



Dinas Kesehatan
KABUPATEN KOLAKA



Scan to Download

PROFIL

K E S E H A T A N

KABUPATEN

KOLAKA

T A H U N 2 0 2 1



SANGGA SANGAE OLUTUMU PEKIKI INESAMBA

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin dan kehendaknya sehingga Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2021 ini dapat terselesaikan. Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka menyajikan gambaran kondisi kesehatan dan lingkungan masyarakat serta kegiatan dan program kesehatan, termasuk yang bersumber dari lintas sektor yang terkait dengan bidang kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah, swasta, maupun yang bersumber daya masyarakat, serta perbandingan variabel dan indikator kesehatan terhadap tahun-tahun sebelumnya. Gambaran kesehatan di Kabupaten Kolaka secara lebih detail disajikan dalam bentuk tabel yang terdapat dalam lampiran Profil Kesehatan.

Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka ini merupakan salah satu produk yang merupakan output dari rangkaian siklus Sistem Informasi Kesehatan (SIK) di Kabupaten Kolaka dalam upaya mengelola dan menyediakan data dan informasi kesehatan yang mana bentuk publikasinya salah satunya adalah melalui profil kesehatan ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2021 ini. Untuk itu kami sangat mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan dalam penyusunan profil kesehatan Kabupaten Kolaka pada tahun-tahun berikutnya. Tidak lupa pula kami menghaturkan Terima Kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Profil Kesehatan ini. Kami berharap bahwa Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2021 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kolaka, Agustus 2022

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka



Drs. Harun Masirri, Apt, M.Kes

Pembina Utama Muda Gol. IV/c

NIP. 19641026 199103 1 003

Tim Penyusun

Pengarah :

Drs. Harun Masirri, Apt., M.Kes.

Ketua :

Hj. Asmaria Ibrahim, SE., MM

Sekretaris :

Santosa, SKM

Anggota :

Nasruddin, SKM., MPH

Tamsidar, AMG

Kontributor :

Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Kolaka
Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Kolaka
Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinkes Kab. Kolaka
Badan Pusat Statistik Kab. Kolaka
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kolaka
BLUD RS Benyamin Guluh
RS Antam Pomalaa

Judul :

Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2021

Dicetak : Maret Tahun 2021

Diterbitkan oleh :

DINAS KESEHATAN KABUPATEN KOLAKA

Jl. Pancasila No. 12 Kolaka 93500 Phone/Fax 0405- 2321037

<http://dinkes.kolakakab.go.id/>

email : dinkes@kolakakab.go.id

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
TIM PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I GAMBARAN UMUM	
1. Keadaan Geografi.....	1
2. Keadaan Demografi	2
3. Sasaran Pembangunan Kesehatan	8
BAB II SARANA KESEHATAN	
1. Sarana Kesehatan	10
a. Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	11
b. Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL)	12
2. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	
a. Akses ke Pelayanan Kesehatan	13
b. Kualitas Pelayanan Kesehatan	14
c. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit	15
d. Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Vaksin	16
3. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat	17
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN.....	19
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	
1. Alokasi Anggaran Sektor Kesehatan.....	22
2. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	23
3. Anggaran Lain Sektor Kesehatan	24
BAB V KESEHATAN KELUARGA	
1. Kesehatan Ibu	
a. Angka Kematian Ibu	26
b. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil.....	28
c. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	29
d. Pelayanan Nifas	30
e. Imunisasi Td Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur	31

f. Ibu Hamil mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)	32
g. Penanganan Komplikasi Kebidanan	34
h. Keluarga Berencana (KB)	35
2. Kesehatan Anak	
a. Angka Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita.....	36
b. Cakupan Kunjungan Neonatal	37
c. Penanganan Komplikasi Neonatal	38
d. Persentase BBLR	39
e. Pelayanan Kesehatan Bayi.....	40
f. Bayi Diberi ASI Eksklusif	41
g. Desa/Kelurahan <i>Universal Child Immunization (UCI)</i> ..	42
h. Imunisasi Campak/MR pada Bayi	43
i. Vitamin A Bayi dan Balita	44
j. Pelayanan Kesehatan Balita	46
k. Balita Ditimbang	46
l. Balita Gizi Kurang, Pendek, dan Kurus	47
m. Penjaringan Kesehatan	48
3. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut	
a. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif.....	49
b. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+ Tahun).....	50

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT

1. Pengendalian Penyakit Menular Langsung	
a. Tuberculosis (TBC).....	53
b. Pneumonia Balita	54
c. HIV dan AIDS	55
d. Diare.....	57
e. Kusta	58
f. Virus Corona/ <i>Corona Virus Disease 19 (Covid19)</i>	59
2. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi	
a. <i>Acute Flaccid Paralysis (AFP) Non Polio</i>	61
b. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	61
c. Kejadian Luar Biasa (KLB) Ditangani <24 Jam	62
3. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	
a. Demam Berdarah Dengue (DBD)	63
b. Malaria	65
c. Filariasis	67
4. Pengendalian Penyakit Tidak Menular	
a. Hipertensi	68
b. Diabetes Mellitus	69

c. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara.....	70
d. Gangguan Jiwa Berat	71
BAB VII KEADAAN LINGKUNGAN	
1. Sarana Air Minum	73
2. Akses Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)	74
3. Tempat-Tempat Umum (TTU).....	77
4. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM).....	78
5. Rumah TAngga ber Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	79
BAB VIII PENUTUP	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi Desa dan Kelurahan	2
Tabel 2. Angka Beban Tanggungan & Rasio Jenis Kelamin	7
Tabel 3. Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan	9
Tabel 4. Daftar Akreditasi Puskesmas	14
Tabel 5. Cakupan Posyandu Aktif dan Posbindu PTM	18
Tabel 6. Anggaran Kesehatan	22

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2017-2021	3
Grafik 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka Tahun 2021	3
Grafik 3. Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka menurut Kecamatan Tahun 2021	4
Grafik 4. Piramida Penduduk Golongan Umur Per Jenis Kelamin Kabupaten Kolaka Tahun 2021	5
Grafik 5. Sarana Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Kepemilikan/Pengelola di Kabupaten Kolaka Tahun 2021	11
Grafik 6. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap, Gangguan Jiwa pada Saryankes di Kabupaten Kolaka Tahun 2021	14
Grafik 7. Angka Kematian Pasien pada Rumah Sakit di Kabupaten Kolaka Tahun 2021	16
Grafik 8. Indikator Kinerja Pelayanan pada Rumah Sakit di Kabupaten Kolaka Tahun 2021	16
Grafik 9. Jumlah Tenaga Kesehatan berdasarkan Pendidikan di Kabupaten Kolaka Tahun 2021	20
Grafik 10. Rasio Tenaga Kesehatan per 100.000 Penduduk di Kabupaten Kolaka Tahun 2021	20
Grafik 11. Peserta JKN berdasarkan Jenis Kepesertaan di Kabupaten Kolaka Tahun 2021	24
Grafik 12. Angka Kematian ibu per 100.000 KH di Kabupaten Kolaka Tahun 2017-2021	26
Grafik 13. Presentase Kunjungan Ibu Hamil K1 dan K4 di Kabupaten Kolaka Tahun 2017-2021	28
Grafik 14. Cakupan Pertolongan Persalinan Nakes & Persalinan di Fasyankes di Kabupaten Kolaka Tahun 2017-2021	29
Grafik 15. Cakupan Pelayanan Nifas & Vitamin A di Kabupaten Kolaka Tahun 2018-2021	31
Grafik 16. Cakupan Pelayanan Imunisasi Td pada Ibu Hamil & WUS di Kabupaten Kolaka Tahun 2021	32
Grafik 17. Cakupan Pemberian Tablet TTD (90 Tablet) berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Kolaka Tahun 2021	33
Grafik 18. Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Kolaka Tahun 2017-2021	34
Grafik 19. Cakupan Peserta KB Aktif di Kabupaten Kolaka Tahun 2017-2021	35
Grafik 20. AKN, AKB, dan AKABA per 1.000 KH di Kabupaten Kolaka Tahun 2017-2021	36
Grafik 21. Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (3 Kali) di Kabupaten Kolaka Tahun 2017-2021	38
Grafik 22. Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal di Kabupaten Kolaka Tahun 2021	39
Grafik 23. Kasus BBLR di Kabupaten Kolaka Tahun 2017-2021	40

Grafik 24.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kabupaten Kolaka Tahun 2021	41
Grafik 25.	Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia <6 Bulan di Kabupaten Kolaka Tahun 2017-2021	42
Grafik 26.	Cakupan Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Kolaka Tahun 2017-2021	43
Grafik 27.	Cakupan Imunisasi Campak/MR di Kabupaten Kolaka Tahun 2017-2021	44
Grafik 28.	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita di Kabupaten Kolaka Tahun 2017-2021	45
Grafik 29.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar di Kabupaten Kolaka Tahun 2017-2021	46
Grafik 30.	Cakupan Balita 0-59 Bulan Ditimbang Berat Badannya (D/S) di Kabupaten Kolaka Tahun 2017-2021	47
Grafik 31.	Status Gizi Balita berdasarkan BB/U, TB/U, dan BB/TB di Kabupaten Kolaka Tahun 2021	48
Grafik 32.	Cakupan Penjaringan Kesehatan Peserta Didik per Puskesmas di Kabupaten Kolaka Tahun 2021	49
Grafik 33.	Jumlah Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kabupaten Kolaka Tahun 2021	50
Grafik 34.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kabupaten Kolaka Tahun 2017-2021	51
Grafik 35.	Jumlah Kasus Tuberkulosis di Kabupaten Kolaka Tahun 2017-2021	54
Grafik 36.	Jumlah Penderita Pneumonia Balita yang Ditangani di Kabupaten Kolaka Tahun 2017-2021	55
Grafik 37.	Penemuan Kasus Baru HIV/AIDS di Kabupaten Kolaka Tahun 2017-2021	56
Grafik 38.	Cakupan Penanganan Kasus Diare di Kabupaten Kolaka Tahun 2017-2021	58
Grafik 39.	Prevalensi & Penemuan Kasus Baru Penyakit Kusta di Kabupaten Kolaka Tahun 2017-2021	59
Grafik 40.	Data Kasus Baru Konfirmasi Positif Covid19 per Hari di Kabupaten Kolaka Tahun 2021	60
Grafik 41.	Jumlah Kasus AFP Non Polio di Kabupaten Kolaka Tahun 2017-2021	61
Grafik 42.	KLB yang Ditangani <24 Jam di Kabupaten Kolaka Tahun 2017-2021	63
Grafik 43.	Kasus DBD di Kabupaten Kolaka Tahun 2017-2021	64
Grafik 44.	Angka Kesakitan (API) Malaria Per 1.000 Penduduk di Kabupaten Kolaka Tahun 2017-2021	66
Grafik 45.	Jumlah Kasus Penyakit Filariasis di Kabupaten Kolaka Tahun 2017-2021	67
Grafik 46.	Jumlah Kasus Hipertensi di Kabupaten Kolaka Tahun 2017-2021	69
Grafik 47.	Pelayanan Kesehatan Penderita DM di Kabupaten Kolaka Tahun 2021	70

Grafik 48.	Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas di Kabupaten Kolaka Tahun 2021	73
Grafik 49.	Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas di Kabupaten Kolaka Tahun 2017-2021	74
Grafik 50.	Jumlah Sarana dan KK Pengguna Jamban Sehat di Kabupaten Kolaka Tahun 2021	75
Grafik 51.	Cakupan KK dengan Akses terhadap jamban Sehat di Kabupaten Kolaka Tahun 2017-2021	76
Grafik 52.	Jumlah Desa/Kelurahan Melaksanakan STBM & Stop BABS di Kabupaten Kolaka Tahun 2017-2021	77
Grafik 53.	TTU yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2017-2021	78
Grafik 54.	TPM yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2017-2021	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Peta Wilayah Kabupaten Kolaka	1
Gambar 2. Peta Kepadatan Penduduk/KM ² Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2021	6
Gambar 3. Peta Persebaran Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2021	10
Gambar 4. Pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kolaka	13
Gambar 5. Peta Persebaran Kasus Kematian Ibu Per Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2021	27
Gambar 6. Peta Persebaran Kasus DBD berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2021	65
Gambar 7. Sertifikat Eliminasi Malaria Kabupaten Kolaka Tahun 2014	67

BAB I

GAMBARAN UMUM

1. Keadaan Geografi

Kabupaten Kolaka terletak di sebelah tenggara pulau Sulawesi yang mencakup wilayah daratan dan kepulauan yang memiliki wilayah daratan seluas 3.283,64 km² dan wilayah perairan/laut diperkirakan seluas ±15.000 km². Kabupaten Kolaka beribukota di Kolaka, berjarak +170 km arah selatan dari Kota Kendari. Secara astronomis berada diantara 02°00' dan 05°00' Lintang Selatan (LS) dan 120°45' dan 124°06' Bujur Timur (BT) dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Kolaka Utara
- Sebelah Timur : Kabupaten Kolaka Timur
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bombana
- Sebelah Barat : Teluk Bone Provinsi Sulawesi Selatan

Wilayah Kabupaten Kolaka terdiri dari 12 kecamatan dengan batas wilayah masing-masing kecamatan dapat dilihat pada gambar 1:

Gambar 1
Peta Wilayah Kabupaten Kolaka



Sumber : Subag Program, Informasi, dan Humas Dinas Kesehatan

Kabupaten Kolaka terdiri dari 135 desa/kelurahan dengan rincian 100 desa dan 35 kelurahan, secara detail dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Distribusi Desa dan Kelurahan
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH		
		DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN
1	2	4	5	6
1	Iwoimendaa	10	-	10
2	Wolo	12	2	14
3	Samaturu	17	2	19
4	Latambaga	-	7	7
5	Kolaka	-	7	7
6	Wundulako	5	6	11
7	Baula	9	1	10
8	Pomalaa	8	4	12
9	Tanggetada	13	1	14
10	Polinggona	6	1	7
11	Watubangga	11	3	14
12	Toari	9	1	10
JUMLAH (KABUPATEN)		100	35	135

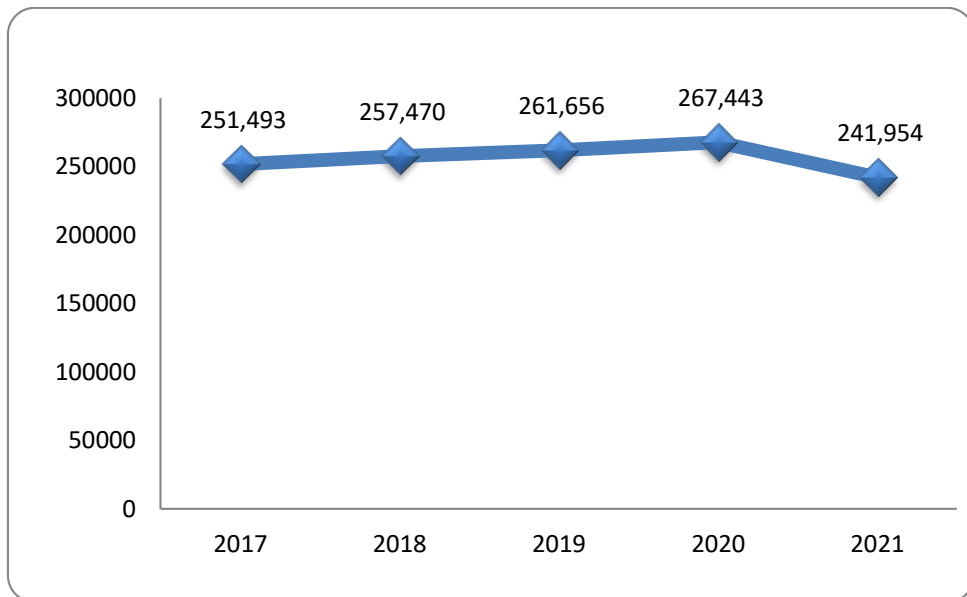
Sumber : BPS Kab. Kolaka

2. Keadaan Demografi

a. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kolaka pada tahun 2017 s/d 2020 mengalami kenaikan sekitar 1 sampai 2,3% per tahun. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 5%, hal ini karena adanya Sensus Penduduk (SP) yang dilaksanakan oleh BPS pada tahun 2020 sehingga data yang selama 9 tahun terakhir adalah hasil proyeksi yang mengakibatkan kemungkinan adanya perbedaan jumlah penduduk yang dikeluarkan BPS dengan jumlah riil penduduk, setelah dilaksanakan SP 2020 kemudian didapatkan jumlah riil penduduk yang kenyataannya lebih sedikit dari proyeksi penduduk tahun sebelumnya. Adapun jumlah penduduk selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 1.

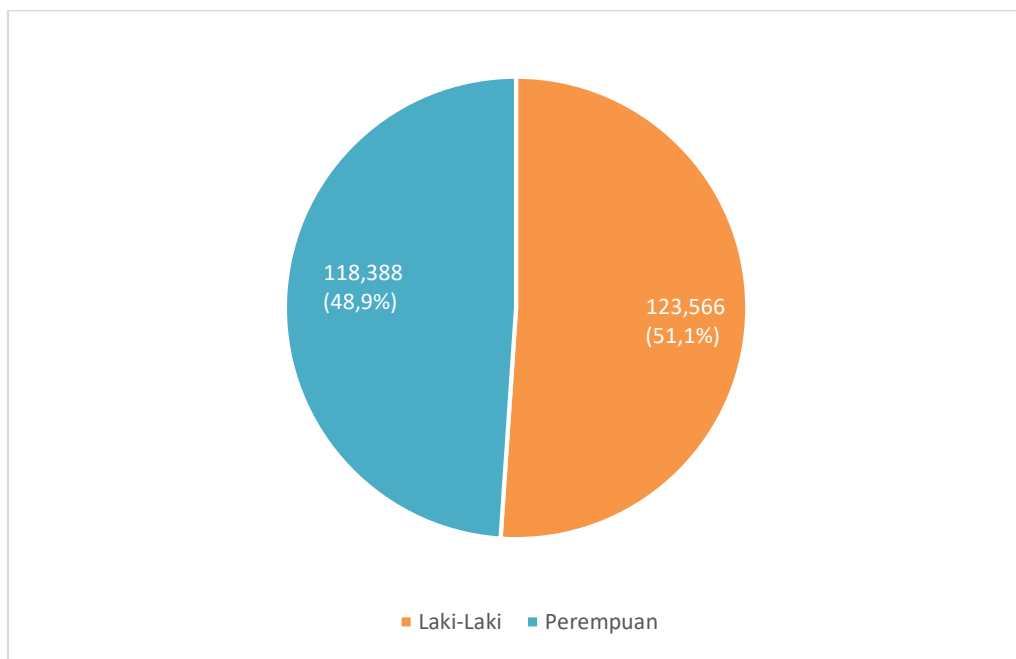
Grafik 1
Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka
Tahun 2017 -2021



Sumber : BPS Kab. Kolaka (Proyeksi Dinkes Kab. Kolaka)

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki pada tahun 2021 lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk wanita. Lebih jelasnya perbandingan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik 2.

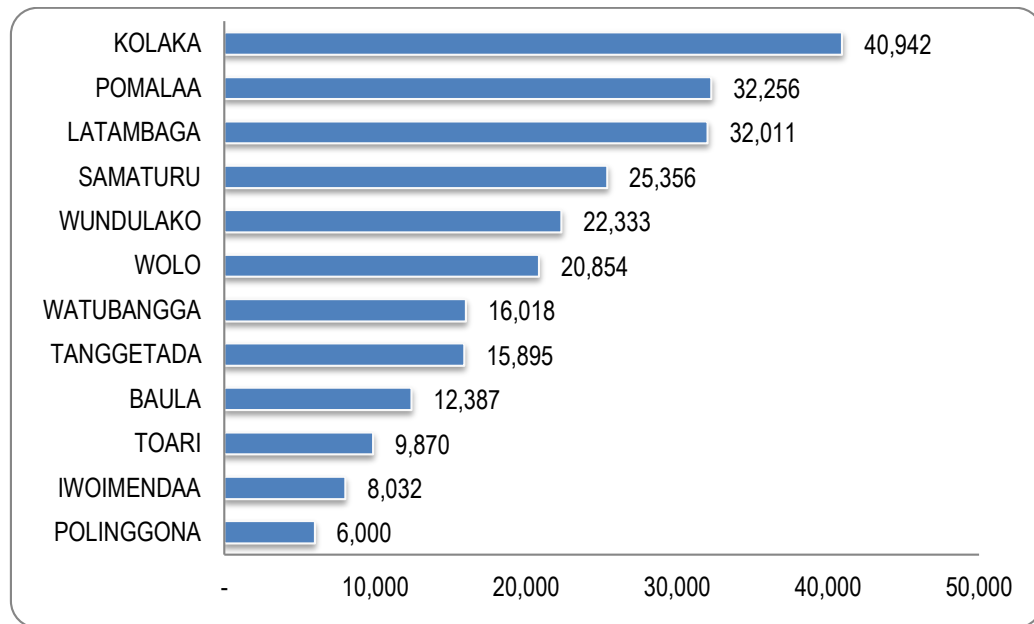
Grafik 2
Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2021



Sumber : BPS Kab. Kolaka (Proyeksi Dinkes Kab. Kolaka)

Untuk penyebaran penduduk di masing-masing kecamatan tahun 2021, sebagaimana terlihat pada grafik 2.

Grafik 3
Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka
menurut Kecamatan Tahun 2021

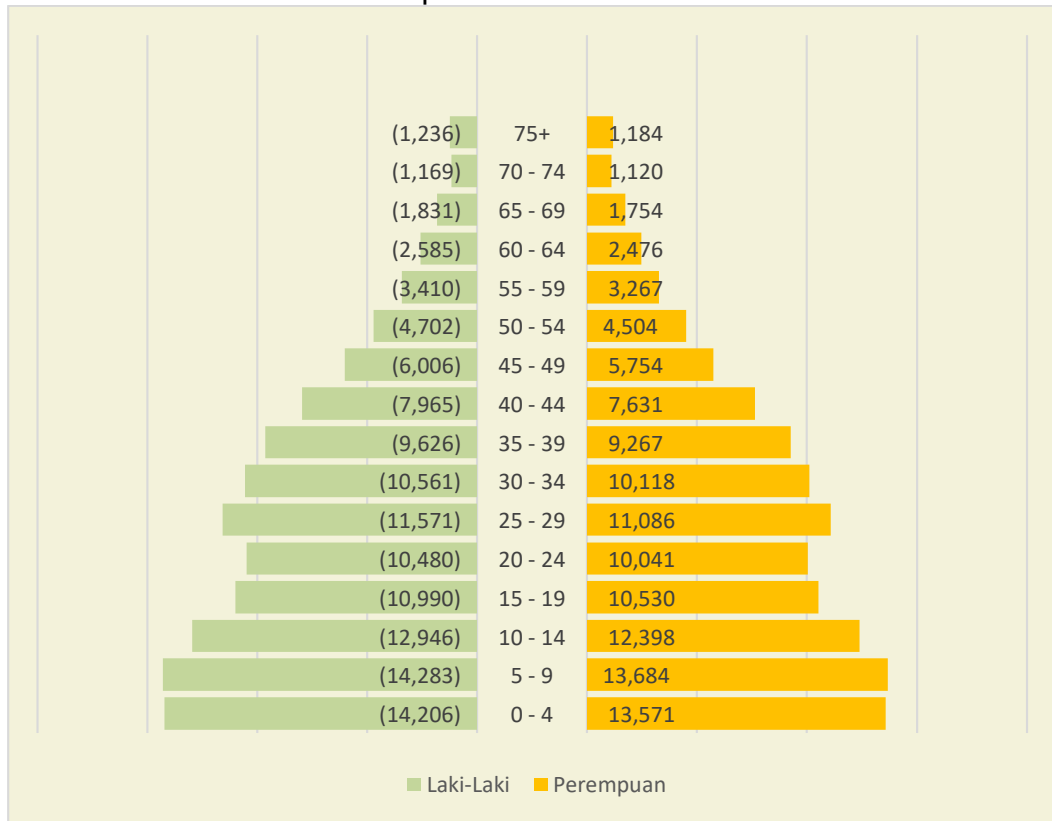


Sumber : BPS Kab. Kolaka (Proyeksi Dinkes Kab. Kolaka)

Persebaran penduduk per kecamatan di Kabupaten Kolaka sebagaimana umumnya terbanyak pada wilayah perkotaan yaitu Kecamatan Kolaka yang merupakan ibukota Kabupaten Kolaka sebanyak 40.942 jiwa atau sebesar 16,9% dari total penduduk Kabupaten Kolaka. Sedangkan wilayah kecamatan yang jumlah penduduknya paling sedikit yaitu Kecamatan Polinggona sebanyak 6.000 jiwa atau hanya berkisar 2,5% dari total jumlah penduduk Kabupaten Kolaka.

Adapun komposisi penduduk Kabupaten Kolaka berdasarkan Jenis kelamin dan kelompok umur tahun 2021 dapat pada grafik 4.

Grafik 4
Piramida Penduduk Golongan Umur Per jenis kelamin
Kabupaten Kolaka Tahun 2021



Sumber : Subag Program, Informasi, dan Humas Dinas Kesehatan

Grafik 4 menunjukkan bahwa jumlah penduduk usia muda masih tinggi dan terlihat pada grafik piramida penduduk yang mana pada bagian bawah lebih besar dibanding usia yang lebih tua. Selain usia terbawah, pada usia produktif juga cukup besar yakni pada usia 25 s/d 29 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah golongan penduduk usia tua juga cukup bermakna. Hal ini dapat dimaknai dengan meningkatnya Usia Harapan Hidup dimana tahun 2020 sebesar 71.06 tahun naik menjadi 71.21 tahun pada tahun 2021, hal ini seiring dengan meningkatnya taraf hidup dan kondisi kesehatan masyarakat. Akan tetapi peningkatan ini juga dapat dimaknai sebagai beban karena kelompok usia tua sudah tidak produktif lagi.

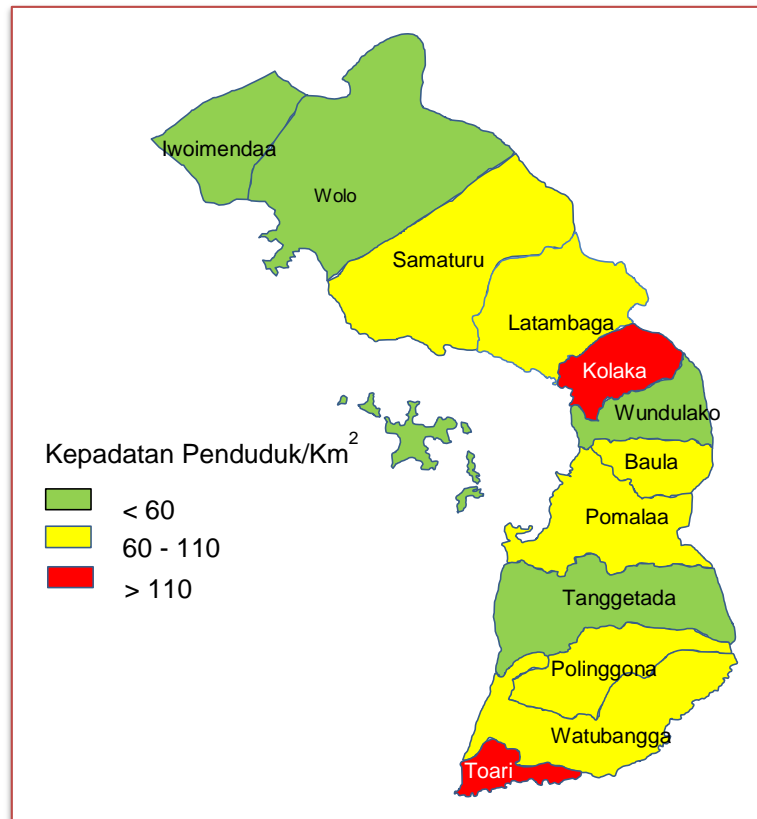
b. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Rata-rata Kepadatan penduduk di Kabupaten Kolaka tahun 2021 sebesar 68 jiwa per km² yang

berarti ada penurunan dari tahun lalu sebesar 76 km². Kepadatan penduduk berguna sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk.

Untuk mengetahui gambaran jumlah penduduk per kecamatan dapat dilihat pada gambar 2:

Gambar 2
Peta Kepadatan Penduduk/KM² Berdasarkan Kecamatan Di Kabupaten Kolaka Tahun 2021



Sumber : Subag Program, Informasi dan Humas Dinas Kesehatan

Pada Gambar 2 di atas rata-rata kepadatan penduduk masing-masing Kecamatan di Kabupaten Kolaka secara umum belum merata. Wilayah terpadat adalah di Kecamatan Kolaka sebesar 188 jiwa/km², hal ini disebabkan karena memang jumlah penduduknya yang terbanyak dan merupakan ibukota Kabupaten Kolaka. Kemudian Kecamatan Toari sebesar 187 jiwa/km², walaupun jumlah penduduknya tergolong sedikit tetapi karena luas wilayahnya yang sangat kecil yakni 52,54 km² yang merupakan Kecamatan dengan luas wilayah terkecil di Kabupaten Kolaka, sehingga kepadatan penduduknya menjadi tinggi. Wilayah Kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk terendah yakni di Kecamatan Tanggetada sebesar 36

jiwa/km², Wolo 39 jiwa/km² dan Iwoimendaa sebesar 41 jiwa/km². Untuk pemerataan penduduk di Kabupaten Kolaka dapat digunakan cara, antara lain : pemerataan lapangan kerja dengan mengembangkan industri non sumber daya alam, terutama untuk kecamatan yang memiliki wilayah yang luas tetapi penduduknya kurang; pengendalian jumlah penduduk dengan menurunkan jumlah kelahiran melalui program keluarga berencana atau pencegahan pernikahan pada usia dini.

c. Rasio Beban Tanggungan

Angka Beban Tanggungan (*Dependency Ratio*) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang tidak produktif (umur di bawah 15 tahun dan umur 65 tahun ke atas) dengan banyaknya orang yang termasuk umur produktif (umur 15-64 tahun). Secara kasar perbandingan angka beban tanggungan menunjukkan dinamika beban tanggungan umur produktif terhadap umur non produktif. Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Berdasarkan data yang tersedia, di Kabupaten Kolaka pada tahun 2021 angka beban tanggungan masih sama dengan pada tahun 2020 yakni berada pada angka 59, dimana jumlah penduduk usia produktif sebesar 152.573 jiwa dan usia tidak produktif berjumlah 89.381 jiwa.

Tabel 2
Angka Beban Tanggungan dan Rasio Jenis Kelamin
Menurut Jenis Kelamin & kelompok Usia Produktif dan Non Produktif
di Kabupaten Kolaka Tahun 2021

No	Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
1	0 - 14 Tahun	41.435	39.653	81.088	104,7
2	15 - 64 Tahun	77.896	74.676	152.573	104,3
3	65 Tahun Keatas	4.235	4.058	8.293	104,4
Jumlah		123.566	118.388	241.954	104,4
<i>Angka Beban Tanggungan</i>		59	59	59	

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka (Proyeksi Dinkes Kab. Kolaka)

Pada Tabel 2 menunjukkan Angka Beban Tanggungan penduduk Kabupaten Kolaka pada tahun 2021 sebesar 59. Hal ini berarti bahwa setiap 100 orang penduduk Kolaka yang produktif, disamping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung 59 orang yang belum/sudah tidak produktif lagi. Angka beban tanggungan antara laki-laki dengan perempuan relatif sama.

3. Sasaran Pembangunan Kesehatan

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pencapaian derajat kesehatan yang optimal bukan hanya menjadi tanggung jawab sektor kesehatan saja, namun sektor terkait lainnya seperti sektor pendidikan, sektor ekonomi, sektor sosial dan pemerintahan juga memiliki peranan yang cukup besar. Untuk mendukung upaya tersebut diperlukan ketersediaan data mengenai penduduk sebagai sasaran program pembangunan kesehatan.

Tabel 3
Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan
Kabupaten Kolaka Tahun 2021

No.	SASARAN PROGRAM	KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Jumlah Penduduk	Semua umur	123.566	118.388	241.954
2	Ibu Hamil			4.893	4.893
3	Ibu Hamil Risiko Tinggi			979	979
4	Ibu Melahirkan/Nifas			4.671	4.671
5	Kelahiran Hidup				6.624
6	Neonatal Risiko Tinggi				792
7	Wanita Usia Subur			62.908	62.908
8	Pasangan Usia Subur				45.003
9	Bayi/Infant	0-11 Bulan	2.697	2.580	5.277
		0-5 Bulan	1.375	1.325	2.700
		6-11 Bulan	1.322	1.255	2.577
10	Balita	0-4 Tahun	14.185	13.591	27.777
11	Anak Balita	1-4 Tahun	11.488	11.011	22.500
12	Usia Prasekolah	5-6 Tahun	5.810	5.567	11.377
13	Anak Usia Kelas SD	7-12 Tahun	16.477	15.781	32.258
14	Remaja	10-14 Tahun	12.946	12.398	25.344
15	Remaja	15-19 Tahun	10.990	10.530	21.520
16	Usia Lanjut	60-69 Tahun	4.415	4.230	8.645
17	Usia Lanjut Risiko Tinggi	≥70 Tahun	2.405	2.304	4.709

Sumber : Subag Program, Informasi dan Humas Dinas Kesehatan

Data penduduk sasaran program sangat diperlukan bagi pengelola program terutama untuk menyusun perencanaan (tahunan dan 5 tahunan) serta evaluasi hasil pencapaian upaya kesehatan yang telah dilaksanakan. Dalam perencanaan biasanya diperlukan untuk menghitung sasaran, menyusun rencana kegiatan serta kebutuhan sumber daya dalam pelaksanaan kegiatan.

BAB II SARANA KESEHATAN

1. Sarana Kesehatan

Sarana pelayanan kesehatan meliputi puskesmas dan jaringannya, rumah sakit pemerintah dan swasta, klinik kesehatan serta sarana lain yang diperuntukkan dalam pemenuhan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Berikut peta wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka yang menggambarkan sarana kesehatan yang ada di Kabupaten Kolaka.

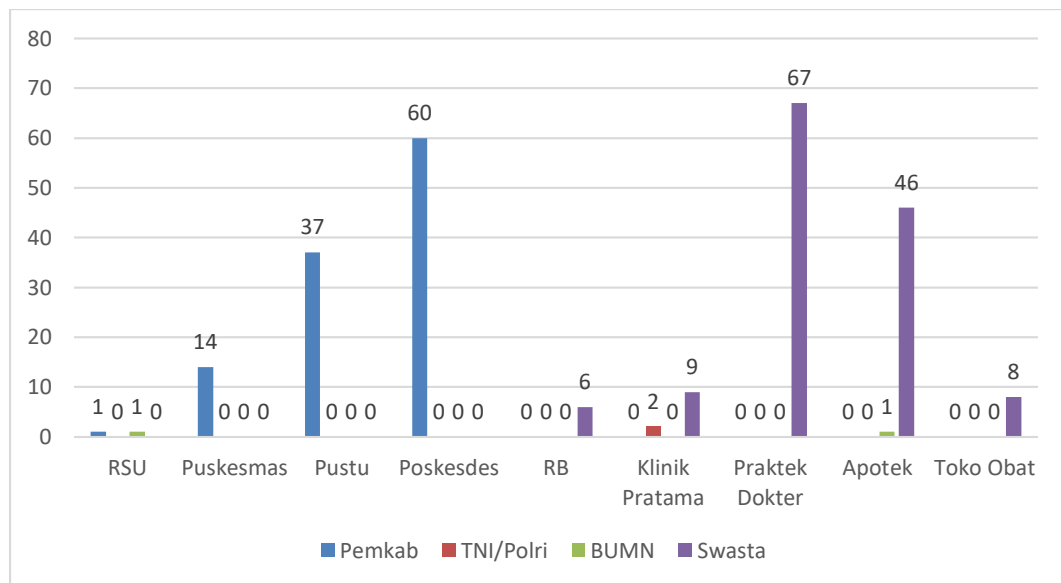
Gambar 3
Peta Persebaran Sarana Pelayanan Kesehatan
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2021



Sumber : Subag Program, Informasi dan Humas Dinas Kesehatan

Berdasarkan kepemilikan/Pengelola, sarana kesehatan yang ada di Kabupaten Kolaka dapat dilihat pada Grafik 5.

Grafik 5
Sarana Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Kepemilikan/Pengelola Di Kabupaten Kolaka Tahun 2021



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan

a. Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)

Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama yang ada di Kabupaten Kolaka yaitu Puskesmas, Klinik, Dokter Praktek, Bidan Praktek, dan sebagainya yang memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat.

Puskesmas di Kabupaten Kolaka pada tahun 2021 sebanyak 14 unit yang berdasarkan status pelayanannya terdiri dari 5 puskesmas rawat inap dan 9 Puskesmas non rawat inap yang tersebar di 12 kecamatan. Hal ini berarti ada 2 kecamatan yang memiliki 2 puskesmas yaitu Kecamatan Watubangga terdiri dari puskesmas Watubangga dan Puskesmas Kukutio, Kecamatan Latambaga terdiri dari Puskesmas Latambaga dan Puskesmas Kolakaasi. Persebaran puskesmas di Kabupaten Kolaka dapat dilihat pada gambar 3. Selain puskesmas, fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang ada di Kabupaten Kolaka yang terdaftar di Dinas Kesehatan antara lain klinik pratama sebanyak 11 unit, praktek dokter bersama 14 unit, praktek dokter umum perorangan sebanyak 19 unit, praktek dokter gigi perorangan sebanyak 15 unit, dan praktek dokter spesialis perorangan sebanyak 19 unit.

Perlu diketahui bahwa pada tahun 2021 terdapat 1 puskesmas yang direlokasi yaitu Puskesmas Kolakaasi dari sebelumnya beralamat di Jalan Dermaga Kelurahan Kolakaasi Kecamatan Latambaga, kemudian karena alasan area puskesmas yang sudah sempit dan dianggap tidak representatif lagi sehingga dilakukan relokasi ke Jalan Kadue Kelurahan Sea Kecamatan Latambaga. Tipe bangunan baru puskesmas kolakaasi ini mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas dimana di dalam Permenkes ini termasuk mengatur tentang model dan struktur bangunan Puskesmas (*Prototype*).

b. Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL)

Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan yang ada di Kabupaten Kolaka berupa Rumah Sakit baik itu rumah sakit umum maupun rumah sakit khusus. Rumah sakit yang ada di Kabupaten Kolaka sebanyak 2 unit yaitu Rumah Sakit Benyamin Guluh dan Rumah Sakit Antam Pomalaa.

Rumah Sakit Benyamin Guluh merupakan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kolaka yang saat ini sedang dalam proses pembangunan gedung baru dan sudah ada beberapa bagian yang mulai dimanfaatkan yaitu pada Tower 1 lantai 1 dimanfaatkan sebagai UGD dan lantai 2 telah dimanfaatkan sebagai poli pelayanan rawat jalan. Pencanganan mulainya operasional rumah sakit ini yaitu pada tanggal 21 Februari 2020. Dengan pembangunan ini Pemerintah Kabupaten Kolaka mengharapkan nantinya dapat semakin mendekatkan pelayanan yang bermutu kepada masyarakat dan diharapkan dapat menjadi rumah sakit rujukan regional bagi beberapa daerah di sekitar Kabupaten Kolaka. Selain itu, hal ini dapat memperluas lapangan kerja bagi putra putri daerah, serta dapat berdampak pada peningkatan perputaran ekonomi masyarakat.

Gambar 4
Pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Kolaka



Foto : Tower I RSUD SMS Berjaya Kolaka

Selain itu, terdapat rumah sakit umum swasta yaitu RS Antam Pomalaa yang merupakan rumah sakit milik perusahaan pertambangan nikel PT. Aneka Tambang Tbk Persero UPBN Sultra yang berlokasi di Kecamatan Pomalaa. Rumah sakit ini selain diperuntukkan bagi karyawan perusahaan, juga melayani pasien umum dan rujukan.

Berdasarkan kemampuan pelayanan Gawat Darurat Level 1, rumah sakit yang mampu melaksanakan pelayanan tersebut saat ini adalah Rumah Sakit Benyamin Guluh Kolaka dan Rumah Sakit Antam Pomalaa.

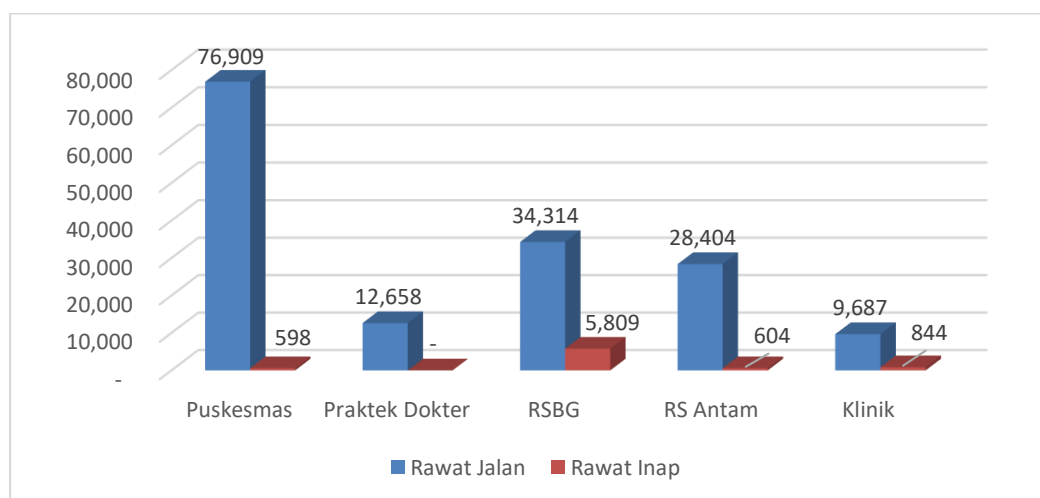
2. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

a. Akses ke pelayanan kesehatan

Akses ke pelayanan kesehatan merupakan pusat dari penyelenggaraan sistem pelayanan kesehatan di seluruh dunia. Hal ini penting karena pengukuran kegunaan dan akses dalam pemberian pelayanan merupakan bagian dari sistem kebijakan kesehatan yang ada. Salah satu upaya untuk mengukur akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yaitu dengan melihat tingkat kunjungan masyarakat ke fasilitas layanan kesehatan. Akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dapat dipengaruhi beberapa hal antara lain mobilitas dan jaminan kesehatan.

Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2021, jumlah kunjungan masyarakat ke fasilitas pelayanan kesehatan dapat dilihat pada grafik 6.

Grafik 6
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap
pada Sarana Pelayanan Kesehatan
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2021



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan

b. Kualitas Pelayanan Kesehatan

Upaya untuk menjamin kualitas sarana pelayanan kesehatan baik sarana kesehatan tingkat dasar maupun lanjutan saat ini erat kaitannya dengan akreditasi. Di Kabupaten Kolaka, kegiatan akreditasi sarana pelayanan kesehatan dasar/Puskesmas sudah dimulai sejak tahun 2017.

Tabel 4
Daftar Akreditasi Puskesmas
Kabupaten Kolaka Tahun 2021

NO	NAMA PUSKESMAS	TAHUN	NILAI
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Wundulako	2017	Madya
2	Watubangga	2017	Dasar
3	Tanggetada	2017	Madya
4	Wolo	2017	Madya
5	Kolakaasi	2018	Madya
6	Tosiba	2018	Madya
7	Kolaka	2018	Madya
8	Baula	2018	Madya
9	Pomalaa	2018	Paripurna
10	Latambaga	2019	Madya
11	Polinggona	2019	Madya
12	Kukutio	2019	Utama
13	Toari	2019	Utama
14	Iwoimendaa	2019	Utama

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan

Semua puskesmas di Kabupaten Kolaka telah terakreditasi dan perlu diketahui bahwa Kabupaten Kolaka merupakan kabupaten pertama di Propinsi Sulawesi Tenggara yang semua puskesmasnya telah terakreditasi. Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa dari hasil akreditasi tersebut, 1 puskesmas memperoleh predikat Dasar, 7 puskesmas memperoleh predikat Madya, dan 1 puskesmas memperoleh predikat tertinggi yaitu Paripurna yaitu Puskesmas Pomalaa. Tidak hanya di lingkup Kabupaten Kolaka akan tetapi Puskesmas Pomalaa saat ini merupakan satu-satunya puskesmas di Provinsi Sulawesi Tenggara yang memperoleh Predikat Paripurna. Pada tahun 2021 ini ada puskesmas yang harus melaksanakan reakreditasi, akan tetapi karena adanya pandemic COVID19, maka reakreditasi tersebut ditunda.

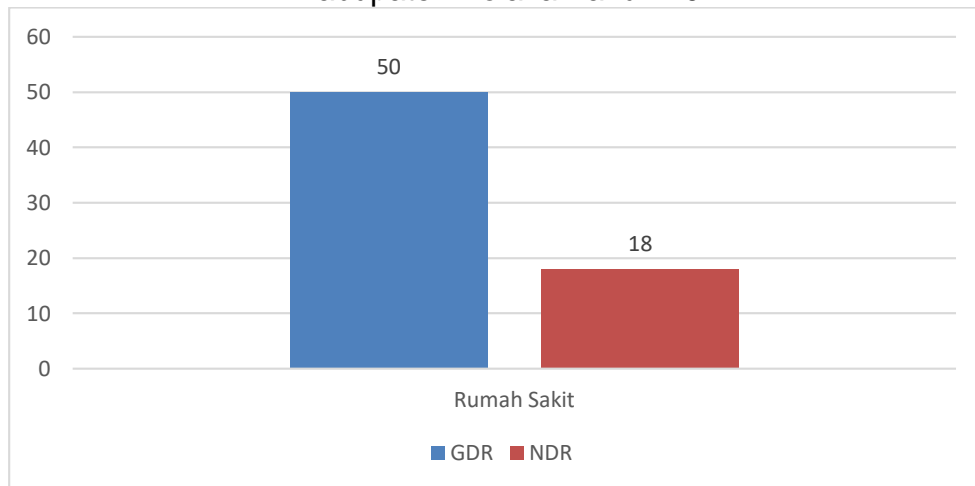
Untuk rumah sakit, di Kabupaten Kolaka saat ini baru RS Benyamin Guluh Kolaka yang telah memiliki sertifikat akreditasi dimana nilai yang diperoleh yaitu Akreditasi Utama. Selain puskesmas dan rumah sakit, semua fasilitas kesehatan nantinya harus memiliki sertifikat akreditasi, baik itu, klinik, dokter praktek, hingga laboratorium dan Dinas Kesehatan.

c. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Angka kematian adalah indikator hasil kinerja dari sebuah proses pelayanan kesehatan, di rumah sakit ada kematian di bawah 48 jam dan ada kematian 48 jam ke atas. Kematian yang terjadi di bawah 48 jam diindikasikan jika terjadi adalah semata karena faktor tingkat kegawatan yang berpihak atau berada pada pasien, artinya kondisi pasien lebih menentukan kematiannya. Selanjutnya dapat dijelaskan bahwa peran proses pelayanan kesehatan dengan berbagai sumber dayanya dalam kematian di bawah 48 jam belum selesai dilaksanakan.

Berdasarkan data dari rumah sakit yang merupakan akumulasi data dari 2 unit rumah sakit yang ada di Kabupaten Kolaka (RSBG dan RS PT. Antam Pomalaa, jumlah Pasien Keluar Mati pada tahun 2021 sebanyak 319 kasus dimana 112 kasus di antaranya terjadi setelah dirawat ≥ 48 Jam. Dari jumlah tersebut dapat dihitung *Gros Death Rate (GDR)* dan *Net Death Rate (NDR)*, sebagaimana terlihat pada Grafik 7.

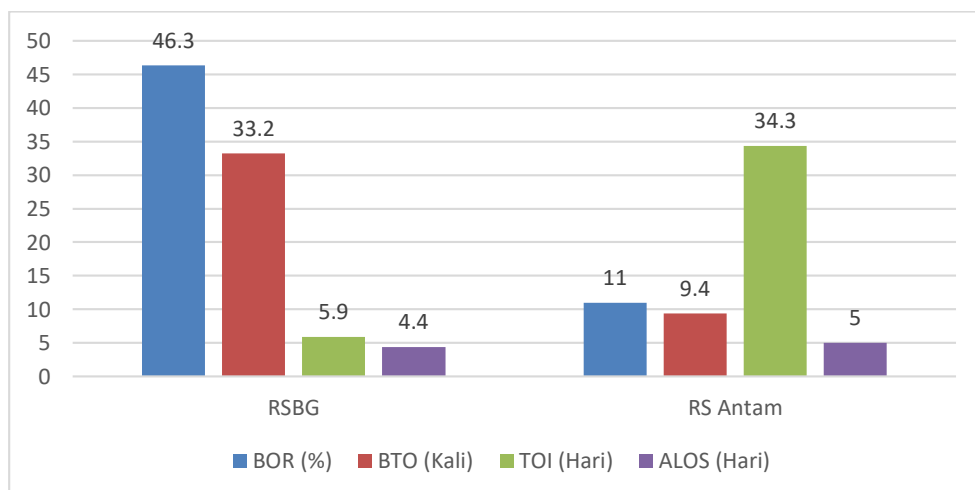
Grafik 7
 Angka Kematian Pasien pada Rumah Sakit
 Di Kabupaten Kolaka Tahun 2021



Sumber : RSBG

Dari data kematian di rumah sakit pada Grafik 7 khususnya data *GDR* (Angka Kematian Kasar), 35% Pasien Keluar Mati setelah dirawat ≥ 48 Jam yang sebagian besar pasien yang meninggal setelah dirawat kurang dari 2 hari karena kemungkinan besar kondisinya saat masuk sudah dalam keadaan kritis. Ini disebabkan karena banyak masyarakat yang takut berobat ke rumah sakit selama masa pandemi COVID19 karena takut tertular virus Corona. Pelayanan di rumah sakit tentunya ditunjang oleh sarana dan prasarana yang ada di rumah sakit yang merupakan indikator kinerja pelayanan yakni *BOR* (*Bed Occupancy Rate*), *BTO* (*Bed Turn Over*), *TOI* (*Turn Over Interval*), dan *ALOS* (*Average Length of Staf*) sebagaimana Grafik 8.

Grafik 8
 Indikator Kinerja Pelayanan Pada Rumah Sakit
 Di Kabupaten Kolaka Tahun 2021



Sumber : RSBG & RS Antam

d. Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Vaksin

Ketersediaan obat dan vaksin adalah salah satu penunjang mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh kondisi geografis suatu wilayah yang kaitannya dalam hal distribusi obat dan vaksin.

Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2021, terdapat 1 UPTD Instalasi Farmasi Kabupaten yang bertugas dalam hal penyediaan logistik kesehatan serta 1 gudang Vaksin Kabupaten untuk penyimpanan vaksin. Adapun presentase ketersediaan obat dan vaksin di Kabupaten Kolaka dalam hal ini di puskesmas sudah 100%. Artinya stok obat dan vaksin yang sifatnya esensial sudah terpenuhi secara keseluruhan.

3. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat bukan hanya tugas pemerintah saja tetapi diperlukan juga partisipasi masyarakat dengan memberdayakan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memampukan masyarakat sehingga mampu mengenali dan menyelesaikan permasalahan termasuk dalam sektor kesehatan yang disebut dengan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM). Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan bentuk fasilitas pelayanan kesehatan yang dikelola oleh masyarakat. Beberapa bentuk UKBM yang dikenal adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) dan Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu).

Di Kabupaten Kolaka pada Tahun 2021, Posyandu aktif (Strata Purnama dan Mandiri) mencapai 74% dari total posyandu 192 unit, meningkat dibandingkan tahun 2020 yang hanya sebesar 63%. Dengan jumlah posyandu tersebut maka dapat dihitung rasio posyandu di Kabupaten Kolaka sebesar 1 posyandu per 100 balita. Secara lebih detail cakupan posyandu dan posbindu pada tabel 5.

Tabel 5
Cakupan Posyandu Aktif dan Posbindu PTM
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2021

NO	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU					POSYANDU AKTIF (PURI)*		JML POSBINDU PTM**
		PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JML POSYANDU	JML	%	
1	Iwoimendaa	0	0	10	0	10	10	100	10
2	Wolo	0	3	14	0	17	14	82	17
3	Tosiba	0	8	15	0	23	15	65	19
4	Latambaga	0	0	11	0	11	11	100	5
5	Kolakaasi	0	0	11	0	11	11	100	4
6	Kolaka	0	5	15	0	20	15	75	7
7	Wundulako	0	0	18	0	18	18	100	11
8	Baula	0	5	7	0	12	7	58	10
9	Pomalaa	4	8	8	0	20	8	40	12
10	Tanggetada	0	10	5	0	15	5	33	14
11	Polinggona	0	2	6	0	8	6	75	7
12	Watubangga	0	0	9	0	9	9	100	7
13	Kukutio	0	2	6	0	8	6	75	4
14	Toari	0	2	8	0	10	8	80	10
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	45	143	0	192	143	74	137
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA						0,7			

Sumber : Seksi Promosi & Pemberdayaan Masyarakat

Berdasarkan Tabel 5 di atas, mayoritas posyandu di Kabupaten Kolaka berada pada strata Purnama yakni sebesar 74% dari total posyandu yang ada. Untuk posyandu Pratama sebanyak 4 unit posyandu atau sebesar 2%, Posyandu dengan strata Madya sebanyak 45 unit Posyandu atau sebesar 23%. Sedangkan Posyandu dengan strata tertinggi yaitu Mandiri, tidak ada di Kabupaten Kolaka pada tahun 2021.

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

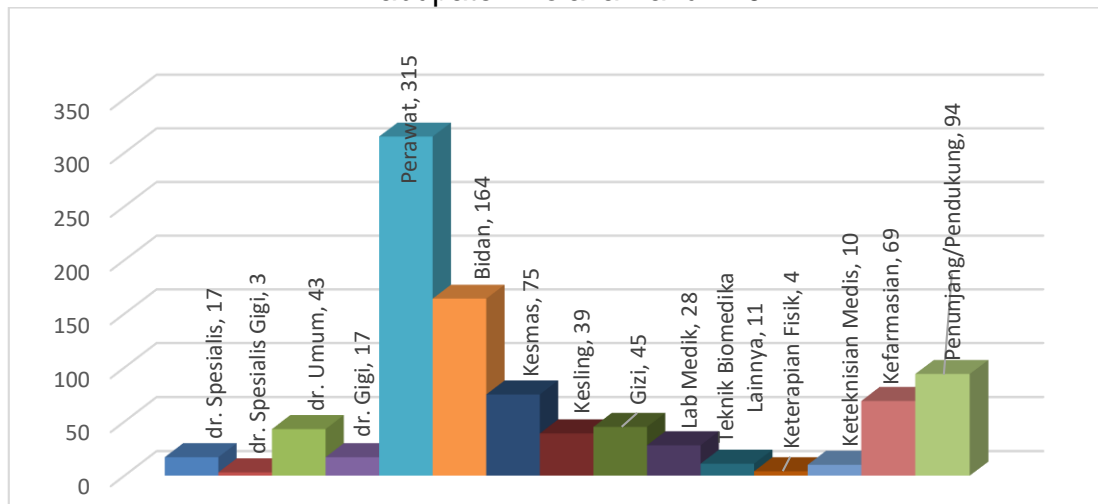
Sumber Daya Manusia Kesehatan merupakan tatanan yang menghimpun berbagai upaya perencanaan, Pendidikan, dan pelatihan, serta pendayagunaan tenaga kesehatan secara terpadu dan saling mendukung guna mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya. Tenaga kesehatan adalah semua orang yang bekerja secara aktif dan profesional di bidang kesehatan, berpendidikan formal kesehatan atau tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan upaya kesehatan.

Data tenaga kesehatan pada Profil Kesehatan tahun 2021 ini memuat data tenaga kesehatan yang berstatus ASN dan tenaga nusantara sehat yang terdistribusi pada berbagai sarana kesehatan yakni Puskesmas, Rumah Sakit, klinik, Dinas Kesehatan, dan UPT Kesehatan lainnya. Jumlah Total tenaga kesehatan di Kabupaten Kolaka sebagaimana yang terlampir dalam tabel Profil Kesehatan Tahun 2021 ini sebanyak 934 orang, yang terdiri dari Dokter Umum & Spesialis 60 orang, Dokter Gigi dan Spesialis gigi sebanyak 20 orang, Perawat 315 orang, Bidan 164 orang, Kesehatan Masyarakat 75 orang, Kesehatan Lingkungan 39 Orang, Gizi 45 orang, Ahli Laboratorium Medik 28 Orang, Teknik Biomedika Lainnya 11 orang, Keterampilan Fisik 4 orang, Keteknisian Medis 10 orang, Tenaga Kefarmasian termasuk apoteker 69 orang, dan tenaga penunjang/Pendukung kesehatan sebanyak 94 orang.

Di Kabupaten Kolaka ada Program pendayagunaan tenaga kesehatan berupa tenaga PHTT dan serta tenaga pendamping UKS yang ditempatkan di sekolah-sekolah di Kabupaten Kolaka yang merupakan program Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka dalam rangka mendekatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat serta berdampak pada tersedianya lapangan kerja bagi putra putri daerah. Program ini berupa pemberian insentif bagi tenaga kesehatan yang ditugaskan di tingkat desa/kelurahan, puskesmas dan sekolah. Melalui Program Pendayagunaan Tenaga Kesehatan ini, pemerintah daerah mengharapkan dapat semakin mendekatkan pelayanan kepada masyarakat hingga ke tingkat desa/kelurahan sehingga permasalahan kesehatan yang ada di desa/kelurahan dan sekolah dapat segera terdeteksi dan tertangani secara dini.

Adapun jumlah tenaga berdasarkan pendidikan tergambar pada Grafik 9.

Grafik 9
Jumlah Tenaga Kesehatan Berdasarkan Pendidikan
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2021

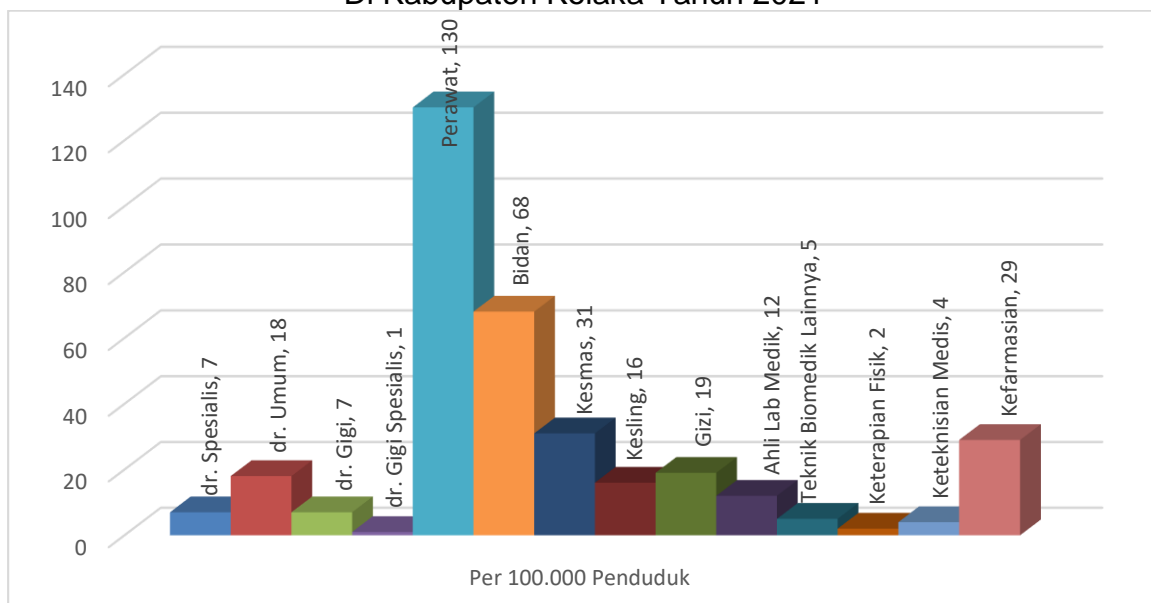


Sumber : Subbag. Keuangan, Kepegawaian, & Umum Perlengkapan

Grafik 9 menunjukkan bahwa jenis tenaga kesehatan yang paling banyak adalah tenaga perawat dan bidan. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh banyaknya kebutuhan tenaga di fasilitas kesehatan untuk kedua profesi tersebut sehingga penerimaannya pun lebih banyak, selain itu sekolah kesehatan yang ada di Kabupaten Kolaka adalah jurusan Keperawatan dan Kebidanan.

Jumlah ketersediaan tenaga kesehatan perbandingannya terhadap jumlah penduduk dapat terlihat pada rasio tenaga kesehatan. Di Kabupaten Kolaka, rasio tenaga kesehatan dapat dilihat pada Grafik 10.

Grafik 10
Rasio Tenaga Kesehatan per 100.000 Penduduk
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2021



Sumber : Seksi SDM

Hampir selaras dengan jumlah absolut, rasio tenaga kesehatan juga yang tertinggi tentunya dipengaruhi oleh jumlah tenaga yang ada, sehingga rasio tenaga kesehatan yang tertinggi di Kabupaten Kolaka Tahun 2021 sebagaimana pada Grafik 10 adalah tenaga Perawat sebesar 130/100.000 Penduduk dan Bidan sebesar 68/100.000 Penduduk.

Rasio tenaga kesehatan ini menunjukkan kecukupan jumlah tenaga kesehatan yang ada terhadap jumlah penduduk, apakah jumlah tenaga kesehatan yang ada sudah sesuai dan dapat memenuhi pelayanan kepada semua penduduk di suatu wilayah.

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

1. Alokasi Anggaran Sektor Kesehatan

Alokasi anggaran untuk sektor kesehatan di Kabupaten Kolaka pada Tahun 2021 sebesar Rp. 118,741,326,879,- atau sekitar 8.81% dari total APBD Kabupaten Kolaka. Anggaran ini merupakan akumulasi dari berbagai sumber yaitu APBD Kab. Kolaka, DAU, DAK, dan JKN. Secara rinci sebagaimana pada tabel 6.

Tabel 6
Anggaran Kesehatan
Kabupaten Kolaka Tahun 2021

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
		Rupiah
1	2	3
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:	
1	APBD KAB/KOTA	251,335,295,879
	a. Belanja Modal	128,475,117,555
	b. Belanja Operasi	122,860,178,324
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	90,419,399,177
	- DAK fisik	72,518,103,177
	1. Reguler	22,891,664,000
	2. Penugasan	49,626,439,177
	3. Afirmasi	-
	- DAK non fisik	17,901,296,000
	1. BOK	14,742,072,000
	2. Akreditasi	880,174,000
	3. Jampersal	1,789,491,000
	4. Pengawasan Obat Dan Makanan	489,559,000
2	DANA DAU, DID, dan DBH	102,515,893,186
3	DANA JKN (Kapitasi, Non Kapitasi & Non JKN)	13,400,003,516
4	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	45,000,000,000
	a. BLUD RSBG	45,000,000,000
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		251,335,295,879
TOTAL APBD KAB/KOTA		1,348,055,405,827.00
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		18,6
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		1,038,773

Sumber : Subbag. Program, Informasi, dan Humas

Jika dilihat dari persentase total anggaran kesehatan terhadap APBD Kabupaten Kolaka pada Tahun 2021 ini meningkat dibanding anggaran kesehatan pada tahun 2020, dimana pada tahun 2020 sebesar 6,71%. Harapannya adalah peningkatan alokasi anggaran tahun ini sejalan dengan peningkatan capaian program kesehatan.

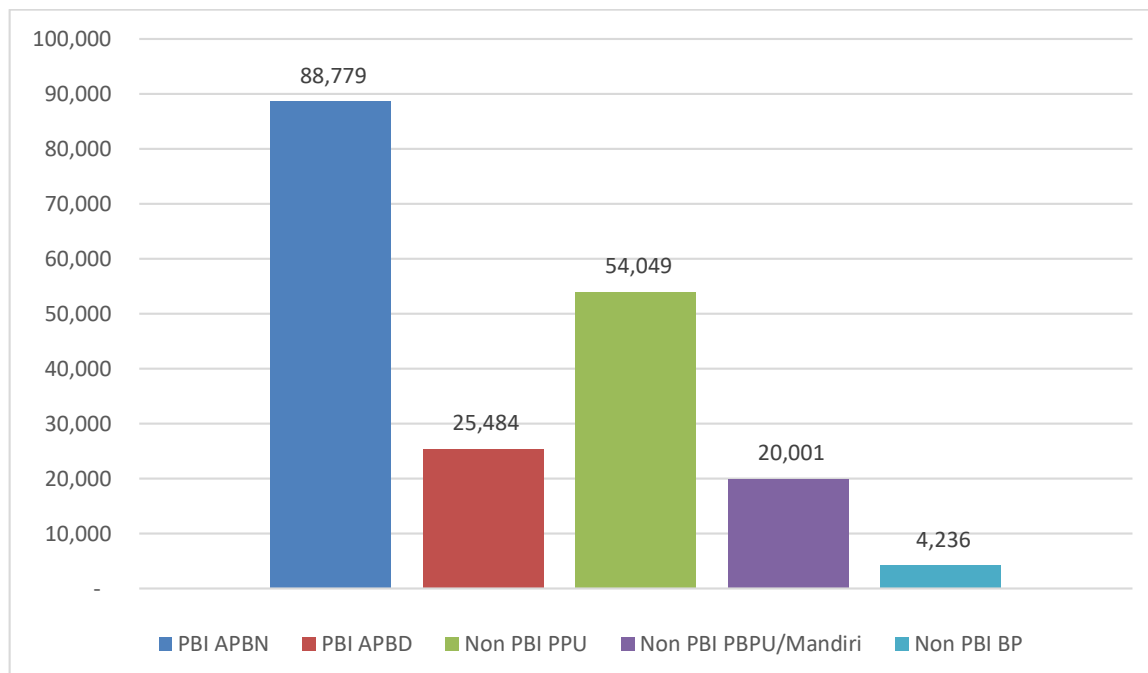
Dari tabel 6 di atas, menggambarkan komposisi anggaran kesehatan terdiri dari belanja Modal sebesar 51% dan belanja operasi sebesar 49%. Untuk belanja modal merupakan belanja untuk pembangunan fisik maupun pengadaan alat kesehatan termasuk obat dan BMHP. Sedangkan untuk belanja operasi merupakan belanja operasional program termasuk di dalamnya adalah BOK, jampersal, dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

2. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah program pelayanan kesehatan dari pemerintah yang berwujud BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan yang sistemnya berbasis asuransi. Dengan adanya JKN ini maka seluruh warga Indonesia berkesempatan besar untuk memproteksi kesehatan mereka dengan lebih baik, termasuk di Kabupaten Kolaka.

Pada tahun 2021, berdasarkan data yang diperoleh per Desember 2021 bahwa jumlah peserta Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan) di Kabupaten Kolaka sebanyak 195.689 jiwa atau sekitar 80,9% dari jumlah penduduk Kabupaten Kolaka. Peserta JKN ini terdiri dari peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) sebanyak 117.403 jiwa dan Peserta Non Peserta Bantuan Iuran (Non PBI) sebanyak 78.286 jiwa. Berikut data kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Kolaka tahun 2021 pada Grafik 11.

Grafik 11
Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Berdasarkan Jenis Kepesertaan
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2021



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan

Grafik 11 menunjukkan jenis kepesertaan yang paling banyak adalah PBI APBN sebesar 45,4% yang merupakan penduduk miskin yang dijamin oleh Pemerintah Pusat yang mana sebagian besar adalah eks peserta Jamkesmas yang diintegrasikan ke program JKN. Sedangkan PBI APBD merupakan peserta Jamkesda Kabupaten Kolaka maupun Bahteramas (Jamkesda Propinsi) yang diintegrasikan ke program JKN. Hal ini merupakan upaya pemerintah dalam rangka mencapai target *Universal Health Coverage (UHC)* dimana perlu ada sinergitas dan gotong royong antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam memberikan perlindungan kesehatan kepada masyarakat sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang.

3. Anggaran Lain untuk Sektor Kesehatan

Selain anggaran kesehatan melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka, pemerintah juga memberikan peluang pengalokasian anggaran untuk sektor kesehatan hingga ke tingkat desa yaitu melalui Dana Desa.

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk

membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari APBN, dengan luasnya lingkup kewenangan Desa dan dalam rangka mengoptimalkan penggunaan Dana Desa, maka penggunaan Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa. Penetapan prioritas penggunaan dana tersebut tetap sejalan dengan kewenangan yang menjadi tanggungjawab Desa.

Jumlah desa di Kabupaten Kolaka sebanyak 100 desa, dan semuanya memiliki alokasi anggaran untuk sektor kesehatan yang bersumber dana desa masing-masing. Selain dana desa, saat ini juga sudah tersedia dana kelurahan akan tetapi Dinas Kesehatan belum memiliki data tentang alokasi dana kelurahan tersebut apakah ada yang diproporsikan untuk bidang kesehatan atau tidak.

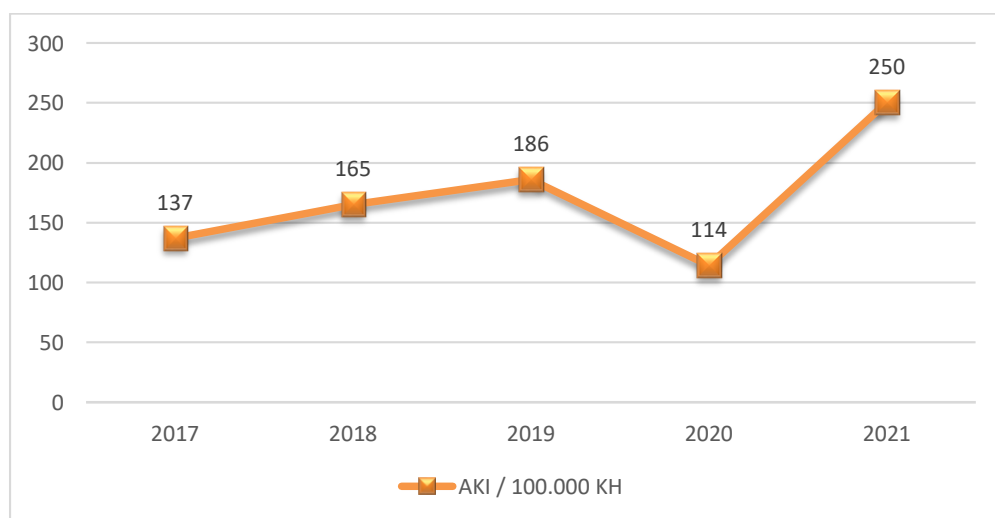
BAB V KESEHATAN KELUARGA

1. Kesehatan Ibu

a. Angka Kematian Ibu (AKI)

Peran ibu sangat strategis dalam pembangunan suatu bangsa. Sosok ibu-lah yang melahirkan dan mengantarkan generasi penerus menjadi manusia yang lebih sehat dan kelak berguna bagi negara. Karena itu, kesehatan ibu menjadi penting seperti pepatah “dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat”. Ibu yang sehat lebih bisa menjalankan fitrahnya untuk menghasilkan cikal bakal yang berkualitas. Dan indikator kesehatan ibu yang utama bisa dilihat dari AKI di suatu wilayah. Kematian Ibu menurut defenisi WHO adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan/cedera. Angka Kematian Ibu didefinisikan sebagai AKI per 100.000 Kelahiran Hidup. Menurut WHO, kematian ibu umumnya akibat komplikasi saat dan pasca kehamilan. Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kolaka pada Tahun 2021 yaitu 250 per 100.000 Kelahiran Hidup. Angka kematian ini meningkat dibanding tahun 2020 yakni 114 per 100.000 Kelahiran Hidup serta merupakan angka terendah selama periode 5 tahun terakhir. Trend AKI di Kab Kolaka 5 tahun terakhir pada grafik 12.

Grafik 12
Angka Kematian Ibu per 100.000 KH
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2017 s/d 2021



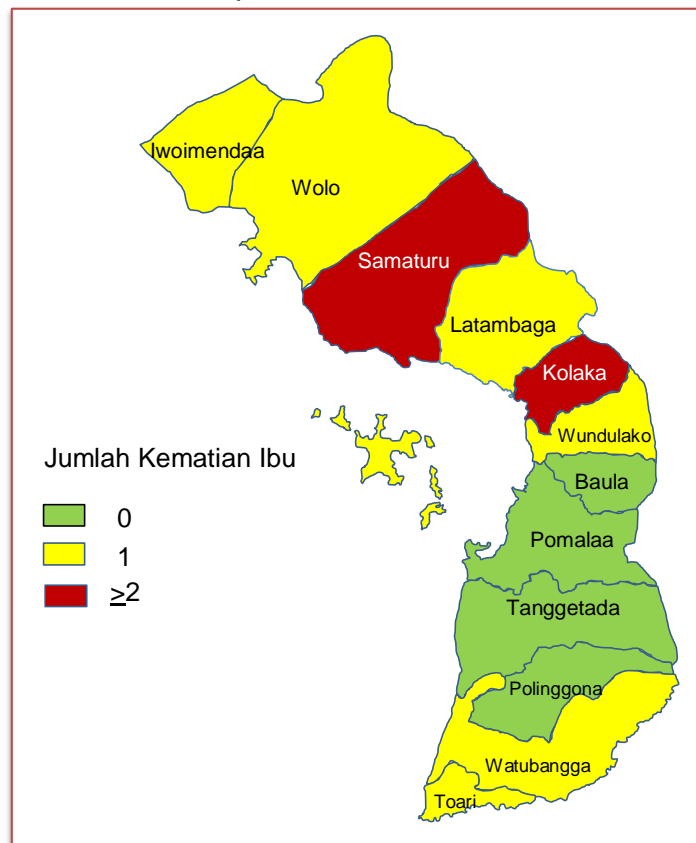
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

Grafik 12 menunjukkan Angka Kematian Ibu selama kurun waktu 5 tahun terakhir dimana sejak tahun 2017 sampai tahun 2019 terjadi kenaikan yang konsisten hingga mencapai angka 186 per 100.000 Kelahiran Hidup, dan tahun 2020 menurun secara drastis ke angka 114 per 100.000 Kelahiran Hidup. Kemudian tahun 2021 terjadi kenaikan yang sangat signifikan ke angka 250 per 100.000 Kelahiran Hidup. Peningkatan angka kematian ibu tahun 2021 ini kebanyakan disebabkan oleh penyakit penyerta yang bukan merupakan penyebab langsung kematian ibu.

Jumlah kematian Ibu di Tahun 2021 ini secara absolut sebanyak 11 orang dimana 7 kasus di masa kehamilan, 3 kasus pada saat persalinan, dan 1 kasus di masa nifas. Berdasarkan penyebab, kasus kematian ibu ini 4 kasus karena Hipertensi dalam kehamilan dan 7 kasus dengan penyebab lain-lain.

Persebaran kasus Kematian ibu di Kabupaten Kolaka tahun 2021 berdasarkan kecamatan dapat dilihat pada gambar 5

Gambar 5
Peta Persebaran Kasus Kematian Ibu per Kecamatan Di Kabupaten Kolaka Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

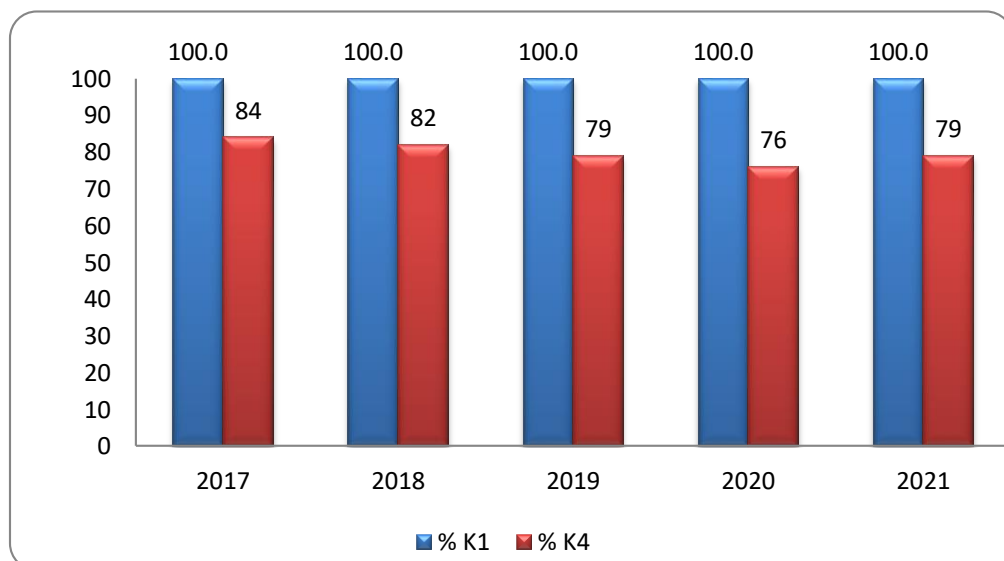
Jika dilihat persebaran kematian ibu berdasarkan Kecamatan, maka terlihat pada gambar bahwa ada 2 wilayah kecamatan yang kasus kematian ibunya sebanyak 2 kasus atau lebih yaitu Kecamatan Samaturu dan Kecamatan Kolaka.

Ibu meninggal karena komplikasi kebidanan yang tidak ditangani dengan baik dan tepat waktu. Sekitar 15% dari kehamilan/persalinan mengalami komplikasi, dimana masalahnya adalah sebagian besar komplikasi tidak bisa diprediksi. Hal ini berarti bahwa setiap kehamilan berisiko, sehingga memerlukan kesiapan pelayanan berkualitas dan kesiapsiagaan keluarga setiap saat atau 24 jam, agar semua ibu hamil/melahirkan yang mengalami komplikasi setiap saat mempunyai akses ke pelayanan darurat berkualitas dalam waktu cepat.

b. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil K1 pada tahun 2021 dilaporkan mencapai target K1 100%. Untuk cakupan pemeriksaan ibu hamil K4 tahun 2021 dilaporkan 79%, sedangkan target yang ditetapkan dalam SPM Bidang Kesehatan adalah 100%. Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil K1 dan K4 di Kabupaten Kolaka Tahun 2017 s/d 2021 disajikan pada grafik 13.

Grafik 13
Persentase Kunjungan Ibu Hamil K1 dan K4
Kabupaten Kolaka Tahun 2017 - 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Jika melihat trend cakupan beberapa tahun terakhir, untuk K1 sudah konsisten pada angka 100%. Sedangkan untuk cakupan K4, sejak tahun

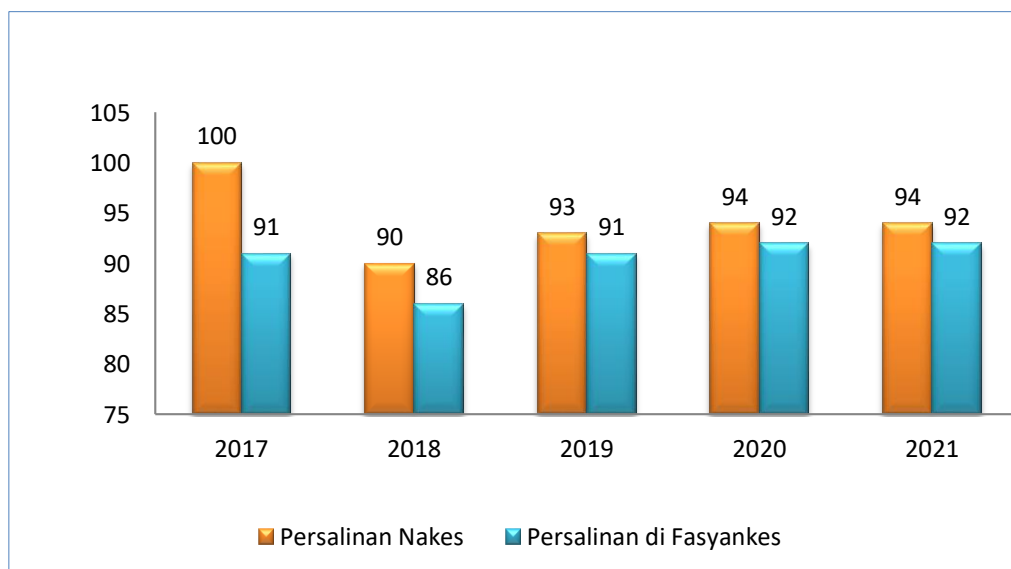
2017 hingga tahun 2020 trendnya terus mengalami penurunan, dan kemudian meningkat lagi pada tahun 2021. Salah satu faktor yang paling mempengaruhi pada tahun 2021 ini adalah adanya Pandemi Covid-19 ini dimana banyak warga termasuk ibu hamil yang enggan ke fasilitas kesehatan karena takut tertular Covid-19.

c. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Persalinan oleh tenaga kesehatan adalah persalinan yang ditolong oleh dokter spesialis kebidanan, dokter umum, dan bidan. Hasil pengumpulan data persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Kolaka pada tahun 2021, dari jumlah sasaran ibu bersalin sebanyak 4.671 orang, yang bersalin ditolong oleh tenaga kesehatan sebanyak 4.391 orang atau 94% dan yang bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan sebanyak 4.313 orang atau 92%, angka ini belum mencapai target SPM tahun 2020 sebesar 100%.

Puskesmas yang cakupan Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan dan di fasilitas pelayanan kesehatannya mencapai 100% yakni Puskesmas Iwoimendaa, Latambaga, Pomalaa, Watubangga, Kukutio, dan Toari. Berikut gambaran persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan dan di fasilitas pelayanan kesehatan selama 5 tahun terakhir pada grafik 14.

Grafik 14
Cakupan Pertolongan Persalinan Tenaga Kesehatan dan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Kolaka Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Pada grafik 14 tergambar bahwa pada tahun 2018 s/d 2020 secara konsisten terjadi peningkatan cakupan baik itu Persalinan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan maupun Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Sedangkan untuk tahun 2021 cakupannya sama dengan tahun 2020 yakni Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan 94% dan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan sebesar 92%. Target saat ini sesuai dengan SPM sebesar 100% menjadi tantangan tersendiri bagi petugas kesehatan untuk mencapai angka tersebut, tentunya dibutuhkan inovasi-inovasi sehingga dapat menjadi pemicu tercapainya target yang telah ditetapkan dalam SPM.

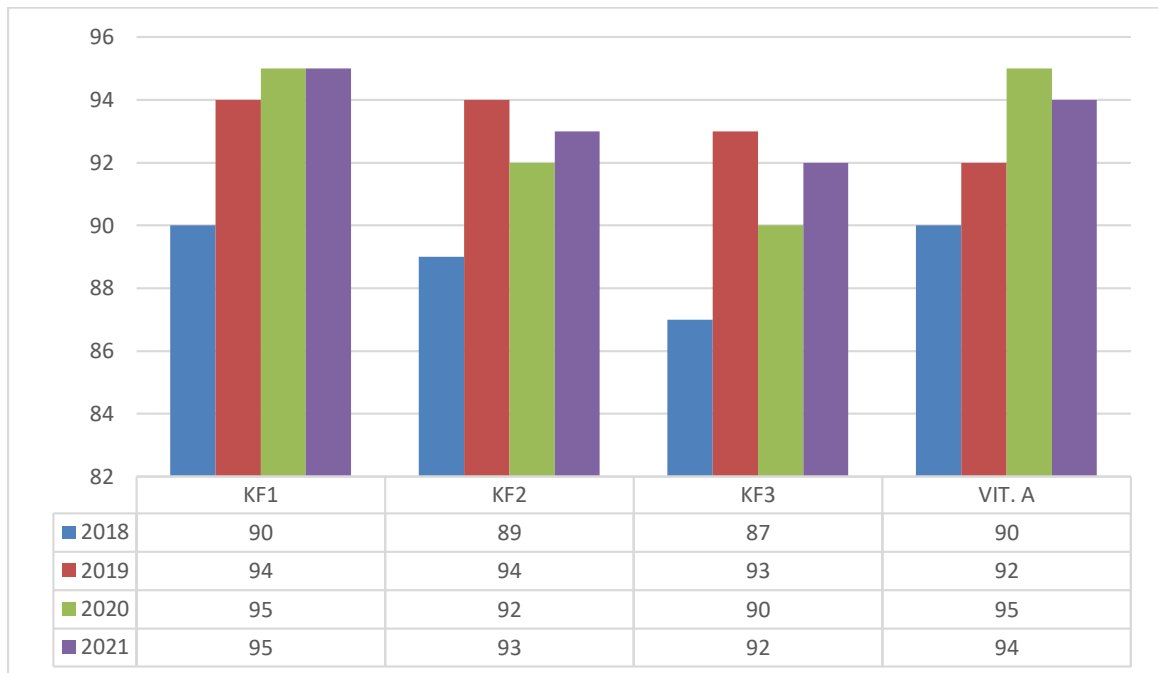
d. Pelayanan Nifas

Perawatan masa nifas adalah perawatan wanita setelah selesai bersalin hingga alat-alat reproduksi kembali seperti sebelum hamil. Perawatan nifas berlangsung 6 minggu, dan seluruh alat genital akan pulih seperti semula setelah 3 bulan. Pelayanan kesehatan ibu nifas oleh bidan dan dokter dilakukan minimal 3 kali. Pertama 6 jam s/d 3 hari setelah melahirkan, lalu 4 s/d 28 hari setelah melahirkan, dan terakhir 29 s/d 42 hari setelah melahirkan. Pembagian fase ini disebut masing-masing KF1, KF2, dan KF3.

Pada program pemberian kapsul vitamin A, ibu masa nifas termasuk yang mendapat pemberian kapsul vitamin A. Mengapa perlu? Karena saat proses melahirkan ibu telah kehilangan sejumlah darah, sehingga akan mengalami pula kekurangan vitamin A dalam tubuhnya. Selain dapat meningkatkan Vitamin A dalam tubuh, vitamin A juga berpengaruh pada ASI. Pemberian vitamin A ini dapat membantu menurunkan angka kematian pada ibu dan bayi, berkurangnya penyakit infeksi paska persalinan, mencegah gangguan penglihatan seperti rabun senja, mempercepat proses pemulihan dan mencegah anemia.

Untuk melihat cakupan pelayanan nifas dan pemberian Vitamin A Nifas di Kabupaten Kolaka pada tahun 2018 s/d 2021 dapat dilihat pada grafik 15.

Grafik 15
Cakupan Pelayanan Nifas dan Vitamin A (%)
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2018 s/d 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

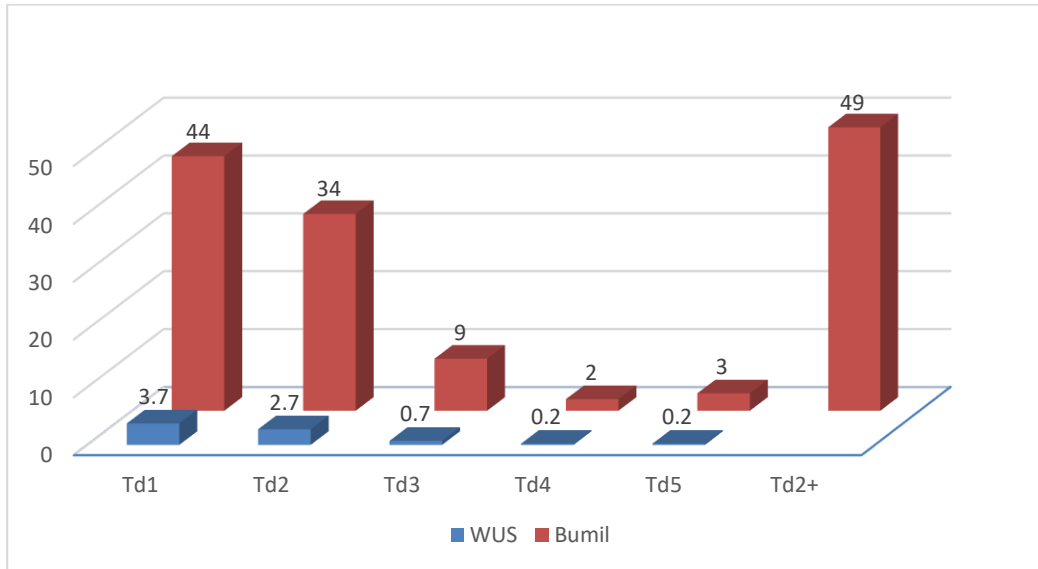
Grafik 15 menunjukkan bahwa secara umum cakupan pelayanan nifas dan pemberian vitamin A pada ibu nifas terjadi kenaikan, terbukti dengan adanya peningkatan cakupan dari tahun 2018 ke tahun 2019. Kecuali di tahun 2020 untuk cakupan KF2 dan KF3 terjadi penurunan. Sedangkan tahun 2021 untuk KF1 tetap pada angka 95%, KF2 dan KF3 terjadi peningkatan, dan Vitamin A Nifas terjadi penurunan dari tahun 2020. Hal ini merupakan akibat dari adanya pandemi COVID-19. Harapannya bahwa adaya peningkatan cakupan bisa berbanding terbalik dengan Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kolaka.

e. Imunisasi Td Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur

Difteri dapat menyerang siapapun, termasuk ibu hamil dan wanita usia subur (WUS). Vaksinasi difteri dapat dimanfaatkan untuk melindungi ibu dan janin. Vaksinasi Td pada ibu hamil dan WUS terdiri dari beberapa tahapan yaitu Td1, Td2, Td3, Td4, dan Td5. Selain itu, khusus ibu hamil perlu juga diberikan imunisasi tambahan Td2+.

Adapun cakupan imunisasi Td pada ibu hamil dan WUS di Kabupaten Kolaka pada tahun 2021 dapat dilihat pada grafik 16.

Grafik 16
Cakupan Pelayanan Imunisasi Td pada Ibu Hamil & WUS (%)
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2021



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Grafik 16 menunjukkan cakupan imunisasi Td secara umum masih sangat rendah, utamanya pada wanita usia subur. Selain karena pemahaman baik ibu maupun WUS tentang pentingnya imunisasi Td masih kurang, juga dipengaruhi adanya pandemi COVID-19 dimana banyak masyarakat yang takut berkunjung ke fasilitas kesehatan. Untuk mengatasi hal ini, bidan dapat berkoordinasi dengan programmer promosi kesehatan untuk dapat menggiatkan pemberian pemahaman kepada WUS maupun ibu hamil tentang pentingnya imunisasi Td ini, baik itu penyuluhan di posyandu, puskesmas, penyuluhan kelompok, maupun penyuluhan perorangan yang sifatnya baik formal maupun informal yang tentunya dilaksanakan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan penularan COVID-19.

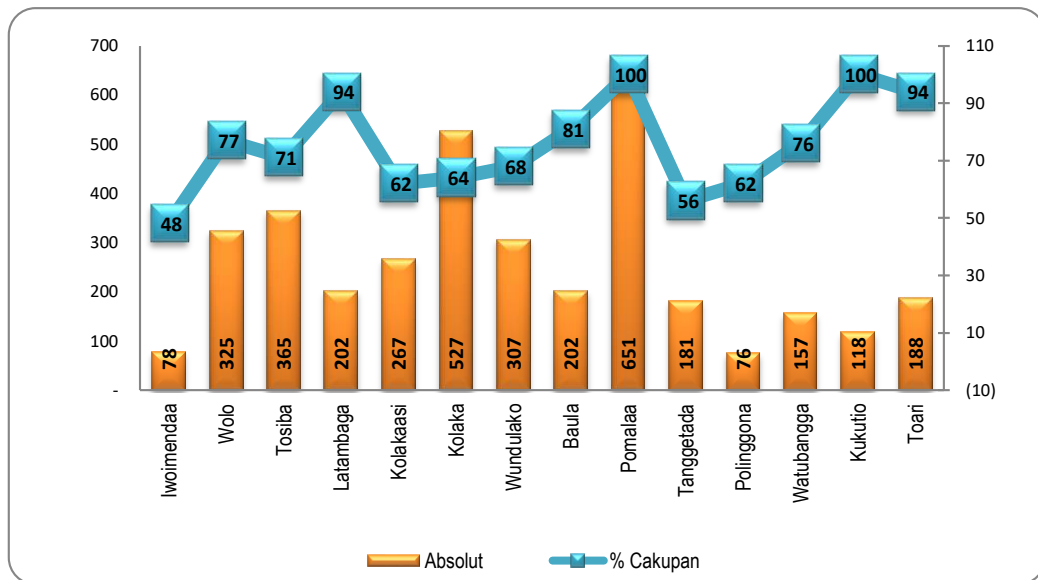
f. Ibu Hamil Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)

Pada tahun 2021 jumlah ibu hamil mendapat TTD 90 Tablet sebanyak 3.644 ibu hamil dengan presentase sebesar 74%. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya, terjadi peningkatan persentase capaian dimana tahun 2020 sebesar 70% walaupun jumlah absolut capaiannya meningkat. Petugas kesehatan diharapkan harus tetap memberikan motivasi agar 90 tablet besi tersebut benar-benar diminum oleh ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia ibu hamil sehingga akan berdampak terhadap kesehatan ibu hamil dan janinnya. Salah satu dampak yang dapat timbul akibat anemia

pada masa kehamilan yakni dapat menyebabkan bayi yang lahir nanti mengalami stunting. Salah satu kendala ibu hamil tidak mau meminum Tablet besi yaitu kadangkala ada ibu hamil yang merasa mual dan pusing setelah meminum obat ini serta rasa dan baunya yang tidak enak.

Adapun rincian pemberian tablet Fe lengkap (90 Tablet) berdasarkan puskesmas tahun 2021 dapat dilihat pada grafik 17.

Grafik 17
Cakupan Pemberian Tablet TTD (90 Tablet) berdasarkan Puskesmas Di Kabupaten Kolaka Tahun 2021



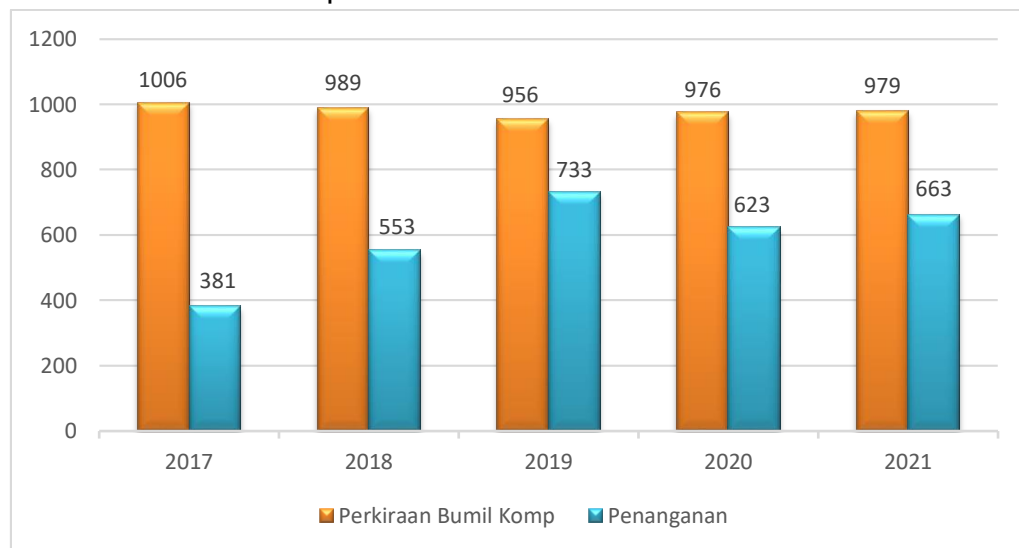
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Grafik 17 menunjukkan bahwa hanya puskesmas Pomalaa dan Puskesmas Kukutio mencapai 100%. Namun masih ada juga beberapa puskesmas yang capaiannya di bawah 60% yaitu puskesmas Iwoimendaa dan Puskesmas Tanggetada. Jika dirata-ratakan capaian puskesmas tahun sebelumnya maka terjadi penurunan pada tahun ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa hal ini tentunya terkait dengan adanya Pandemi Global Covid19 sehingga menyulitkan petugas untuk mencapai target. Hal ini memerlukan kerja keras bukan hanya dari programmer Kesehatan ibu melainkan dapat melibatkan programmer promosi kesehatan di puskesmas dalam rangka mengedukasi kepada masyarakat khususnya kaum ibu tentang pentingnya konsumsi Fe (90 Tablet) selama masa kehamilan.

g. Penanganan Komplikasi Kebidanan

Penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapat penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Diperkirakan sekitar 15-20% ibu hamil mengalami komplikasi kebidanan. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat diduga sebelumnya, oleh karenanya semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani. Berikut capaian penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Kolaka sepanjang 5 tahun terakhir sebagaimana tergambar pada grafik 18.

Grafik 18
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Grafik 18 menunjukkan bahwa dalam kurun 5 tahun terakhir, capaian penanganan komplikasi kebidanan tahun 2021 sebesar 68% dimana terjadi peningkatan dari tahun 2020 sebesar 64%. Secara rinci pada tahun 2017 sebesar 38%, tahun 2018 naik menjadi 56%, pada tahun 2019 naik lagi mencapai 76%, pada tahun 2020 terjadi penurunan menjadi 64%, dan tahun 2021 meningkat kembali menjadi 68%.

Untuk meningkatkan cakupan dan kualitas penanganan komplikasi kebidanan maka diperlukan adanya fasilitas kesehatan yang mampu memberikan pelayanan obstetri dan neonatal emergensi secara berjenjang mulai dari bidan, puskesmas mampu PONED sampai rumah sakit PONEK 24 jam.

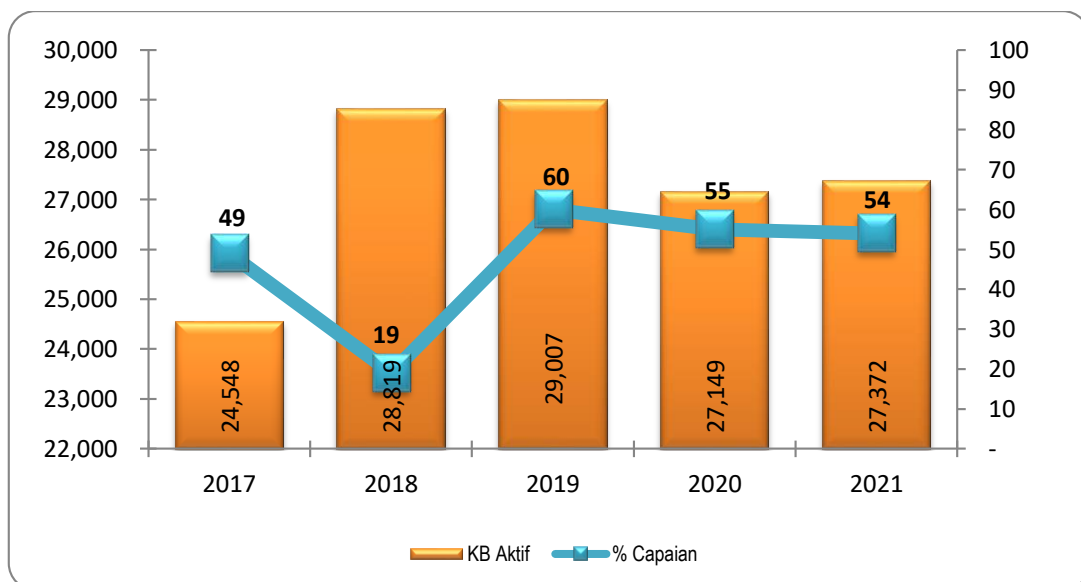
h. Keluarga Berencana (KB)

Pengertian Keluarga Berencana (KB) menurut UU Nomor 10 tahun 1992 (tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera) adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan (PUP), pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera.

Sasaran utama dari program Keluarga Berencana adalah Pasangan Usia Subur (PUS). Jumlah pasangan usia subur di Kabupaten Kolaka tahun 2021 sebanyak 50.850 PUS dengan peserta KB Aktif sebanyak 27.372 atau sekitar 54%. Jika dilihat dari jenis kontrasepsi yang digunakan, metode suntik merupakan kontrasepsi terbanyak yang digunakan yaitu sebesar 56% dari jumlah peserta KB Aktif, kemudian Pil sebesar 23%, implant sebesar 13%, sisanya itu menggunakan AKDR, MOW, Kondom, dan MOP.

Untuk melihat trend peserta KB Aktif dalam kurun waktu 5 tahun terakhir sebagaimana pada grafik 19.

Grafik 19
Cakupan Peserta KB Aktif
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Dari grafik 19 terlihat bahwa persentase cakupan KB aktif tahun 2018 merupakan cakupan terendah dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yang kemudian naik pesat pada tahun 2019 menjadi 60% dan kemudian di tahun 2020 turun menjadi 55% dan turun lagi pada tahun 2021 menjadi 54%.

2. Kesehatan Anak

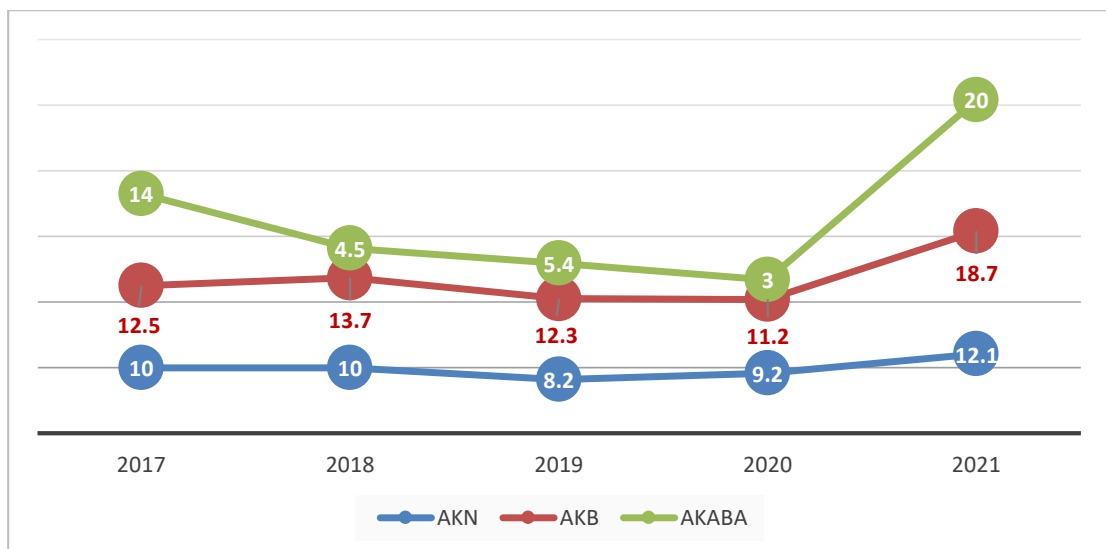
a. Angka Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita

Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (umur 0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap kematian bayi. Di dalam angka kematian bayi tercakup angka kematian neonatal, begitu pula angka kematian balita tercakup angka kematian bayi tetapi tidak tercakup neonatal.

Di Kabupaten Kolaka tahun 2021, Angka Kematian Neonatal sebesar 12.1 per 1.000 Kelahiran Hidup, Angka Kematian Bayi sebesar 18.7 per 1.000 Kelahiran Hidup, dan Angka Kematian Balita sebesar 20 per 1.000 Kelahiran Hidup.

Trend AKN, AKB, dan AKABA dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 20.

Grafik 20
Angka Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita per 1.000 KH
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Grafik 20 menunjukkan bahwa dari 3 (tiga) komponen angka kematian anak, Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Untuk AKN, secara umum terjadi penurunan sejak tahun 2018 s/d 2020 walaupun angkanya tidak signifikan, sedangkan tahun 2021 terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada ketiga indikator. Hal ini

diakibatkan oleh keterlambatan rujukan oleh pihak keluarga karena adanya ketakutan pasien akan di PCR/antigen.

Secara kumulatif jumlah kematian anak di Kabupaten Kolaka tahun 2021 sebanyak 88 kematian yang terdiri dari 53 kasus pada usia neonatal, 82 orang pada usia bayi, dan 6 orang usia anak balita. Berdasarkan penyebab kematian, 14 kasus akibat BBLR, 14 kasus asfiksia, dan sisanya disebabkan berbagai hal antara lain sepsis, kelainan bawaan, pneumonia, diare, dan penyebab lain-lain.

Upaya penurunan AKB ini merupakan amanat pembangunan kesehatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang secara khusus ditindaklanjuti di tingkat daerah termasuk di Kabupaten Kolaka dimana penurunan AKI dan AKB ini menjadi salah satu Indikator Kinerja Utama Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka yang juga dituangkan dalam Dokumen Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2019-2024.

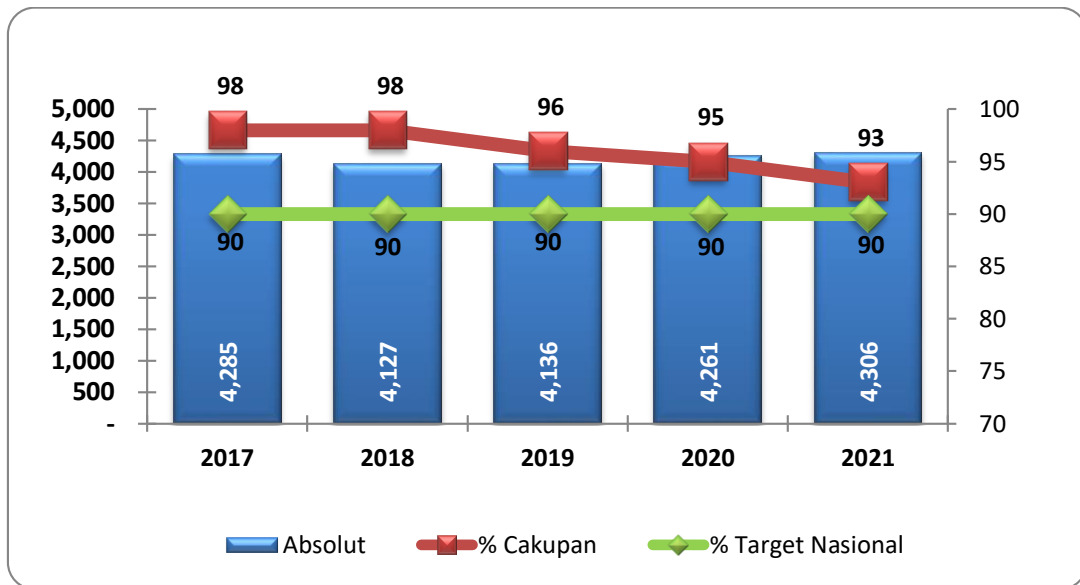
b. Cakupan Kunjungan Neonatal

Neonatal adalah bayi yang lahir hidup hingga 28 hari sejak dilahirkan. Dalam dunia kesehatan, ada 3 (Tiga) fase kunjungan pelayanan kesehatan pada masa neonatal yaitu Kunjungan Neonatal 1 (KN 1) yakni 6 jam s/d 48 jam, Kunjungan Neonatal 2 (KN 2) yakni 3 hari s/d 7 hari, dan fase ketiga adalah Kunjungan Neonatal 3 (KN 3) yakni 8 s/d 28 hari. Dikatakan KN Lengkap bila seorang neonatal melengkapi kunjungannya pada ketiga fase tersebut.

Pada umumnya cakupan kunjungan neonatus di Kabupaten Kolaka tahun 2021 sudah sangat baik dimana cakupan KN1 mencapai 95% dan KN Lengkap 93%. Angka ini berada di atas target Renstra Nasional yaitu 90%.

Adapun cakupan kunjungan neonatal lengkap (3 Kali) dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 21.

Grafik 21
Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (3 Kali)
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2017 s/d 2021



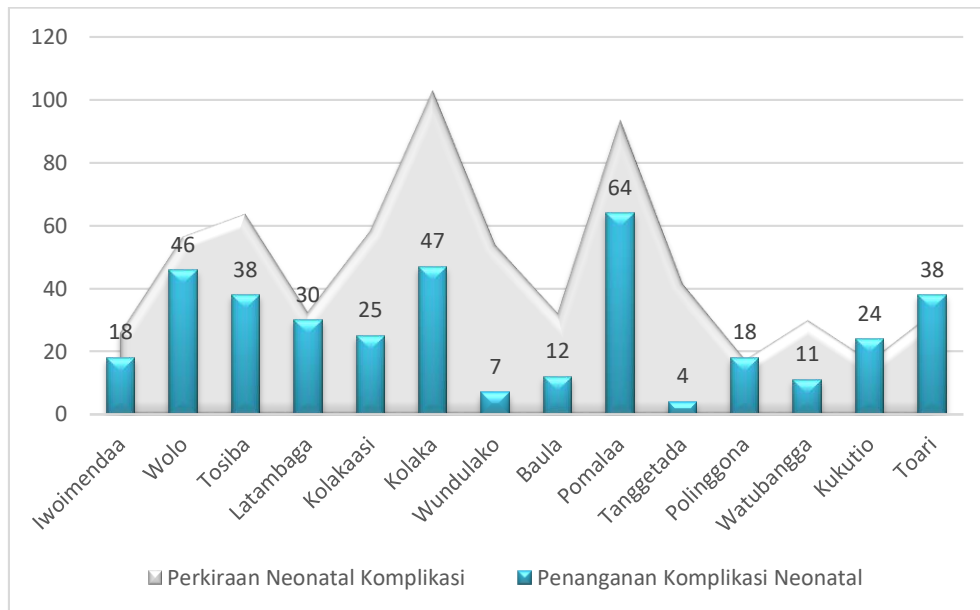
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

c. Penanganan Komplikasi Neonatal

Neonatus komplikasi adalah situasi kegawatdaruratan yang membutuhkan evaluasi dan manajemen yang tepat pada bayi baru lahir yang sakit kritis. Neonatal dengan komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian seperti asfiksia, icterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital.

Di Kabupaten Kolaka pada Tahun 2021, jumlah lahir hidup sebanyak 4.396 bayi dimana perkiraan neonatal komplikasi sebanyak 659 neonatal, dari jumlah tersebut penanganan terhadap komplikasi neonatal sebanyak 382 neonatal atau sekitar 58%, meningkat jika dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 39%. Adapun cakupan penanganan komplikasi neonatal di Kabupaten Kolaka Tahun 2021 dapat dilihat pada grafik 22.

Grafik 22
Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Grafik 22 menunjukkan bahwa cakupan penanganan komplikasi neonatal pada Puskesmas Iwoimendaa, Kolakaasi, Wundulako, Baula, Tanggetada, Polinggona, Watubangga, dan Kukutio masih sangat rendah yakni di bawah 30%. Sebenarnya disini yang menyebabkan *gap* antara sasaran dan target cukup jauh bukan semata persoalan kinerja yang rendah tetapi termasuk juga perkiraan sasaran yang mungkin berbeda dengan data riil di lapangan.

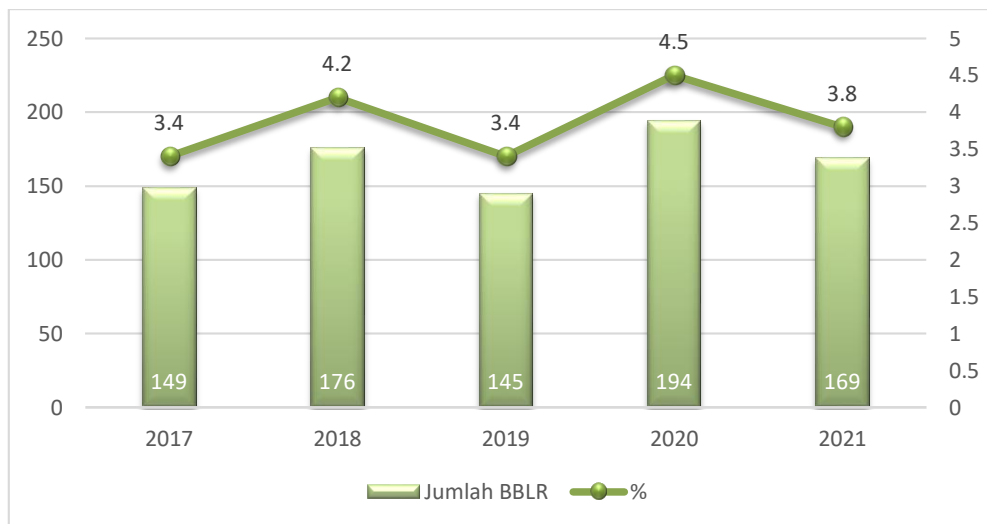
d. Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi baru lahir yang berat badan lahirnya kurang dari 2.500 gram. BBLR dibedakan dalam 2 kategori penyebab yaitu BBLR karena prematur atau BBLR karena *Intra Uterine Growth Retardation (IUGR)*, yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang.

Di Kabupaten Kolaka pada Tahun 2021, persentase kejadian BBLR di kabupaten Kolaka sebesar 4%, sama dengan tahun 2020. Jika dilihat secara rinci per puskesmas, ada 2 puskesmas yang kasus BBLR di atas 10% yakni Puskesmas Iwoimendaa dan Puskesmas Polinggona. Yang paling rendah kasus BBLRnya adalah Puskesmas Tanggetada dan Puskesmas Kukutio dimana kasus BBLRnya hanya 2 kasus.

Untuk melihat trend persentase BBLR dalam 5 tahun terakhir pada Grafik 23.

Grafik 23
Kasus Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

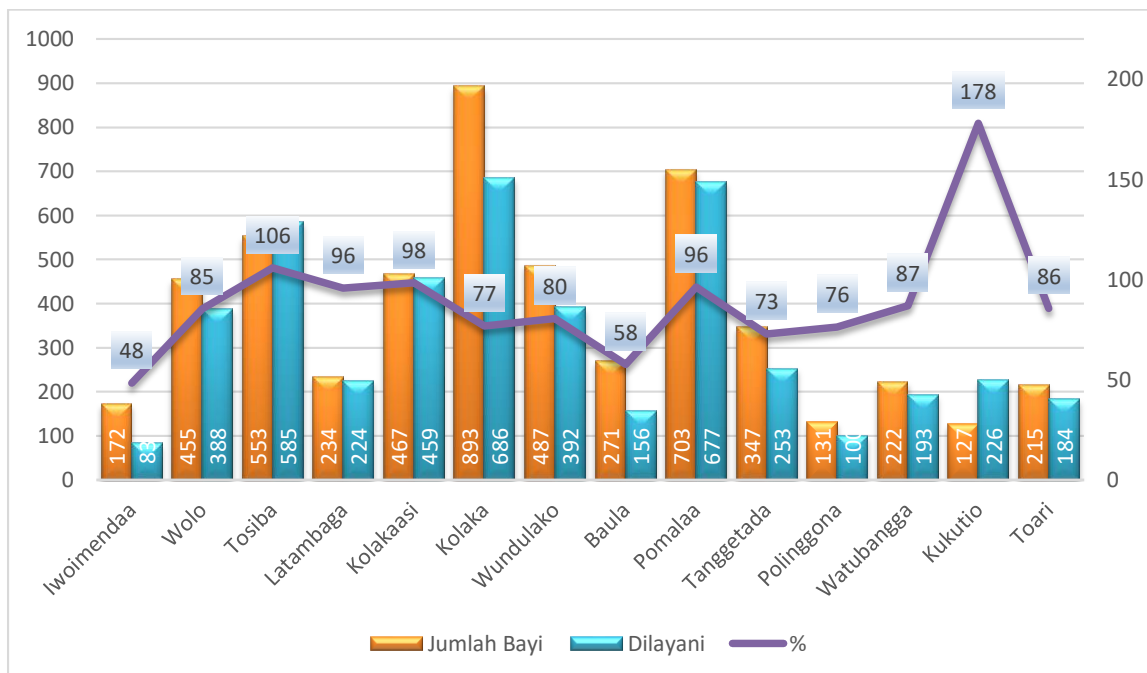
Grafik 23 menunjukkan bahwa setelah pada tahun 2019 terjadi penurunan kasus BBLR menjadi 3,4%, pada tahun 2020 kembali naik ke angka 4,5% dan merupakan angka tertinggi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, dan pada tahun 2021 kembali turun menjadi 3,8%. Hal ini tentu ada kaitannya dengan Pandemi Covid-19 yang mulai melandai pada tahun 2021, dimana rasa takut masyarakat terhadap penularan Covid-19 semakin berkurang karena sudah memahami cara menghindari penularannya.

e. Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan Kesehatan Bayi adalah pelayanan kesehatan yang diberikan pada anak usia 29 hari s/d 11 bulan. Pelayanan Kesehatan bayi ini dilakukan minimal 4 kali yaitu 1 kali pada usia 29 hari s/d 2 bulan, 1 kali pada usia 3 s/d 5 bulan, 1 kali pada usia 6 s/d 8 bulan, dan 1 kali pada usia 9 s/d 11 bulan. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar, pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian Vitamin A pada usia 6 s/d 11 bulan, penyuluhan pemberian ASI Eksklusif dan makanan Pendamping ASI (MP-ASI).

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Kolaka Tahun 2021 secara rinci per puskesmas dapat dilihat pada grafik 24.

Grafik 24
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Jika melihat data cakupan pelayanan kesehatan bayi pada grafik 24, secara kumulatif menunjukkan angka 87% dan belum mencapai target SPM untuk indikator pelayanan kesehatan bayi yakni 100%. Jika dirinci per puskesmas, ada 2 puskesmas yang telah mencapai target 100% yakni Puskesmas Tosiba dan Puskesmas Kukutio.

f. **Bayi Diberi ASI Eksklusif**

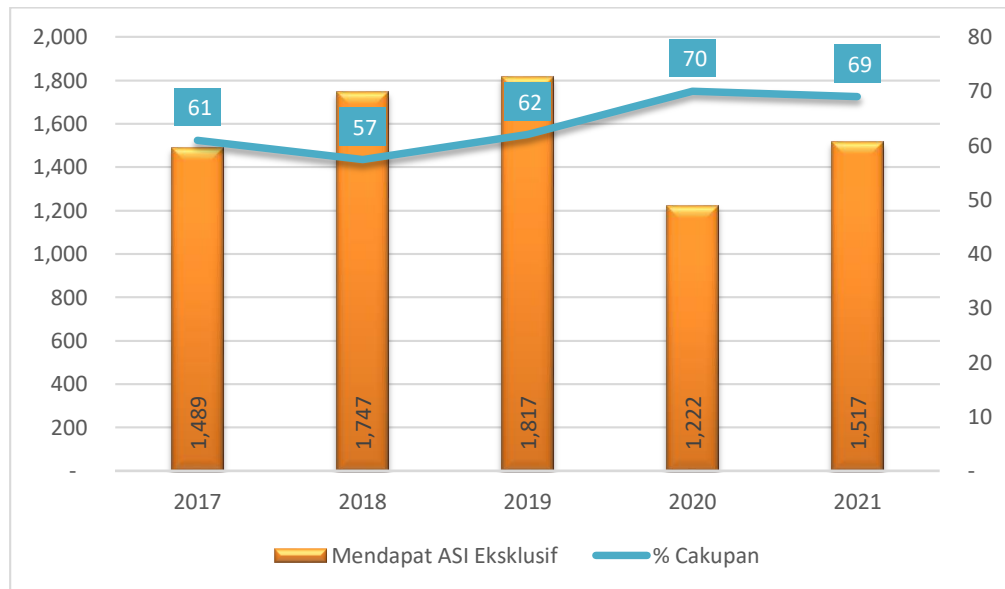
Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif adalah pemberian ASI saja selama enam bulan pertama tanpa minuman atau makanan tambahan lain. Setelah 6 bulan, pemberian ASI dengan makanan pendamping ASI, lalu ASI dilanjutkan sampai dengan dua tahun atau lebih. ASI mengandung zat antibody yang sangat baik untuk kekebalan tubuh bayi, kandungan asam lemak berperan untuk kecerdasan otak bayi, ASI juga menjaga berat badan ideal bayi, tulang yang lebih sehat, dan lain sebagainya.

Pada tahun 2021 cakupan pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Kolaka mencapai 69% dari jumlah bayi usia <6 bulan sebanyak 2.203 bayi yang berarti terjadi sedikit penurunan persentase dari tahun sebelumnya sebesar 70%. Tentunya hal ini perlu ada upaya secara terpadu untuk mengatasi hal ini bukan hanya petugas kesehatan saja melainkan juga perlu adanya dorongan

dari pihak lain misalnya PKK, tokoh wanita, pemerintah setempat, serta pemberdayaan masyarakat sebagai pelopor ASI Eksklusif.

Untuk melihat trend cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Kolaka dalam 5 tahun terakhir sebagaimana pada grafik 25.

Grafik 25
Cakupan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia <6 Bulan
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Data pada Grafik 25 menunjukkan bahwa tahun 2021 ini secara absolut meningkat cukup signifikan tetapi jika dipersentasakan dari jumlah bayi usia <6 bulan maka cenderung menurun.

g. Desa/Kelurahan UCI

Universal Child Immunization (UCI) adalah tercapainya imunisasi dasar secara lengkap pada bayi (0-11 bulan), ibu hamil, wanita usia subur dan anak sekolah tingkat dasar. Imunisasi dasar lengkap pada bayi meliputi: 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis Polio, 4 dosis Hepatitis B, 1 dosis Campak. Pada ibu hamil dan wanita usia subur meliputi 2 dosis TT. Untuk anak sekolah tingkat dasar meliputi 1 dosis DT, 1 dosis campak dan 2 dosis TT.

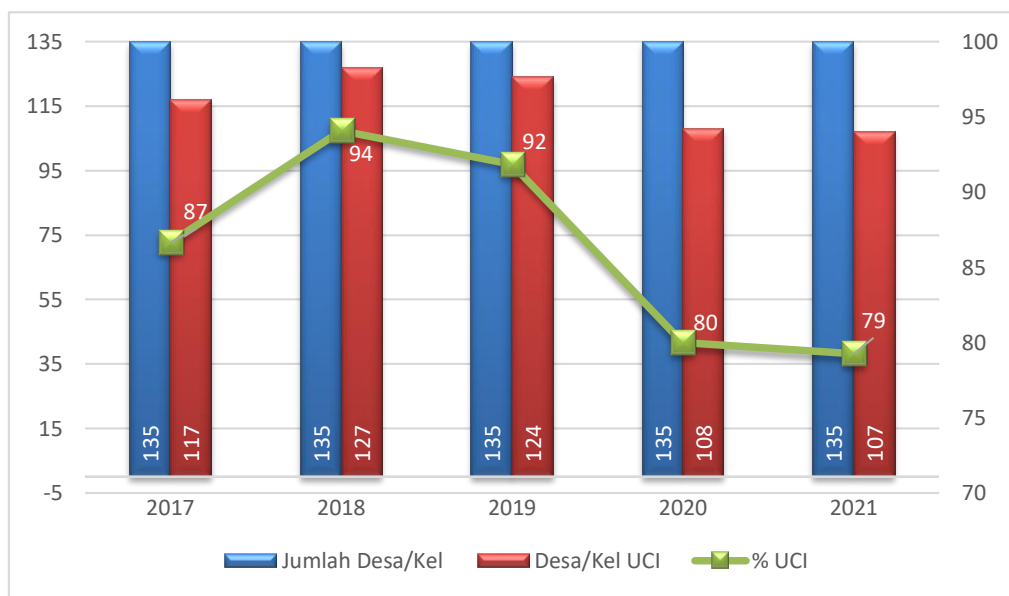
Sejak Tahun 2014, Kementerian Kesehatan RI menargetkan cakupan Desa/Kelurahan UCI adalah 100%.

Di Kabupaten Kolaka Tahun 2021 jumlah desa/Kelurahan UCI sebanyak 107 Desa/Kelurahan dari total 135 Desa/Kelurahan atau sekitar 79%. Cakupan ini menurun dari tahun 2020 dimana jumlah Desa/Kelurahan UCI sebanyak 108.

Jika dirinci per puskesmas, 6 puskesmas dari 14 Puskesmas yang ada di Kabupaten Kolaka sudah mencapai 100%. Sedangkan selebihnya belum mencapai 100%, data ini dapat dilihat pada lampiran tabel 37. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal salah satunya akibat pandemi Covid-19, dimana pada saat mulai pandemi tersebut, pelaksanaan imunisasi tidak boleh dilaksanakan di posyandu, melainkan melalui kunjungan rumah (*Door to Door*), sehingga capaian imunisasi tidak maksimal. Bahkan ada beberapa jadwal imunisasi yang tertunda karena beberapa petugas puskesmas terkonfirmasi positif Covid-19.

Adapun trend cakupan desa/kelurahan UCI di Kabupaten Kolaka pada 5 tahun terakhir sebagaimana grafik 26.

Grafik 26
Cakupan Desa/Kelurahan *Universal Child Immunization (UCI)*
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

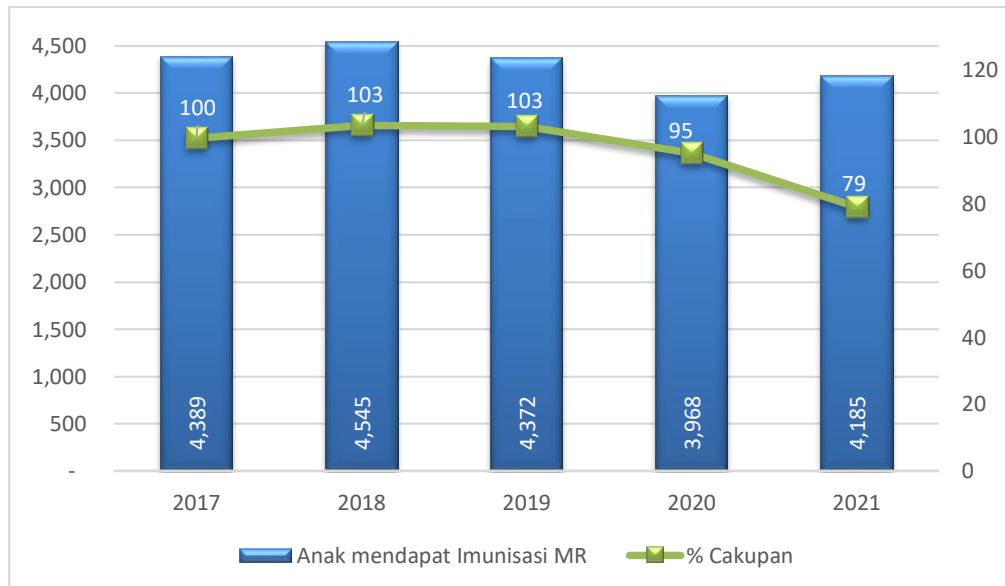
h. Imunisasi Campak/MR pada Bayi

Campak adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyebar melalui udara saat orang yang terinfeksi batuk atau bersin. Siapapun dapat terkena campak, jika belum divaksinasi atau mendapatkan vaksin campak. Namun, penyakit ini lebih sering terjadi pada anak kecil. Indonesia berkomitmen untuk mencapai eliminasi penyakit campak (*measles*) dan pengendalian penyakit Rubella (*Congenital Rubella Syndrome*) pada

tahun 2023. Salah satu strateginya dengan melaksanakan Kampanye dan Introduksi Imunisasi Measles Rubella (MR).

Di Kabupaten Kolaka cakupan imunisasi Campak/MR pada tahun 2021 mencapai 79%. Adapun cakupan imunisasi Campak/MR di Kabupaten Kolaka selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Grafik 27.

Grafik 27
Cakupan Imunisasi Campak/Measles Rubella (MR)
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Pada grafik 27 menggambarkan bahwa secara umum trend cakupan imunisasi Campak/MR selama 2016 s/d 2019 sudah sangat baik karena rata-rata di atas 100%, akan tetapi karena adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 dan 2021 sehingga terjadi penurunan cakupan imunisasi MR menjadi 95% dan 79%. Tentunya hal tersebut perlu menjadi bahan evaluasi untuk mencari solusi untuk terus memaksimalkan capaian program.

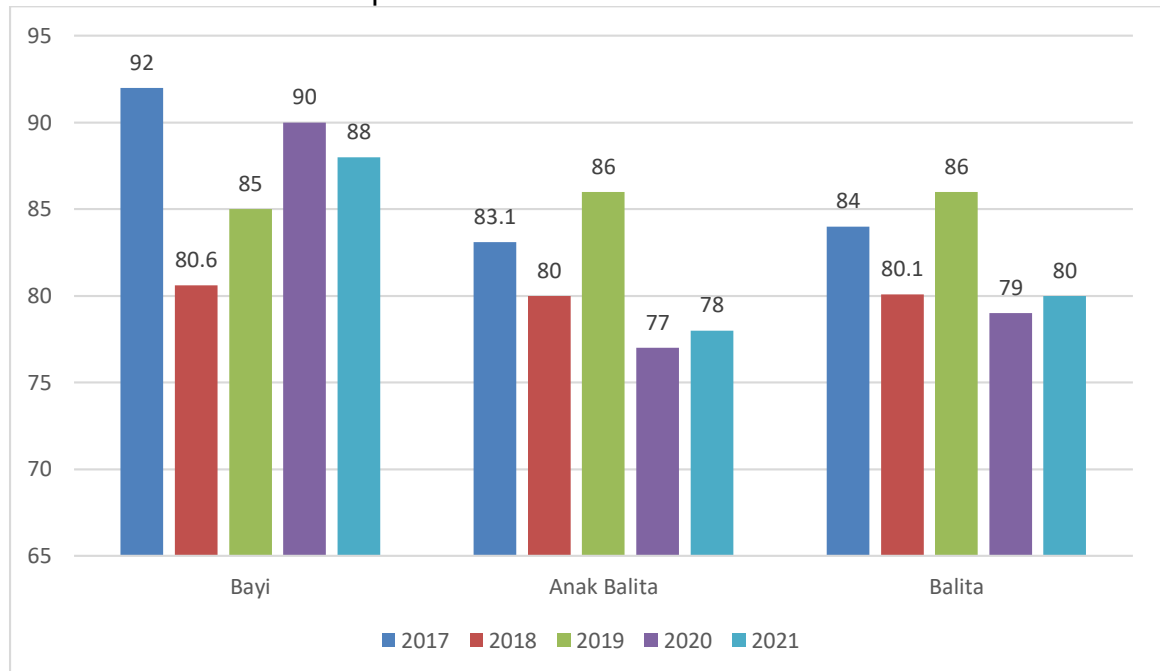
i. Vitamin A Bayi dan Balita

Vitamin A adalah zat gizi penting yang tidak dapat diproduksi oleh tubuh, tetapi anak-anak membutuhkannya untuk dapat bertahan hidup dan berkembang. Balita yang tidak mendapat asupan makanan yang cukup, perlu diberi suplementasi vitamin A untuk mencegah Kurang Vitamin A (KVA). Badan Kesehatan Dunia (WHO) menganjurkan pemberian suplementasi Vitamin A setiap 6 bulan pada semua anak usia 6-59 bulan. Suplementasi vitamin A secara universal dapat mengurangi kematian anak hingga 24%.

Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2021 cakupan pemberian Vitamin A pada bayi sebesar 88%, pada anak balita sebesar 78%, dan pada balita sebesar 80%.

Untuk melihat trend capaian Pemberian Vitamin A pada bayi, anak balita, dan balita di Kabupaten Kolaka selama 5 tahun terakhir sebagaimana grafik 28.

Grafik 28
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi, Anak Balita, & Balita
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Grafik 28 menunjukkan bahwa untuk cakupan pemberian Vitamin A pada bayi terjadi penurunan pada tahun 2021. Sedangkan pada anak balita dan balita memperlihatkan trend peningkatan pada tahun 2021. Hal ini tentu perlu menjadi bahan evaluasi bagi programmer baik di tingkat puskesmas maupun Kabupaten dalam menyusun rencana kegiatan agar terus mendorong peningkatan capaian pemberian Vitamin A pada bayi, anak balita dan balita.

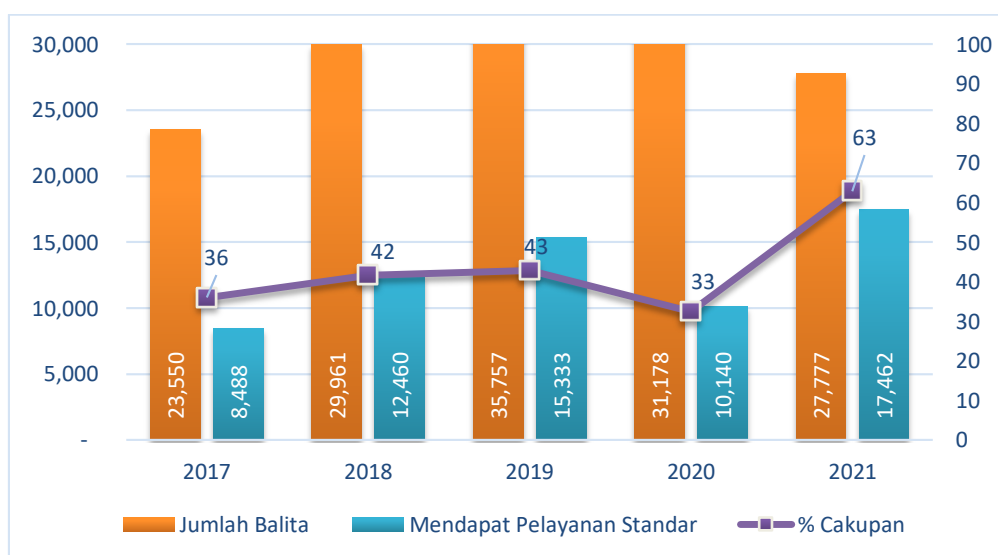
j. Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan Kesehatan balita yang dimaksud di sini adalah pelayanan kesehatan balita yang berusia 12-59 bulan sesuai standar meliputi pelayanan kesehatan balita sehat dan pelayanan kesehatan balita sakit. Pelayanan kesehatan balita sehat yang adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang. Sedangkan pelayanan kesehatan balita sakit adalah pelayanan balita menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

Berdasarkan perhitungan data sasaran program dengan dasar data penduduk dari BPS, jumlah balita di Kabupaten Kolaka pada tahun 2021 sebanyak 27.777 balita. Jumlah balita yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 17.462 balita atau sekitar 63% dari total balita yang ada.

Adapun trend cakupan pelayanan kesehatan balita di Kabupaten Kolaka pada tahun 2017 s/d 2021 dapat dilihat pada grafik 29.

Grafik 29
Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita (12-59 Bulan) Sesuai Standar Di Kabupaten Kolaka Tahun 2017 s/d 2021



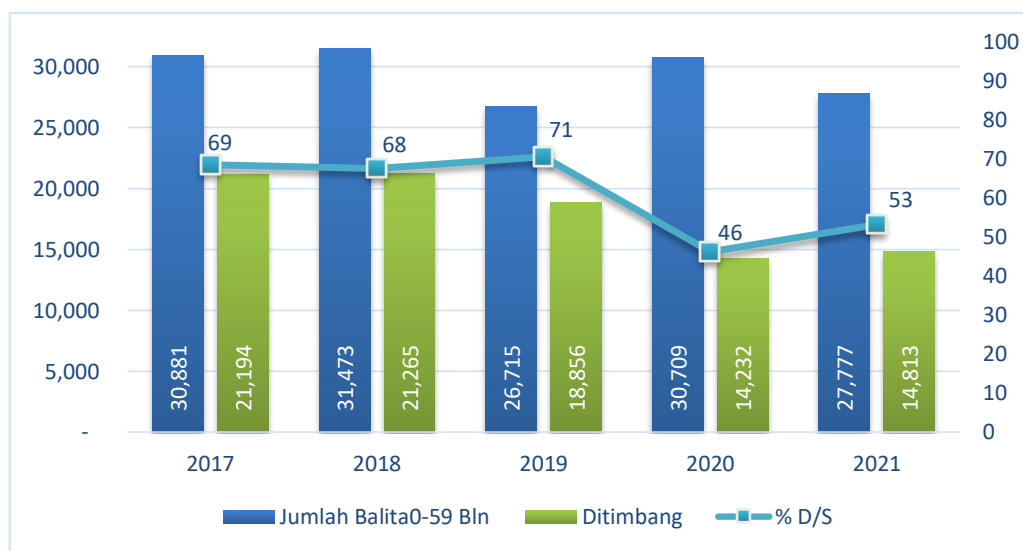
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

k. Balita Ditimbang

Adapun yang dimaksud dengan Balita Ditimbang disini yaitu Balita (0-59 Bulan) yang ditimbang berat badannya di sarana pelayanan kesehatan termasuk di posyandu dan tempat penimbangan lainnya. Dalam ilmu gizi lebih populer disebut D/S.

Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2021 jumlah sasaran balita (0-59 bulan) sebanyak 27.777 balita, yang ditimbang sebanyak 14.813 balita atau persentase D/S sebesar 53% dimana angka ini lebih tinggi dari tahun 2020 sebesar 46%. Cakupan D/S pada puskesmas di Kabupaten Kolaka Tahun 2021 cukup variatif, secara detailnya dapat dilihat pada Grafik 30.

Grafik 30
Cakupan Balita 0-59 Bulan Ditimbang Berat Badannya (D/S)
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2017 s/d 2021



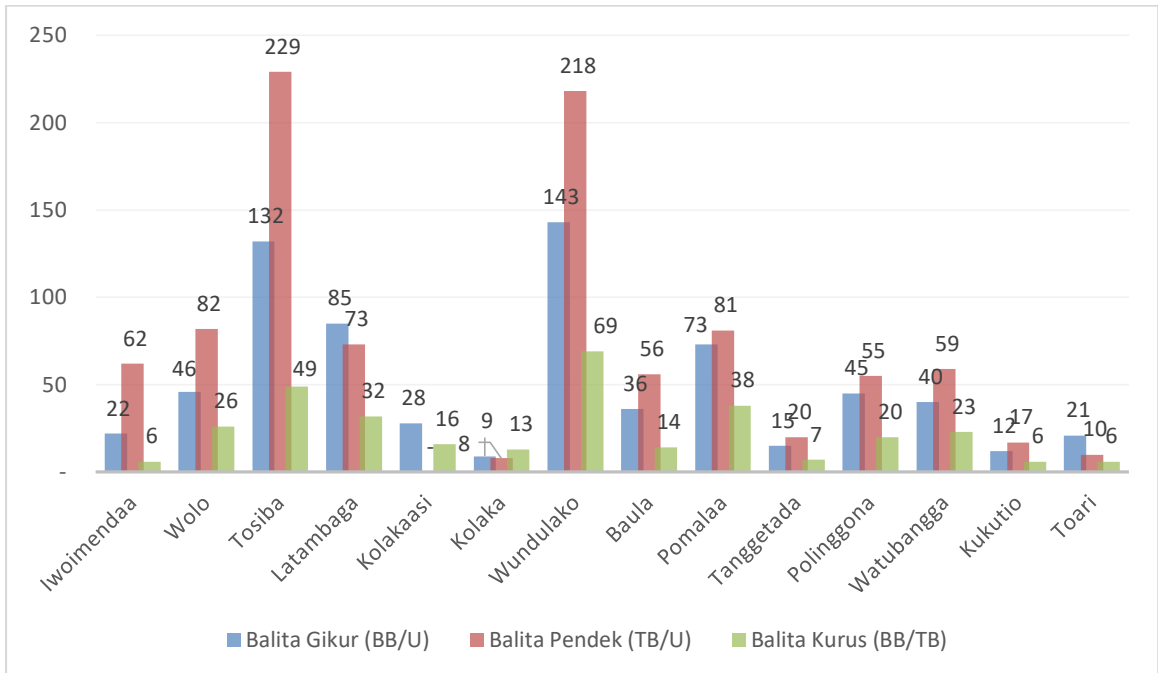
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

I. Balita Gizi Kurang, Pendek, dan Kurus

Gizi merupakan unsur yang sangat penting di dalam tubuh. Dengan gizi yang baik, tubuh akan segar dan kita dapat melakukan aktivitas dengan baik. Gizi harus dipenuhi justru sejak masih anak-anak, karena gizi selain penting untuk pertumbuhan badan, juga penting untuk perkembangan otak utamanya di usia Balita. Balita yang kekurangan asupan gizi berpotensi mengalami *stunting* yang akan menunjukkan gangguan pertumbuhan yaitu balita gizi kurang (BB/U), balita pendek (TB/U), dan balita kurus (BB/TB) yang dapat terjaring pada saat dilakukan penimbangan balita.

Untuk melihat cakupan penilaian status gizi balita pada Puskesmas di Kabupaten Kolaka Tahun 2021 sebagaimana grafik 31.

Grafik 31
Status Gizi Balita berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB (Absolut)
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

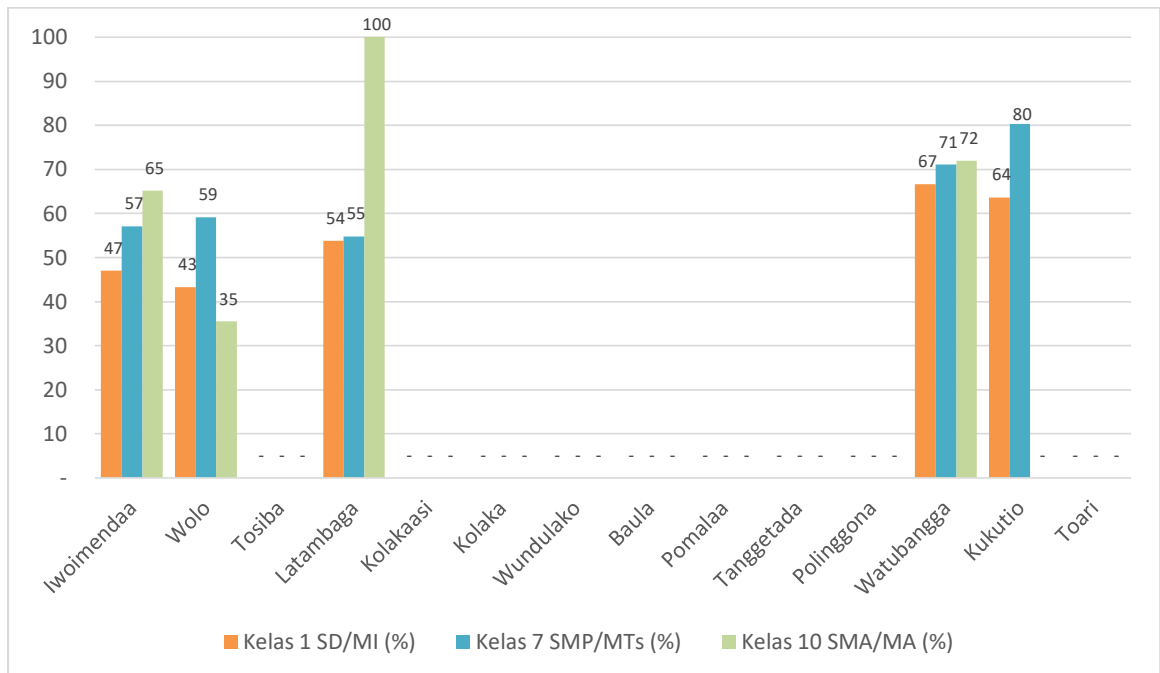
Dari grafik 31 terlihat bahwa ada 2 puskesmas yang jumlah balita pendeknya cukup banyak yaitu Puskesmas Tosiba sebanyak 229 orang dan Puskesmas Wundulako sebanyak 218 orang.

m. Penjaringan Kesehatan

Penjaringan kesehatan pada anak sekolah adalah serangkaian kegiatan pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan pada anak sekolah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA) meliputi pemeriksaan fisik, gigi dan mulut, status gizi, indera (penglihatan dan pendengaran), laboratorium, penyimpangan mental emosional, serta kesegaran jasmani.

Secara rinci cakupan penjaringan kesehatan anak sekolah di Kabupaten Kolaka Tahun 2021 yaitu pada Grafik 32.

Grafik 32
Cakupan Penjaringan Kesehatan Peserta Didik per Puskesmas
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Berdasarkan grafik 32 terlihat bahwa beberapa sekolah di wilayah kerja Puskesmas tidak dilaksanakan penjaringan, tentunya hal ini dipengaruhi oleh tidak dilaksanakannya pembelajaran tatap muka di sekolah akibat Pandemi Covid-19.

3. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

a. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Pelayanan Kesehatan Usia produktif yang dimaksud disini yaitu warga Negara usia 15 s/d 59 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan. Edukasi disini termasuk keluarga berencana, sedangkan skrining meliputi :

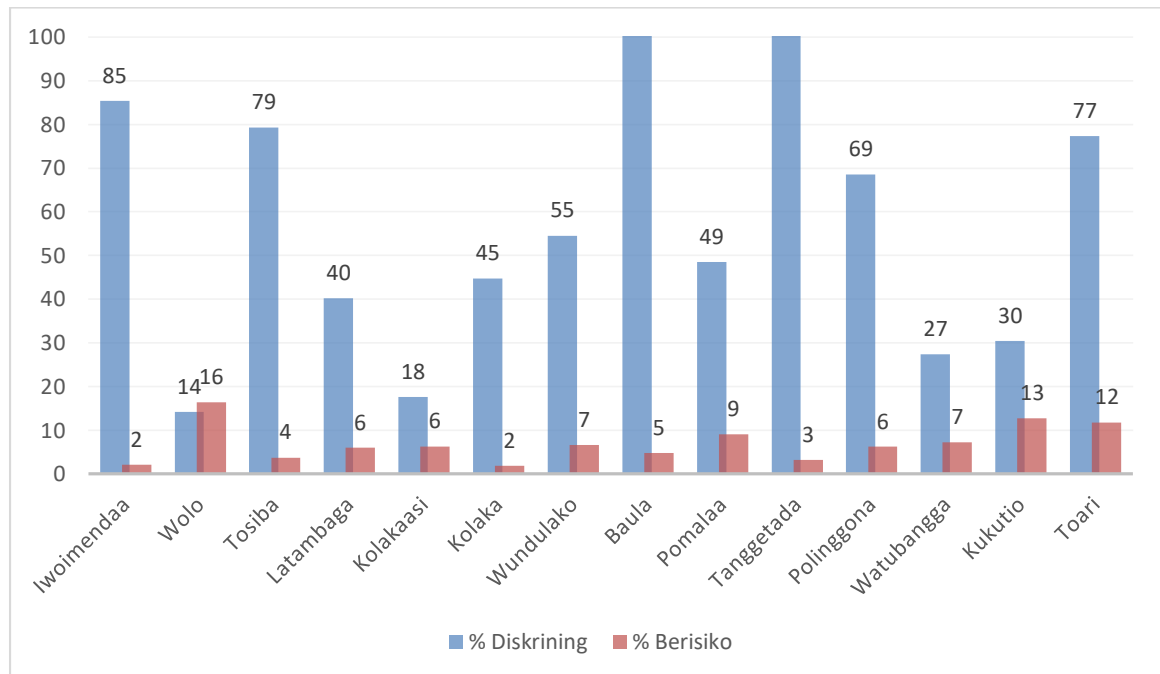
- Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut
- Pengukuran tenakanan darah
- Pemeriksaan gula darah
- Anamnese perilaku berisiko Penyakit Tidak Menular (PTM).

Pada tahun 2021, jumlah penduduk usia produktif sebanyak 147.422 jiwa dimana 60% diantaranya mendapat pelayanan skrining kesehatan. Dari

jumlah yang mendapat skrining kesehatan tersebut, sebanyak 4.760 jiwa atau sebesar 5% dideteksi berisiko PTM.

Berikut grafik 33 menampilkan cakupan pelayanan kesehatan usia produktif terhadap risiko PTM.

Grafik 33
Jumlah Pelayanan Kesehatan Usia Produktif
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2021



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Keswa

Berdasarkan grafik 33 terlihat bahwa penduduk usia produktif yang memiliki risiko PTM setelah dilakukan skrining kesehatan sesuai standar cukup baik karena hanya berada pada angka 5%. Angka ini jauh menurun dari tahun sebelumnya. Hal ini karena telah dibentuk poyandu PTM di berbagai tempat di wilayah kerja Puskesmas sehingga kegiatan skrining pada masyarakat rutin dilaksanakan. Pelaksanaan Posbindu PTM ini juga didukung dengan telah diadakannya peralatan Posbindu KIT yang sangat menunjang berjalannya skrining di Posbindu itu sendiri.

b. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+ Tahun)

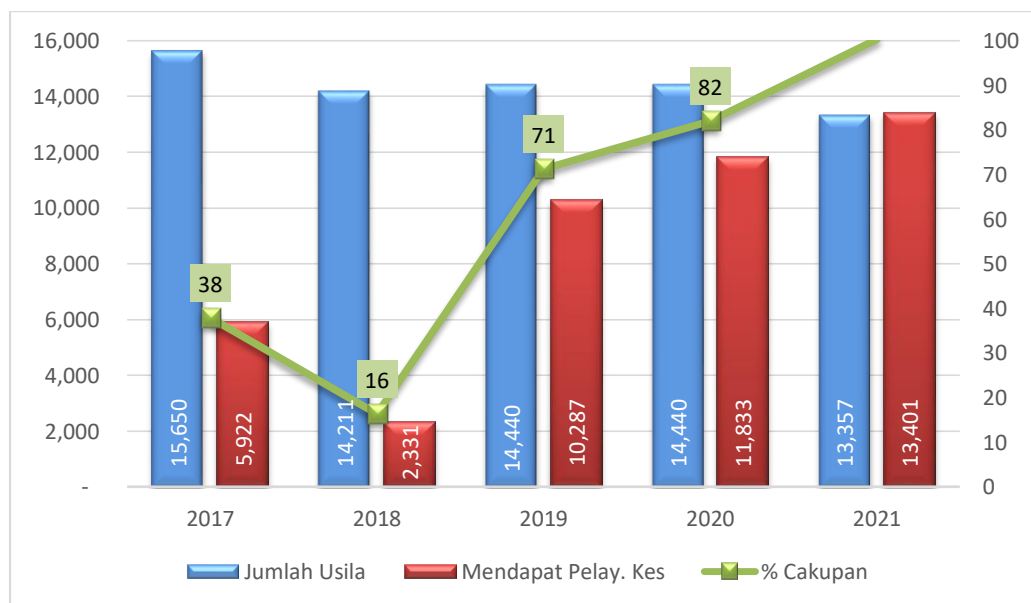
Penduduk lanjut usia adalah penduduk yang berumur 60 tahun atau lebih. Berdasarkan sensus penduduk pada tahun 2010, jumlah lanjut usia di Indonesia yaitu 18,1 juta jiwa (7,6% dari total penduduk). Pada tahun 2014, jumlah penduduk lanjut usia di Indonesia menjadi 18,781 juta jiwa dan diperkirakan pada tahun 2025, jumlahnya akan mencapai 36 juta jiwa.

Pada masa usia ini, risiko timbulnya permasalahan kesehatan utamanya penyakit degeneratif yang semakin tinggi. Masalah kesehatan pada lanjut usia berawal dari kemunduran sel-sel tubuh, sehingga fungsi dan daya tahan tubuh pun perlahan menurun serta faktor resiko terhadap penyakit pun semakin meningkat. Masalah kesehatan yang sering dialami lanjut usia adalah malnutrisi, gangguan keseimbangan, kebingungan mendadak, dll. Selain itu, beberapa penyakit yang sering terjadi pada lanjut usia antara lain hipertensi, gangguan pendengaran dan penglihatan, demensia, osteoporosis, dan sebagainya.

Jumlah penduduk lanjut usia di Kabupaten Kolaka pada Tahun 2021 sebanyak 13.357 jiwa atau proporsinya sekitar 6% dari jumlah penduduk. Dari total jumlah lansia tersebut, sebanyak 13.401 lansia atau 100% mendapatkan pelayanan kesehatan lansia sesuai standar yang meliputi skrining dan edukasi kesehatan.

Adapun trend cakupan pelayanan kesehatan lansia selama 5 tahun terakhir sebagaimana pada grafik 34.

Grafik 34
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+ Tahun)
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Keswa

Gambaran trend cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut pada grafik 33 di atas menunjukkan trend penurunan sejak tahun 2017 s/d 2018, kemudian naik kembali secara signifikan pada tahun 2019 s/d 2020. Peningkatan

cakupan ini tentunya tidak lepas dari upaya para programmer lansia di puskesmas dan Kabupaten yang terus bekerja dan berkreasi agar senantiasa cakupan pelayanan lansianya meningkat, dengan harapan akan semakin meningkatkan derajat kesehatan pada usila untuk mencapai lanjut usia yang sehat, mandiri, aktif, produktif dan berdayaguna bagi keluarga & masyarakat.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

1. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

a. Tuberculosis (TBC)

Tuberculosis atau TBC adalah suatu penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh Bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*, yang dapat menyerang berbagai organ, terutama paru-paru. Penyakit ini bila tidak diobati atau pengobatannya tidak tuntas dapat menimbulkan komplikasi berbahaya hingga kematian.

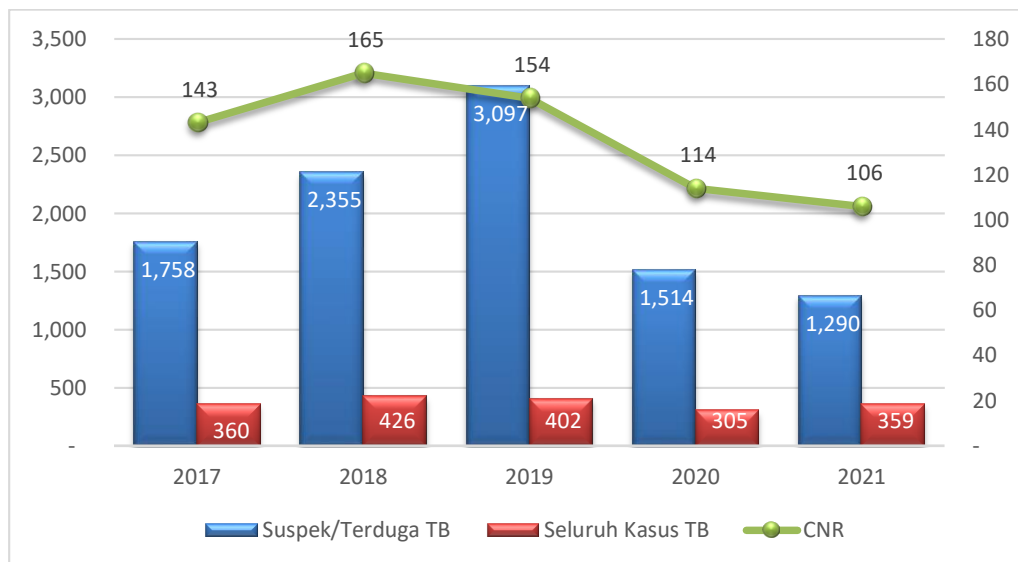
Seseorang terduga tuberkulosis adalah seseorang yang menunjukkan gejala batuk >2 minggu disertai dengan panas badan. Orang terduga tuberkulosis harus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan penegakan diagnose tuberkulosis melalui pemeriksaan bakteriologis dan klinis, dilakukan pemeriksaan penunjang lainnya atau dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut serta dilakukan pengobatan sesuai standar jika dinyatakan tuberkulosis.

Di Kabupaten Kolaka Tahun 2021 jumlah terduga (Suspek) Tuberkulosis sebanyak 1.290 orang dan seluruhnya mendapatkan pelayanan sesuai standar (106%). Dari jumlah terduga tuberkulosis tersebut, 359 orang dinyatakan positif atau sebesar 28%, sehingga dapat dihitung Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis/*Case Notification Rate (CNR)* adalah 114 per 100.000 penduduk dan cakupan pengobatan semua kasus Tuberkulosis/*Case Detection Rate (CDR)* adalah 84,1% dimana perkiraan insiden TB (Absolut) berdasarkan *Modeling* pada Tahun 2018 sebesar 427 kasus.

Sedangkan kasus Tuberkulosis anak (0-14 Tahun) tahun 2021 tidak ditemukan kasus.

Untuk melihat jumlah suspek dan positif Tuberkulosis di Kabupaten Kolaka pada periode 5 tahun terakhir sebagaimana Grafik 35.

Grafik 35
Jumlah Kasus Tuberkulosis
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

Grafik 35 menunjukkan ada penurunan jumlah kasus TB dari tahun sebelumnya. Ada 2 spekulasi yang bisa muncul, yang pertama bahwa memang kasus positif TB benar-benar menurun dan yang kedua bahwa angka deteksi kasus yang menurun akibat terbatasnya upaya deteksi kasus karena pandemi Covid-19 ini.

Selain itu, penurunan kasus ini juga karena angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*) cukup tinggi, yakni mencapai 86%.

b. Pneumonia Balita

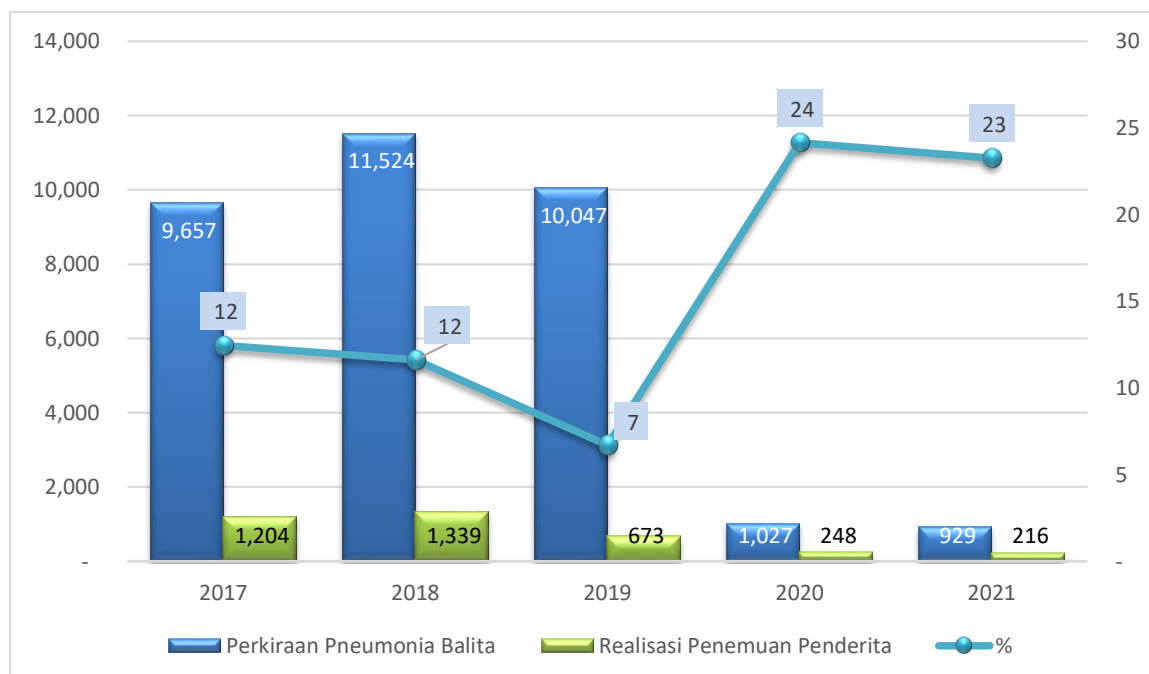
Pneumonia Balita adalah kondisi dimana balita mengalami batuk dan atau kesukaran bernafas dan hasil perhitungan napas, usia 0-2 bulan ≥ 60 kali/menit, usia 2-12 bulan ≥ 50 kali/menit, usia 12-59 bulan ≥ 40 kali/menit.

Pada Tahun 2021, di Kabupaten Kolaka diperkirakan penderita pneumonia balita sebanyak 929 balita dimana total jumlah balita di Kabupaten Kolaka sebanyak 27.777 balita. Dari jumlah tersebut ditemukan penderita pneumonia balita sebanyak 216 balita yang terbagi pada 2 kategori yaitu pneumonia sebanyak 214 balita dengan kategori pneumonia Non berat dan pneumonia berat 2 kasus. Prevalensi pneumonia pada balita di Kabupaten Kolaka tahun 2021 sebesar 23% dimana semua puskesmas yang ada sudah melaksanakan tatalaksana standar minimal 60%.

Dari semua balita dengan keluhan batuk yang diperiksa, tidak semua dinyatakan menderita pneumonia, sebanyak 4.474 balita batuk tetapi bukan pneumonia.

Untuk melihat trend cakupan penanganan penderita pneumonia balita selama 5 tahun terakhir sebagaimana grafik 36.

Grafik 36
Jumlah Penderita Pneumonia Balita yang Ditangani
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

Dari Grafik 36 menggambarkan bahwa cakupan realisasi penemuan penderita Pneumonia Balita dibandingkan 3 tahun sebelumnya berada di bawah angka 15%, tahun 2020 meningkat menjadi 24%, dan tahun 2021 menurun sedikit menjadi 23%. Walaupun jumlah absolutnya sangat jauh menurun dibandingkan tahun 2017 s/d 2019. Hal yang dapat dilakukan untuk lebih meningkatkan upaya peningkatan realisasi penemuan penderita pneumonia Balita misalnya menggiatkan kegiatan MTBS dan DDTK Balita walaupun dalam masa pandemi ini, bisa disiasati dengan metode kunjungan rumah atau kegiatan kelompok dengan jumlah terbatas.

c. HIV dan AIDS

Seseorang dikatakan mengidap HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah seseorang yang hasil pemeriksaannya HIV Positif dengan pemeriksaan 3 reagen rapid test. Upaya untuk menekan kasus orang terinfeksi HIV yaitu

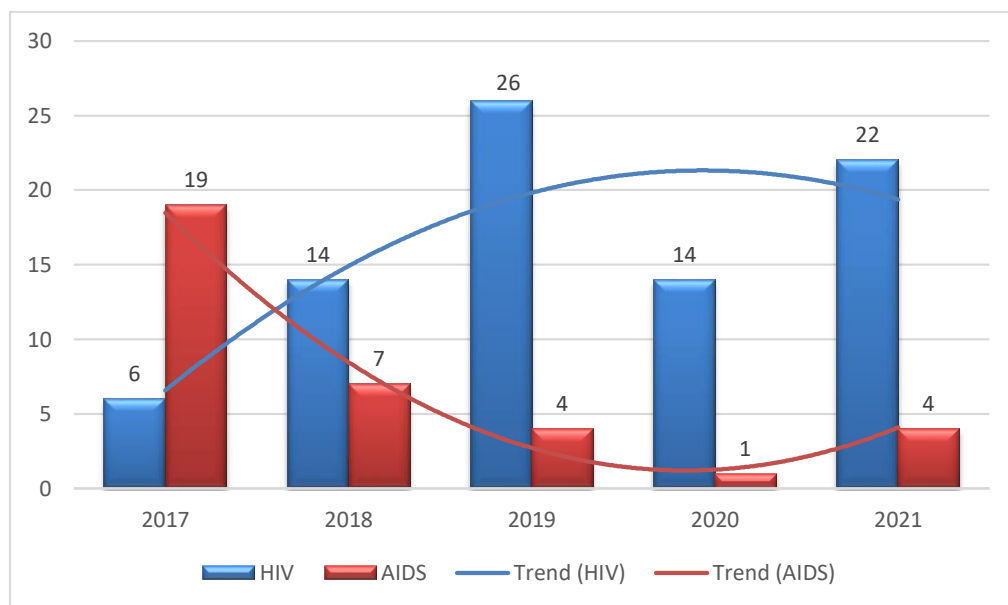
menjaring orang-orang dengan risiko terinfeksi HIV untuk dilakukan pelayanan kesehatan sesuai standar berupa edukasi perilaku berisiko dan pencegahan penularan serta skrining minimal 1 kali setahun.

Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2021, jumlah kasus HIV sebanyak 22 orang, meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 14 orang. Dari jumlah tersebut, penderita terbesar pada kelompok usia 25-49 tahun yakni 73% dari total penderita, kemudian kelompok usia 20-24 tahun sebesar 23%. Jika berdasarkan jenis kelamin, laki-laki mendominasi penderita yaitu sebesar 82% dan perempuan hanya 4%.

Sedangkan kasus baru AIDS pada tahun 2021 di Kabupaten Kolaka sebanyak 4 kasus, dimana terjadi pada kelompok umur 30-49 tahun.

Untuk melihat trend penemuan kasus baru HIV/AIDS di Kabupaten Kolaka dalam 5 tahun terakhir sebagaimana grafik 37.

Grafik 37
Penemuan Kasus Baru HIV/AIDS
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

Grafik 37 menunjukkan trend kasus HIV dan AIDS. Untuk HIV, peningkatan yang terjadi tahun ini cukup signifikan yakni menjadi 22 kasus dimana jumlah tahun 2020 sebanyak 14 kasus, berarti ada penambahan 8 kasus baru. Sedangkan untuk Kasus baru AIDS bertambah dari 1 kasus baru tahun 2020, sekarang menjadi 4 kasus baru.

Tentu dengan adanya kasus baru setiap tahun akan menambah kumulatif kasusnya, hal ini merupakan ancaman yang perlu diwaspadai. Bukan semata tanggungjawab petugas kesehatan akan tetapi merupakan tanggungjawab semua unsur pemerintah dan masyarakat misalnya Dinas Sosial, tokoh agama dan tokoh masyarakat.

Jumlah kasus yang ditemukan belum tentu menggambarkan semua kasus yang sebenarnya ada di masyarakat, sebagaimana diketahui HIV/AIDS ini merupakan fenomena gunung es dimana kasus yang terlihat sedikit tetapi sebenarnya jumlah kasusnya yang belum terdeteksi jauh lebih besar.

d. Diare

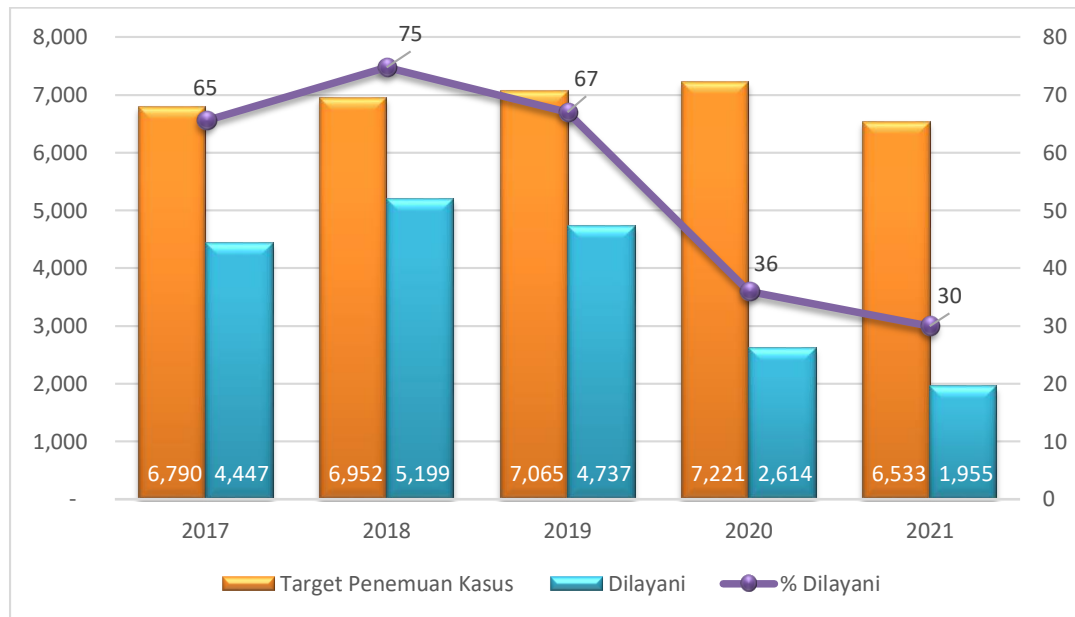
Diare (bahasa Inggris: diarrhea) adalah sebuah penyakit di saat tinja atau feses berubah menjadi lembek atau cair yang biasanya terjadi paling sedikit tiga kali dalam 24 jam. Di negara berkembang, diare adalah penyebab kematian paling umum kematian balita, dan juga membunuh lebih dari 2,6 juta orang setiap tahunnya.

Kasus diare ini dibagi berdasarkan 2 kelompok yaitu kasus diare pada semua umur dan kasus diare pada balita. Pada tahun 2021 di Kabupaten Kolaka ditargetkan jumlah penemuan kasus diare pada semua usia sebanyak 6.533 kasus dan pada kelompok balita sebanyak 4.079 kasus.

Kasus diare pada kelompok semua umur yang mendapat pelayanan sebanyak 1.955 kasus atau sebesar 30%. Dari jumlah tersebut, 1.935 kasus atau sebesar 99% diberikan oralit. Sedangkan pada kelompok usia balita yang mendapat pelayanan kesehatan untuk penanganan diare sebanyak 874 kasus atau sebesar 21% dimana seluruhnya (100%) diberikan oralit.

Adapun cakupan penanganan kasus diare di Kabupaten Kolaka dari tahun 2017 s/d 2021 sebagaimana grafik 38.

Grafik 38
Cakupan Penanganan Kasus Diare Semua Umur
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

Ada trend penurunan cakupan pelayanan penderita diare sebagaimana pada grafik 38 di atas. Akan tetapi hal ini tidak mutlak, karena dalam sistem pelaporan diare, target penderita sudah ditentukan berdasarkan estimasi, bukan berdasarkan kasus yang terjadi. Disii bisa saja ada kesenjangan antara kasus riil di lapangan dengan target penemuan, karena jika berdasarkan laporan dari puskesmas bahwa semua kasus diare yang terjadi di wilayah kerja puskesmas pasti ditangani sesuai SOP yang ada.

e. Kusta

Kusta, yang juga dikenal dengan nama Lepra atau penyakit Hansen, adalah penyakit yang menyerang kulit, sistem saraf perifer, selaput lendir pada saluran pernapasan atas, serta mata. Kusta bisa menyebabkan luka pada kulit, kerusakan saraf, melemahnya otot, dan mati rasa.

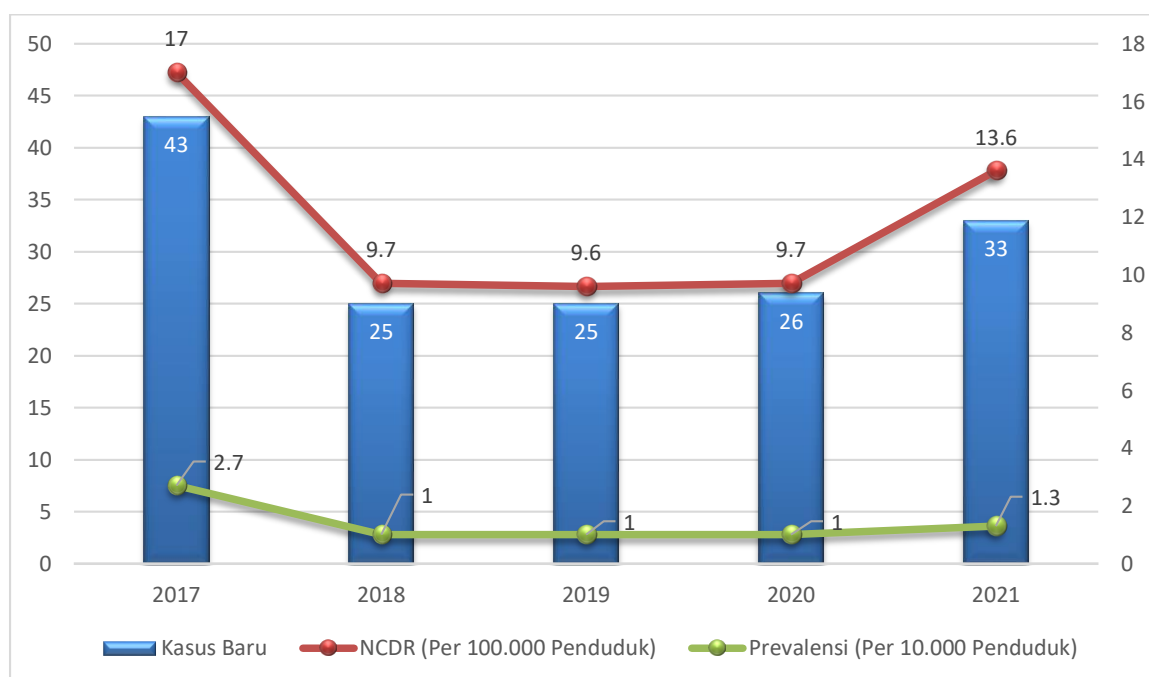
Kusta disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Bakteri ini memerlukan waktu 6 bulan hingga 40 tahun untuk berkembang di dalam tubuh. Tanda dan gejala kusta bisa saja muncul 1 hingga 20 tahun setelah bakteri menginfeksi tubuh penderita.

Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2021, penemuan kasus baru (PB + MB) kusta sebanyak 33 kasus, meningkat dari kasus tahun lalu sebanyak 26 kasus, sehingga dapat dihitung Angka Penemuan Kasus Baru/*New Case*

Detection Rate (NCDR) tahun 2021 sebesar 13,6 per 100.000 Penduduk. Kasus baru kusta tersebut terdiri dari 2 kasus Kusta Kering/*Pausi Basiler* dan 31 kasus Kusta Basah/*Multi Basiler*. Berdasarkan tingkat kecacatan, semua kasus baru masuk dalam kategori Cacat Tingkat 0.

Adapun angka prevalensi kasus penyakit Kusta per 10.000 penduduk serta jumlah penemuan kasus baru dalam 5 tahun terakhir sebagaimana pada grafik 39.

Grafik 39
Prevalensi dan Penemuan Kasus Baru Penyakit Kusta
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

Kasus baru yang muncul hampir konsisten angkanya setiap tahun khususnya di tahun 2018 s/d 2020. Kemudian tahun 2021 meningkat menjadi 33 kasus baru.

f. *Virus Corona/Corona Virus Disease 19 (Covid19)*

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.

Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini

menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.

Kasus pertama konfirmasi Covid19 di Kabupaten Kolaka pada tanggal 17 April 2020. Pada tahun 2021 kasus konfirmasi Covid19 di Kabupaten Kolaka sebanyak 1.369 kasus, dimana kasus sembuh 1.337 sehingga angka kesembuhannya (RR) sebesar 97,6%. Kasus meninggal sebanyak 32 kasus dengan angka kematian (CFR) sebesar 2.34%.

Untuk melihat pertumbuhan kasus aktif per hari di Kabupaten Kolaka sebagaimana grafik 40 berikut :

Grafik 40
Data Kasus aktif Konfirmasi Positif Covid19 per Hari
Di Kabupaten Kolaka sampai Tahun 2021



Sumber : Seksi Surveilans & Imunisasi

Jika melihat pertumbuhan kasus baru dari hari ke hari sebagaimana grafik 40, pada tanggal 5 Agustus 2021 terjadi ledakan kasus baru yang sangat tinggi dimana kasus aktif sebanyak 331 kasus.

Untuk menghambat laju penyebaran Covid19, dilakukan upaya screening untuk mendeteksi kasus-kasus Covid19 yang ada melalui pemeriksaan spesimen. Dari jumlah pemeriksaan spesimen di laboratorium sebanyak 16.752 sampel, ditemukan 1.369 positif, angka *Positivity Rate* nya sebesar

8,2%. Angka ini masih lebih besar dari standar maksimal yang ditetapkan oleh WHO sebesar 5%.

2. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi

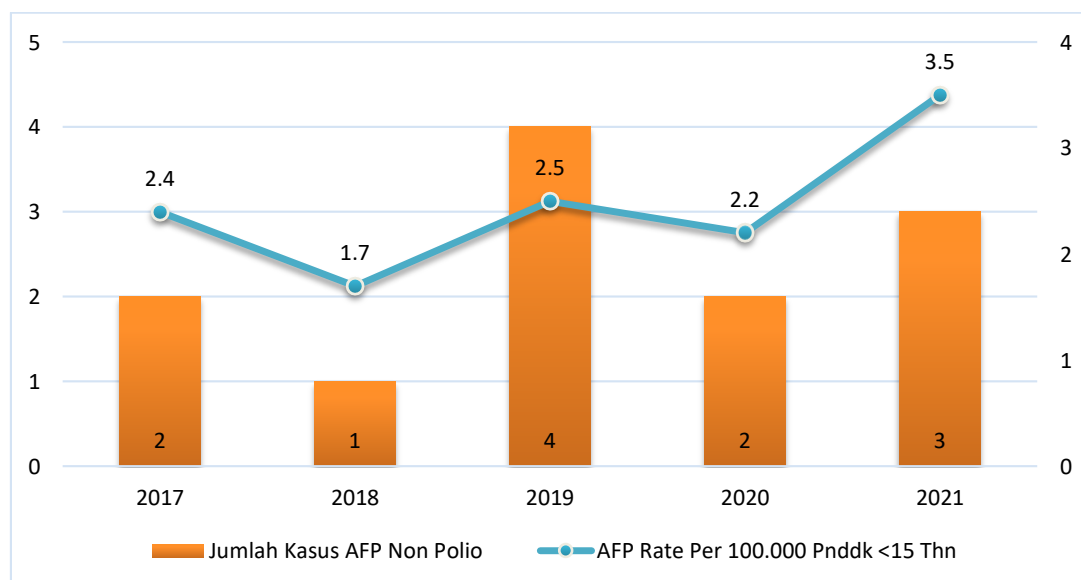
a. *Acute Flaccid Paralysis (AFP)* Non Polio

AFP merupakan kelumpuhan pada anak berusia <15 tahun yang bersifat layuh (*Flaccid*) terjadi secara akut/mendadak (<14 hari) dan bukan disebabkan oleh ruda paksa.

Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2021 jumlah kasus AFP non polio sebanyak 3 kasus yang terjadi di Wilayah Kerja Puskesmas Kolaka, Pomalaa, dan Puskesmas Watubangga, sehingga dapat dihitung AFP Rate (non polio) sebesar 3,5 per 100.000 penduduk usia <15 tahun, yang artinya meningkat dari angka tahun lalu sebesar 2.2/100.000 penduduk usia <15 tahun.

Untuk melihat jumlah kasus AFP Non Polio selama 5 tahun terakhir yakni pada grafik 41.

Grafik 41
Jumlah Kasus AFP Non Polio
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

b. Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

Penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi antara lain Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatrum, Hepatitis B, dan Campak.

Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2021, kasus kejadian penyakit yang masuk dalam golongan PD3I adalah suspek Campak sebanyak 16 suspek yakni di

Kecamatan Polinggona sebanyak 6 dan Puskesmas Watubangga sebanyak 10 kasus.

Melihat kembali data kasus penyakit yang tergolong dalam PD3I, pada tahun 2015 terjadi lonjakan kasus campak menjadi 50 kasus, pada tahun 2017 kasus campak naik kembali menjadi 32 kasus, tahun 2018 tidak ditemukan kasus. Dan pada tahun 2019 sebanyak 37 kasus pada wilayah kerja Puskesmas Watubangga. Pada tahun 2021 sebanyak 16 suspek campak dengan *Insiden Rate* sebesar 6,6 per 100.000 penduduk.

c. Kejadian Luar Biasa (KLB) Ditangani <24 Jam

Status Kejadian Luar Biasa diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 949/MENKES/SK/VII/2004. Kejadian Luar Biasa dijelaskan sebagai timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu.

Kriteria tentang Kejadian Luar Biasa mengacu pada Keputusan Dirjen No. 451/91, tentang Pedoman Penyelidikan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa. Menurut aturan itu, suatu kejadian dinyatakan luar biasa jika ada unsur:

- Timbulnya suatu penyakit menular yang sebelumnya tidak ada atau tidak dikenal
- Peningkatan kejadian penyakit/kematian terus-menerus selama 3 kurun waktu berturut-turut menurut jenis penyakitnya (jam, hari, minggu)
- Peningkatan kejadian penyakit/kematian 2 kali lipat atau lebih dibandingkan dengan periode sebelumnya (jam, hari, minggu, bulan, tahun).
- Jumlah penderita baru dalam satu bulan menunjukkan kenaikan 2 kali lipat atau lebih bila dibandingkan dengan angka rata-rata perbulan dalam tahun sebelumnya.

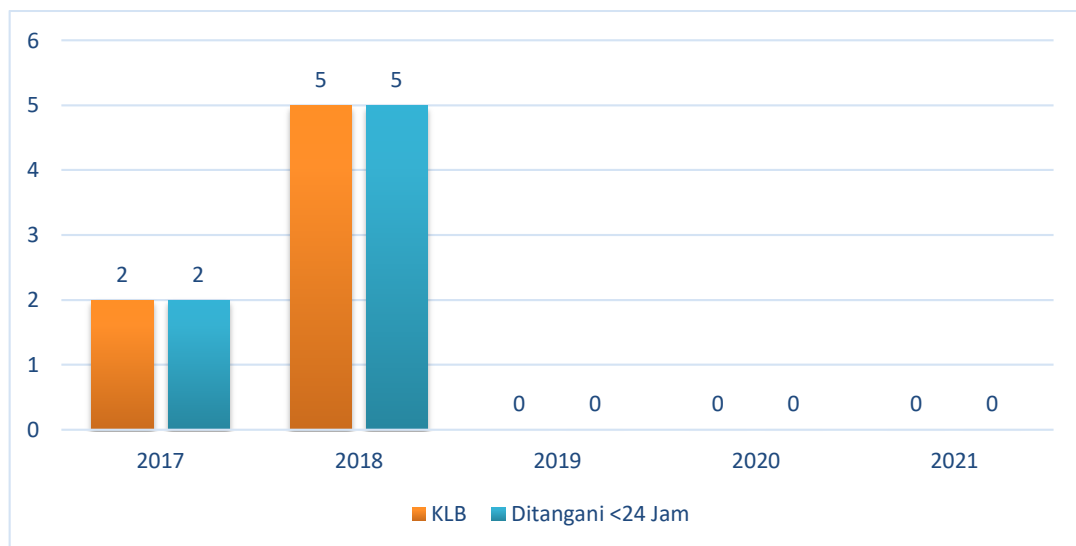
Seyogianya setiap KLB harus ditanggulangi <24 jam sejak diterima laporan W1 sampai penyelidikan dilakukan dengan catatan selain formulir W1 dapat juga melalui surat atau telepon.

Pada Tahun 2021 di Kabupaten Kolaka tidak terjadi Kasus yang dikategorikan KLB.

Dalam 5 tahun terakhir, kasus KLB yang selalu muncul setiap tahunnya adalah DBD. Tentunya hal ini perlu menjadi bahan evaluasi bagi programmer

DBD di Kabupaten Kolaka kiranya dapat memetakan kasus DBD dari tahun ke tahun sehingga diharapkan dapat memunculkan pola persebaran penyakit secara geografis yang menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan dalam upaya penanganan DBD di Kabupaten Kolaka. Adapun kasus penyakit yang dikategorikan KLB selama kurun waktu 5 tahun terakhir di Kabupaten Kolaka sebagaimana pada grafik 42.

Grafik 42
Kejadian Luar Biasa (KLB) yang Ditangani <24 Jam
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

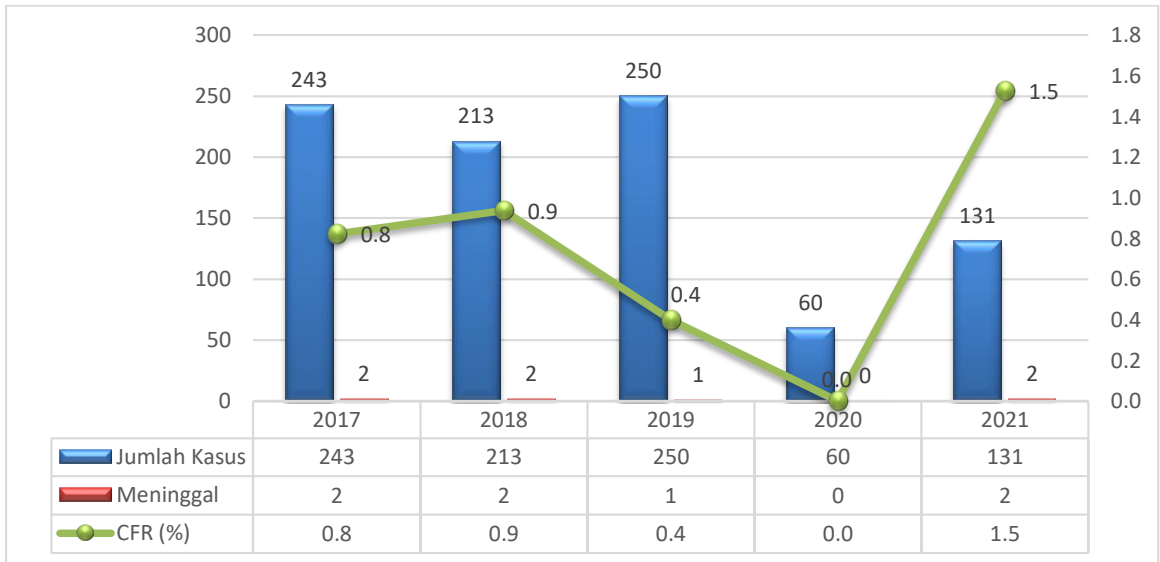
Grafik 42 menunjukkan bahwa seluruh kasus yang dikategorikan Kejadian Luar Biasa sudah ditangani <24 jam. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen penanganan kasus KLB di Kabupaten Kolaka sudah sangat baik karena setiap ada kasus KLB segera ditangani.

3. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

a. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus Dengue. Virus ini masuk ke dalam tubuh manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*, yang hidup di wilayah tropis dan subtropis. Kabupaten Kolaka merupakan daerah endemis dimana kasusnya berfluktuasi setiap tahunnya. Sebagaimana grafik 43 menggambarkan kasus Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Kolaka dalam 5 tahun terakhir.

Grafik 43
Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2017 s/d 2021

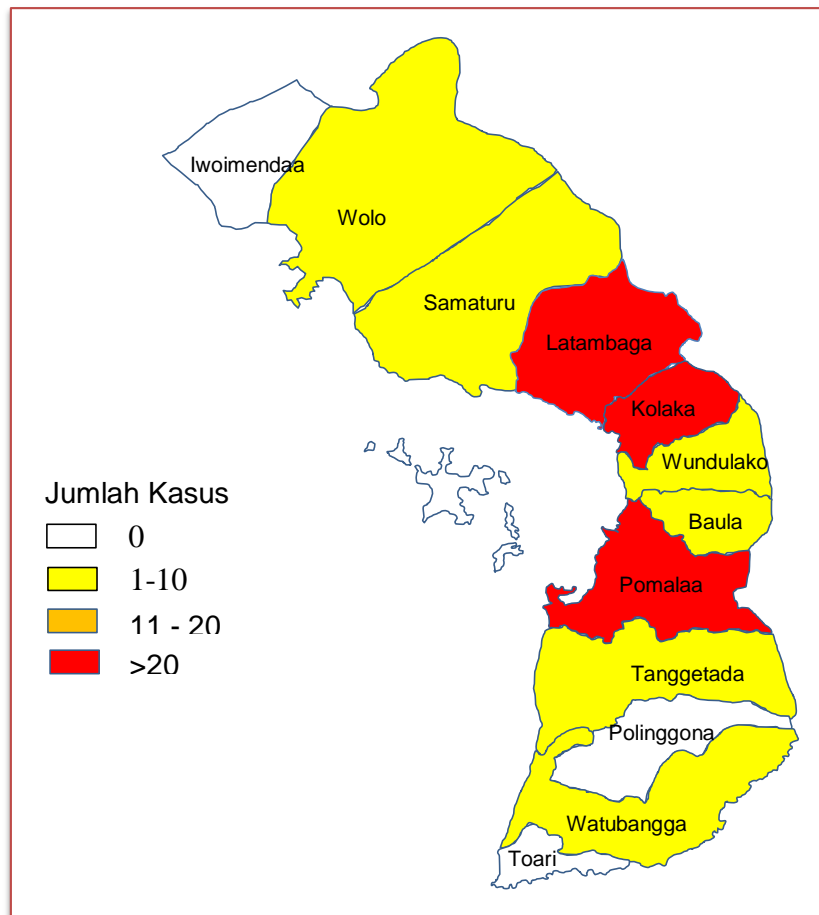


Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Grafik 43 menunjukkan angka kasus demam berdarah menurun pada tahun 2021 yang hanya 131 kasus, jika dilihat tahun sebelumnya sebanyak 60 kasus, tahun ini ada peningkatan. Jika melihat pengalaman terkait kasus DBD dari tahun ke tahun, biasanya ada siklus 5 tahunan dimana saat itu akan terjadi lonjakan kasus. Di Kabupaten Kolaka lonjakan kasus yang merupakan siklus 5 tahunan terjadi pada tahun 2015 sebanyak 761 kasus. Jika dihitung 5 tahun selanjutnya maka tahun 2020 ini merupakan siklus berikutnya, namun berdasarkan data dari seksi Surveilans dan Imunisasi, kasus DBD tahun ini meningkat ke angka 131 kasus dengan *Incidence Rate* sebesar 54,1 per 100.000 Penduduk. 2 kasus meninggal akibat DBD tahun 2021 sehingga CFR nya 1,5%.

Untuk melihat persebaran kasus DBD sebagaimana pada Gambar 6.

Gambar 6
Peta Persebaran Kasus DBD Berdasarkan Kecamatan
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2020



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Persebaran kasus DBD paling banyak di Kecamatan Kolaka yang mencapai 53 kasus yang merupakan wilayah Kota sehingga sangat memungkinkan terjadinya persebaran kasus yang lebih tinggi dibandingkan wilayah pedesaan.

b. Malaria

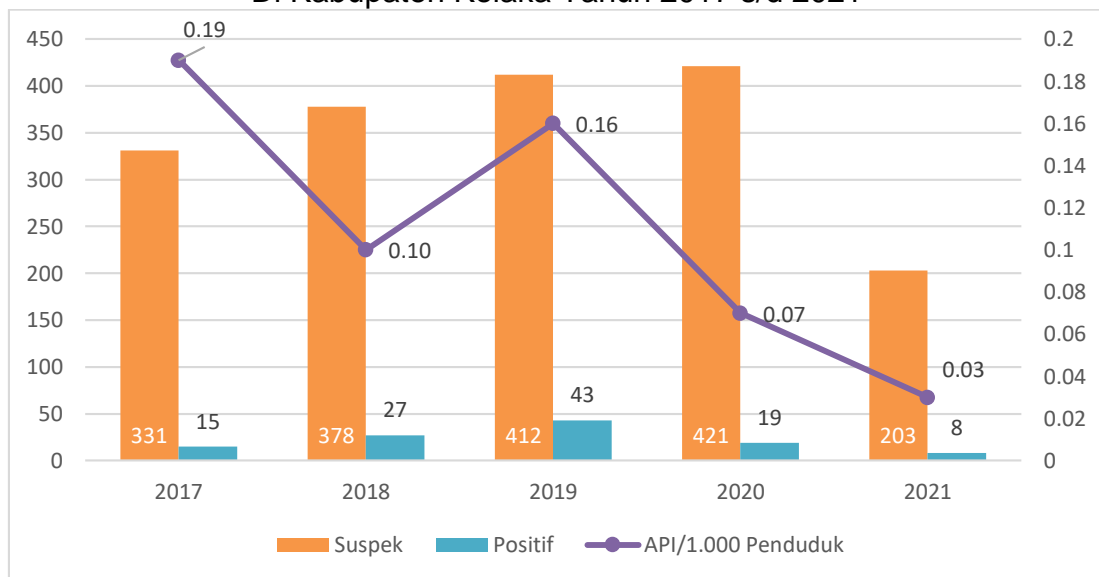
Malaria adalah penyakit yang ditularkan oleh nyamuk dari manusia dan hewan lain yang disebabkan oleh protozoa parasite (sekelompok mikroorganismen bersel tunggal) dalam tipe *Plasmodium*.

Pada tahun 2021 di Kabupaten Kolaka terdapat 203 suspek malaria dimana 177 diantaranya dilakukan konfirmasi laboratorium berupa pemeriksaan mikroskopis sebanyak 17 kasus dan *Rapid Diagnostic Test (RDT)* sebanyak 160 kasus. Hal ini berarti persentase konfirmasi laboratorium terhadap suspek

Malaria di Kabupaten Kolaka pada Tahun 2021 adalah 87%. Dari hasil pemeriksaan laboratorium ditemukan 8 orang positif Malaria atau sekitar 4.5% dari total suspek yang diperiksa laboratorium. Pada saat ditemukan kasus positif malaria maka wajib dilakukan pengobatan malaria sesuai standar pengobatan yang telah ditentukan. Dari 8 orang yang positif malaria, seluruhnya mendapatkan pengobatan sesuai standar. Tahun 2021 ini tidak ditemukan kasus meninggal akibat Malaria. Angka Kesakitan Malaria (*Annual Parasite Incidence*) sebesar 0.03/1.000 penduduk, angka ini mencapai target *API* nasional yaitu <1 per 1.000 penduduk.

Adapun trend angka kesakitan/*API* di Kabupaten Kolaka selama 5 tahun terakhir sebagaimana digambarkan pada grafik 44.

Grafik 44
 Angka Kesakitan/*Annual Parasite Incidence* (*API*) Malaria/1.000 Penduduk Di Kabupaten Kolaka Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

Berdasarkan grafik 44 terlihat bahwa Angka Kesakitan (*API*) di Kabupaten Kolaka pada 5 tahun terakhir sudah mencapai target nasional yaitu <1 per 1.000 penduduk beresiko. Pada Tahun 2014 Kabupaten Kolaka mendapatkan sertifikat Eliminasi Malaria dari Kementerian Kesehatan RI.

Gambar 7
Sertifikat Eliminasi Malaria
Kabupaten Kolaka Tahun 2014

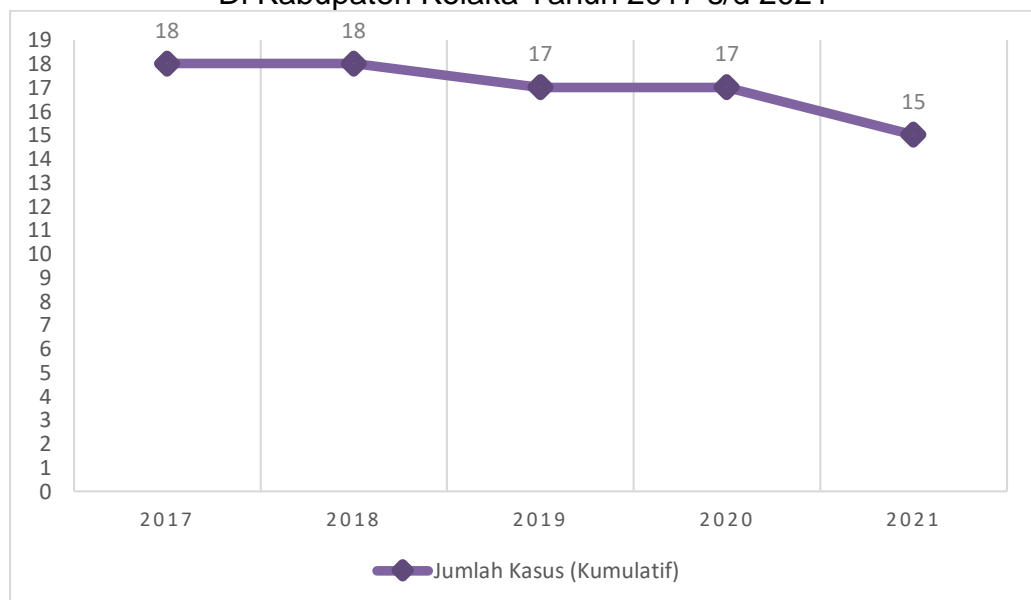


c. Filariasis

Filariasis adalah infeksi yang disebabkan oleh cacing filaria. Penyakit ini dapat menyerang hewan maupun manusia. Parasit filaria masuk ke tubuh manusia melalui gigitan nyamuk yang sudah terinfeksi.

Di Kabupaten Kolaka, mulai tahun 2016 sampai sekarang tidak pernah lagi ditemukan kasus baru Filariasis. Hal ini merupakan hasil dari pelaksanaan Pemberian Obat Massal Pencegahan (POMP) Filariasis yang telah dilaksanakan. Untuk melihat jumlah kasus Filariasis di Kabupaten Kolaka selama 5 tahun terakhir sebagaimana digambarkan pada grafik 45.

Grafik 45
Jumlah Kasus Penyakit Filariasis
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

Kasus Filariasis pada tahun 2021 merupakan kumulatif dari tahun-tahun sebelumnya, bahkan ada yang ditemukan sejak tahun 2006. Adapun penderitanya berada pada rentang usia 35 s/d 78 tahun.

4. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Indonesia menghadapi tantangan berupa perubahan pola gaya hidup masyarakat. Hal ini menyebabkan terjadinya pergeseran pola penyakit (transisi epidemiologi) yang sebelumnya dari penyakit menular namun saat ini cenderung ke penyakit tidak menular. Transisi Epidemiologi ini akan menjadi hambatan terhadap upaya peningkatan derajat kesehatan dan produktivitas masyarakat dan semakin besarnya biaya pengobatan yang dibutuhkan. Berbagai jenis Penyakit Tidak Menular (PTM) akhir-akhir ini semakin tinggi angka penderitanya antara lain hipertensi, DM, Kanker Leher Rahim dan payudara, serta gangguan jiwa. Berikut kita menelaah lebih detail terkait fenomena PTM di Kab. Kolaka.

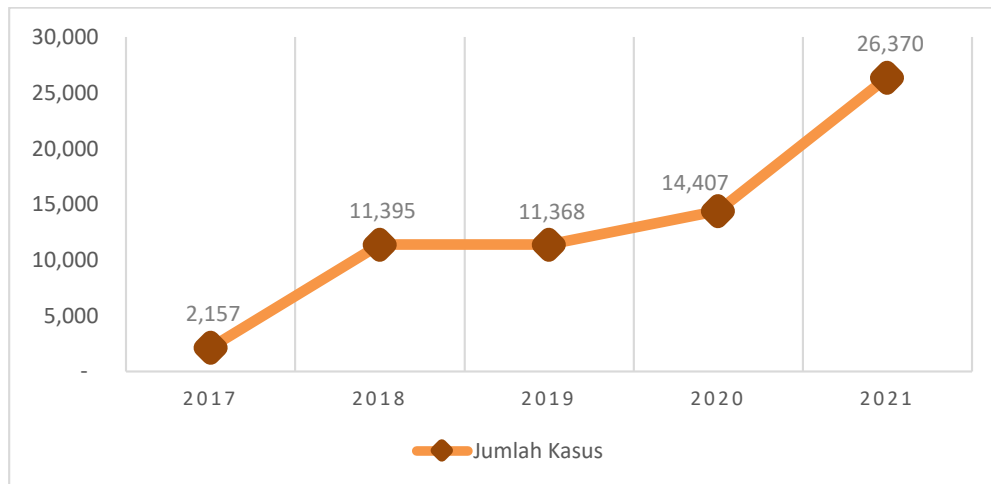
a. Hipertensi

Definisi Hipertensi / tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan stroke) bila tidak dideteksi secara dini dan mendapat pengobatan yang memadai.

Secara umum Hipertensi diderita oleh seseorang pada usia 15 tahun ke atas sehingga pada usia ini seseorang harus senantiasa diberi pelayanan kesehatan sesuai standar dalam upaya pencegahan Hipertensi berupa pengukuran tekanan darah minimal satu kali sebulan serta diberikan edukasi tentang perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat.

Pada tahun 2021 di Kabupaten Kolaka terdapat 44.882 penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang diperkirakan menderita hipertensi. Dari jumlah tersebut, 26.370 orang di antaranya atau sekitar 59% telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.

Grafik 46
Jumlah Kasus Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Keswa

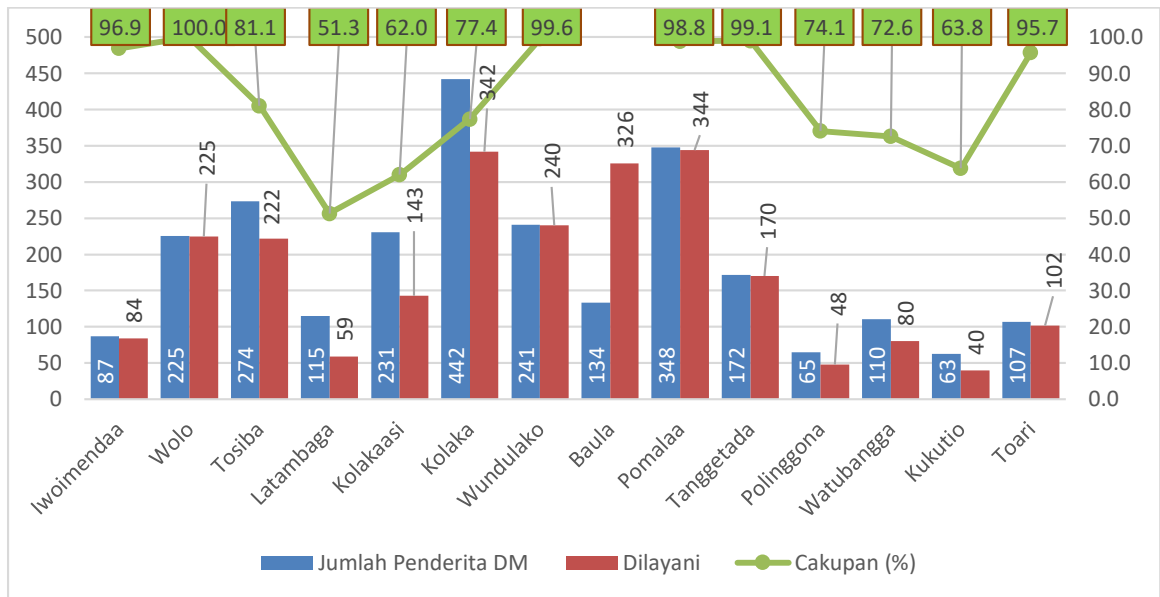
Grafik 46 menunjukkan bahwa secara absolut pada tahun 2018 dan 2019 tidak terjadi peningkatan/penurunan secara signifikan jumlah penderita Hipertensi yang menamatkan pelayanan, akan tetapi persentase cakupan meningkat, dan pada tahun 2020 terjadi peningkatan cakupan penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan sebesar 14.407 orang, dan tahun 2021 sebanyak 26.370 orang atau sebesar 59% yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.

b. Diabetes Mellitus

Diabetes Mellitus (DM) atau disebut diabetes saja merupakan penyakit gangguan metabolik menahun akibat pankreas tidak memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif. Insulin adalah hormon yang mengatur keseimbangan kadar gula darah. Akibatnya terjadi peningkatan konsentrasi glukosa di dalam darah (*hiperglikemia*). Penderita DM ini seharusnya mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam upaya pencegahan berupa pengukuran gula darah dilakukan minimal sekali sebulan di fasyankes, edukasi perubahan gaya hidup dan/atau nutrisi, serta melakukan rujukan jika diperlukan.

Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2021 jumlah penderita DM sebanyak 2.611 penderita dimana 2.425 penderita (92,9%) diantaranya telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Secara lebih rinci pelayanan kesehatan penderita DM di Kabupaten Kolaka tahun 2021 dapat dilihat pada grafik 47.

Grafik 47
Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus (DM)
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2021



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Keswa

Dari grafik 47 terlihat puskesmas yang paling tinggi capaian pelayanan penderita Diabetesnya adalah Puskesmas Wolo dan Puskesmas Baula yang mencapai 100% walaupun secara jumlah absolut adalah Puskesmas Pomalaa yang paling banyak jumlah pelayanan pasien DM nya yakni 344 pasien.

c. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker payudara dan kanker serviks jadi momok terbesar. Kanker payudara memiliki angka kejadian 42,1 per 100.000 penduduk dan angka rata-rata kematian 17 per 100 ribu penduduk. Sedangkan untuk kanker serviks atau leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dan angka kematian sebesar 13,9 per 100.000 penduduk. Pada Riskesdas 2013 menunjukkan angka 1,4 per 1000 penduduk, sedangkan pada 2018 naik menjadi 1,79 per 1000 penduduk.

Trend kanker payudara dan kanker serviks cukup menyita perhatian sehingga pemerintah mengerahkan upaya untuk mencegah peningkatan kasus kedua jenis kanker ini. Deteksi dini kanker payudara untuk perempuan usia 30-50 tahun lewat metode Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS). Sedangkan untuk deteksi dini kanker serviks dilakukan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA).

Di Kabupaten Kolaka dalam kurun 5 tahun terakhir terus melaksanakan kegiatan IVA Test dan SADANIS pada wanita usia 30-50 tahun. Pada tahun 2015 pemeriksaan IVA dan SADANIS diperluas wilayah cakupannya yaitu pada 8 puskesmas dan ditemukan 5 IVA positif serta 13 tumor/benjolan untuk pemeriksaan payudara. Pada tahun 2016 dilakukan pemeriksaan IVA dan SADANIS pada 7 puskesmas dengan jumlah yang diperiksa sebanyak 27 orang. Hasilnya ditemukan 1 orang IVA Positif yaitu di wilayah kerja Puskesmas Kolaka dan 13 orang dengan tumor/benjolan pada payudara. Pada tahun 2017 dilaksanakan pemeriksaan pada 8 lokasi dengan jumlah yang diperiksa sebanyak 32 orang. Dalam pemeriksaan ini tidak ditemukan IVA Positif, namun untuk SADANIS ditemukan 32 orang dengan tumor/benjolan. Pada tahun 2018 dilakukan pemeriksaan pada 718 perempuan pada 13 lokasi puskesmas. Dari hasil pemeriksaan ini ditemukan IVA Positif sebanyak 8 orang yang mana 2 kasus diantaranya dicurigai kanker. Sedangkan untuk SADANIS ditemukan 12 perempuan dengan tumor/benjolan. Dan tahun 2019 dilaksanakan pemeriksaan pada 13 lokasi dengan jumlah yang diperiksa sebanyak 124 orang. Dari hasil pemeriksaan ini dicurigai kanker 3 orang dan tumor/benjolan 29 orang. Untuk tahun 2020 dilaksanakan kegiatan pada 7 lokasi dengan total yang diperiksa sebanyak 139 orang, hasilnya ditemukan IVA Positif 10 orang, dicurigai kanker 10 orang, dan tumor/benjolan sebanyak 21 orang, dan pada tahun 2021 ada 13 dari 14 Puskesmas yang ada di Kabupaten Kolaka melaksanakan kegiatan deteksi dini IVA dan SADANIS. Dari 223 perempuan yang diperiksa, 5 orang dicurigai kanker leher rahim dan 1 orang ditemukan tumor/benjolan pada pemeriksaan payudara.

d. Gangguan Jiwa Berat

Orang-orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) adalah istilah resmi bagi penyandang gangguan jiwa berdasarkan undang-undang kesehatan jiwa nomor 18 tahun 2014, ODGJ khususnya para penderita gangguan jiwa berat skizofrenia dan psikosis belum sepenuhnya mendapat perlakuan baik serta memenuhi hak asasi manusia. Hasil survei kesehatan di Indonesia tahun 2013 menyebutkan terdapat 1,7 per 1.000 penduduk Indonesia yang menderita skizofrenia atau psikosis. Di antara para penderita tersebut, kurang lebih 14,8% pernah dipasung dalam masa hidupnya (Laporan Riskesdas,

2013). Secara khusus saat ini yang menjadi perhatian utama pemerintah dalam hal ini kementerian kesehatan adalah orang ODGJ Berat. Perlu diketahui bahwa penetapan sasaran ODGJ berat ditetapkan oleh Kepala Daerah dengan menggunakan data RISKESDAS terbaru yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Programmer ODGJ bahwa jumlah sasaran ODGJ Berat di Kabupaten Kolaka pada tahun 2021 sebanyak 315 orang dan 150 orang (48%) di antaranya mendapatkan pelayanan kesehatan. Yang menjadi hambatan dalam pelayanan ODGJ Berat ini adalah banyak ODGJ yang tidak memiliki keluarga, sedangkan pelayanan ODGJ Berat khususnya yang akan dirujuk ke RSJ perlu persetujuan keluarga.

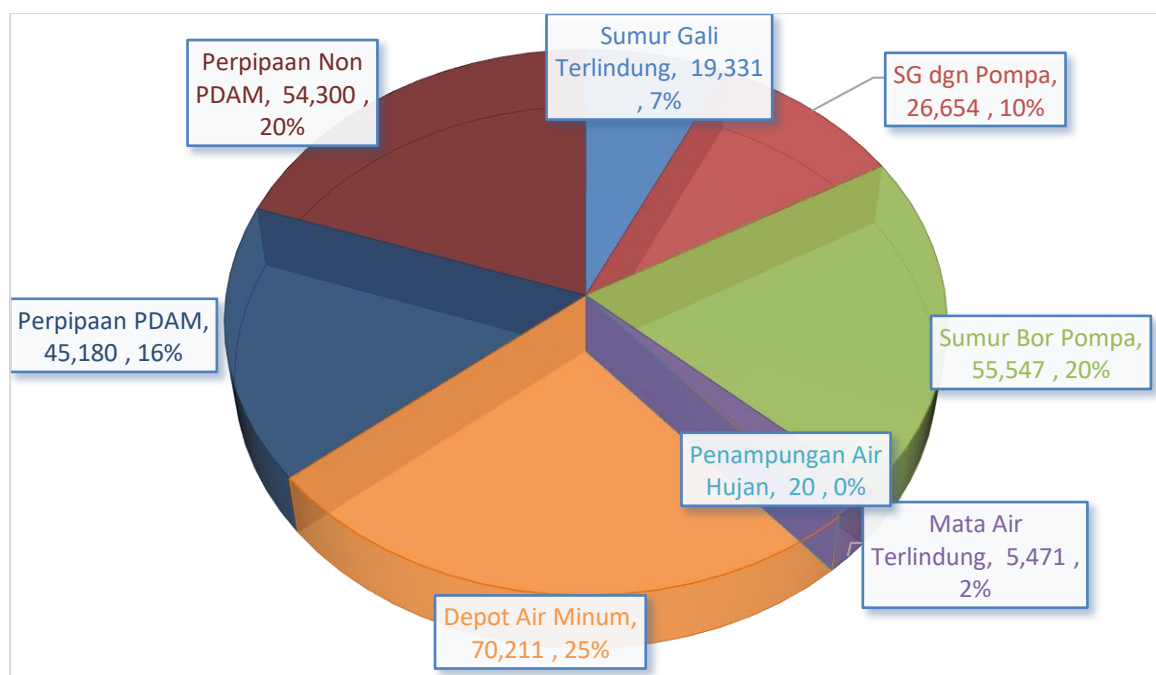
BAB VII KEADAAN LINGKUNGAN

1. Sarana Air Minum

Air bersih adalah salah satu kebutuhan primer seluruh makhluk hidup di bumi tanpa terkecuali manusia. Air begitu penting bagi kehidupan karena air merupakan salah satu prasyarat untuk mengukur kualitas hidup manusia. Dalam konteks kualitas hidup, dalam hal ini secara spesifik adalah konteks kesehatan.

Pada tahun 2021 di Kabupaten Kolaka semua penduduknya sudah memiliki akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak), yang artinya sudah tidak ada lagi penduduk di Kabupaten Kolaka yang hidup dengan mengonsumsi air minum yang tidak layak. Ada sekitar 36% penduduk yang memanfaatkan air perpipaan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan air minum yang layak, dan 64% menggunakan air non perpipaan. Secara lebih detail penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak) dapat dilihat pada grafik 48.

Grafik 48
Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak)
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2021



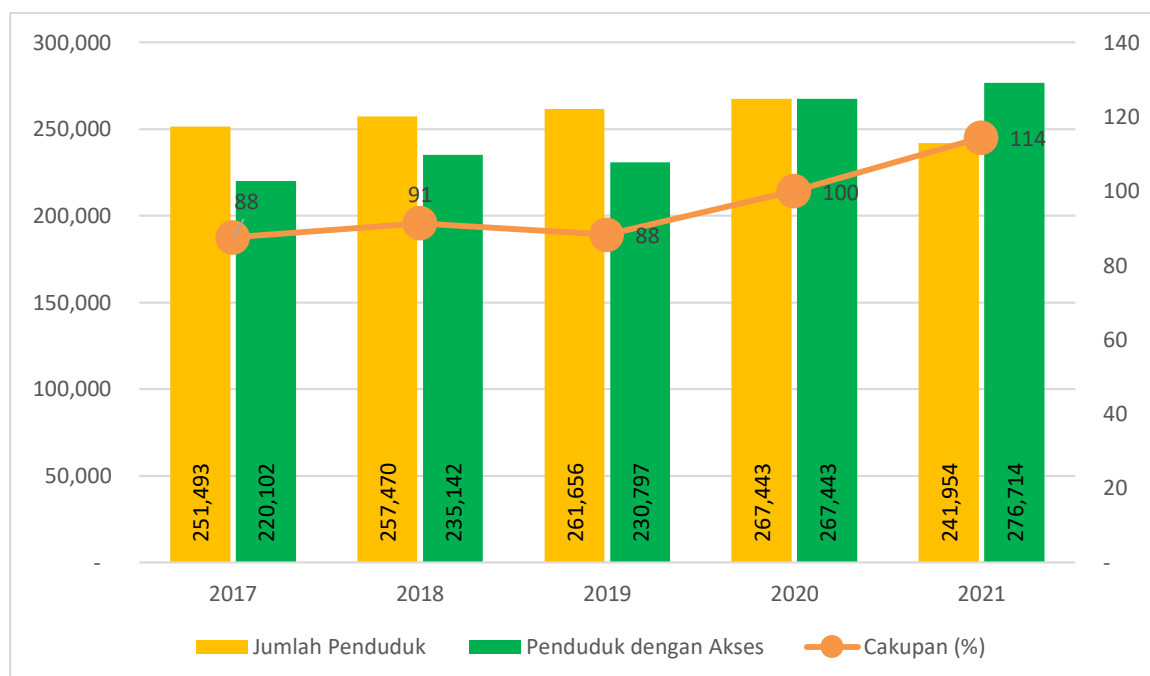
Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja & Olah Raga

Grafik 48 menunjukkan bahwa akses berkelanjutan penduduk Kabupaten Kolaka terhadap air minum berkualitas paling banyak terhadap Depot Air Minum yaitu

sebesar 25%, kemudian sumur Bor dengan Pompa dan Perpipaan Non PDAM masing-masing sebesar 20%. Sedangkan yang paling rendah adalah penampungan air hujan sebesar 0,007% dan mata air terlindung yang hanya sebesar 2%.

Dalam 5 tahun terakhir, persentase penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak secara umum dapat dilihat pada grafik 49.

Grafik 49
Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja & Olah Raga

Akses penduduk terhadap konsumsi air minum berkualitas tentunya juga bergantung pada ketersediaan sarana air minum di suatu wilayah. Jumlah sarana air minum yang ada di Kabupaten Kolaka sebanyak 14.601 sarana. Dari jumlah sarana tersebut, 6.206 sarana telah dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) dan seluruhnya memiliki resiko rendah + sedang.

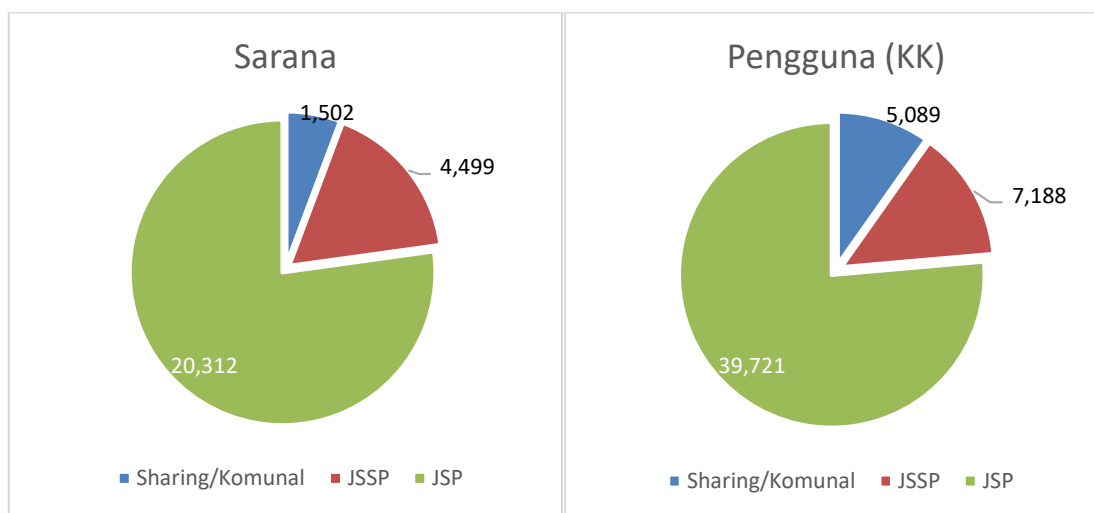
2. Akses Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)

Akses pada sanitasi khususnya pada penggunaan jamban sehat, saat ini memang masih menjadi masalah serius di banyak negara berkembang, termasuk Indonesia. Masih tingginya angka buang air besar pada sembarang tempat atau *open defecation*, menjadi salah satu indikator rendahnya akses ini.

Pada Tahun 2021 persentase keluarga dengan akses terhadap jamban sehat di Kabupaten Kolaka sebesar 91%. Jamban Sehat tersebut dapat dibagi menjadi 3

kategori yaitu Sharing/Komunal, Jamban Sehat Semi Permanen (JSSP), dan Jamban Sehat Permanen (JSP). Secara rinci jumlah sarana dan pengguna jamban sehat sebagaimana digambarkan pada grafik 50.

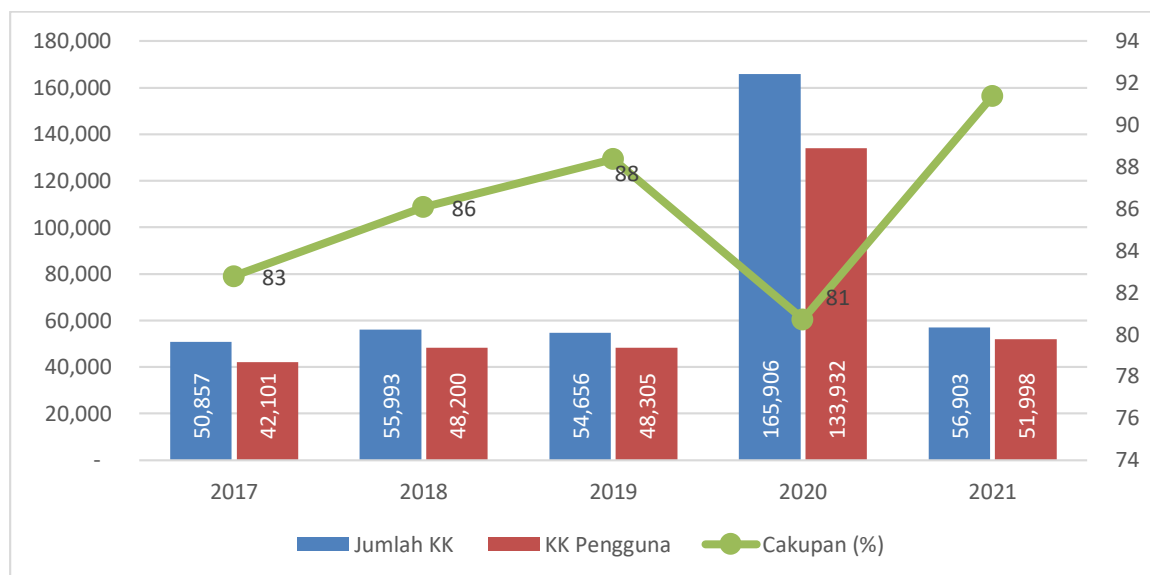
Grafik 50
Jumlah Sarana dan KK Pengguna Jamban Sehat
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja & Olah Raga

Berdasarkan grafik 50 dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya cakupan ini pada dasarnya bergantung pada ketersediaan sarana jamban yang sehat dan dapat diakses oleh setiap keluarga. Berdasarkan jumlah sarana maupun berdasarkan jumlah pengguna, jenis jamban sehat permanen (JSP) merupakan mayoritas yang digunakan oleh penduduk yaitu sebesar 76,4%, sedangkan yang paling sedikit adalah jenis jamban sharing/komunal yang hanya berkisar 9,8%. Untuk melihat jumlah keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (Jamban Sehat) sebagaimana digambarkan pada grafik 51.

Grafik 51
Cakupan KK dengan Akses terhadap Jamban Sehat
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja & Olah Raga

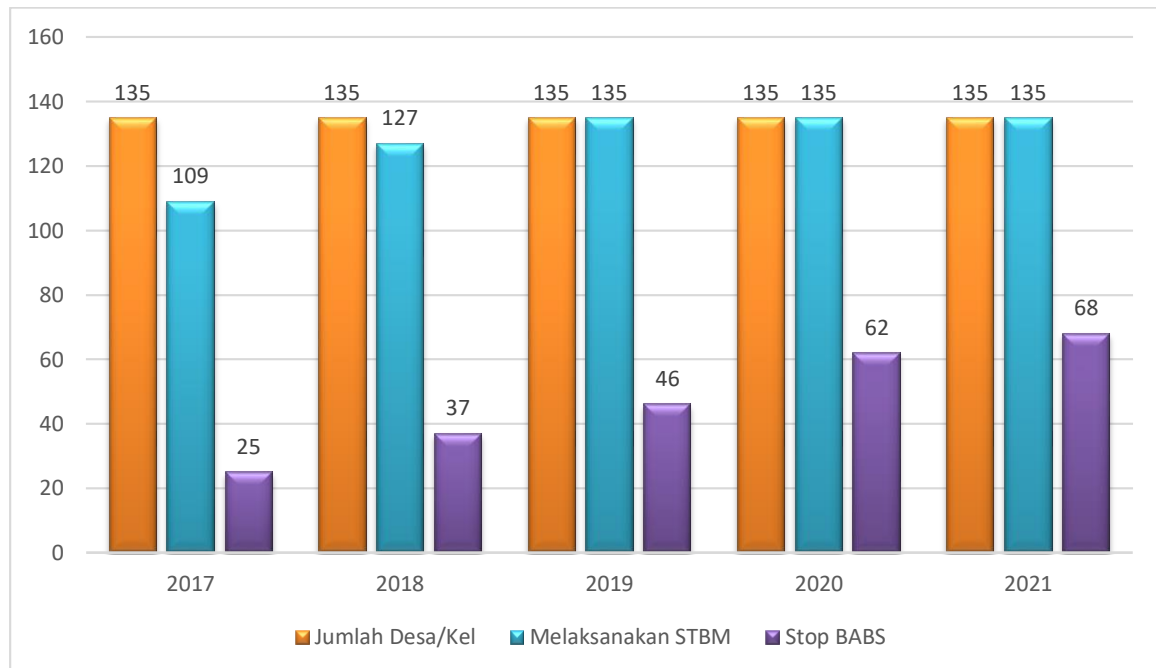
Tahun 2021 ini merupakan capaian tertinggi secara jumlah absolut keluarga dengan akses terhadap sanitasi layak (Jamban Sehat) sebagaimana tergambar pada grafik 50. Hal ini merupakan hasil dari upaya-upaya pemerintah dalam hal ini petugas kesehatan dalam mengajak masyarakat untuk senantiasa berperilaku hidup bersih dan sehat serta tingkat kesadaran masyarakat yang ikut meningkat. Disini juga menggambarkan bahwa jika dilihat berdasarkan persentase cakupan pengguna jamban sehat dibandingkan jumlah KK terlihat ada peningkatan dibanding pada tahun 2020.

Secara kumulatif perilaku masyarakat dalam satu wilayah desa/Kelurahan untuk mengakses sanitasi yang layak akan menciptakan wilayah yang bebas dari perilaku buang air besar sembarangan sehingga pada akhirnya akan mencapai kriteria Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat).

Berbicara tentang STBM, perlu diketahui bahwa pada tahun 2021 di Kabupaten Kolaka seluruh desa/kelurahan telah melaksanakan STBM (100%). Dari jumlah desa/Kelurahan yang melaksanakan STBM tersebut, sudah ada 68 desa/Kelurahan STOP BABS (SBS) atau sebesar 50% yang artinya ada peningkatan cakupan dari tahun 2020 yang sebesar 46%.

Untuk melihat perkembangan desa/kelurahan dalam melaksanakan STBM pada 5 tahun terakhir sebagaimana digambarkan pada grafik 52.

Grafik 52
Jumlah Desa/Kelurahan Melaksanakan STBM dan Desa/Kelurahan Stop BABS
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja & Olah Raga

Sebagaimana digambarkan pada grafik 52 bahwa selama 5 tahun terakhir tidak ada penambahan jumlah desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Kolaka. Desa yang melaksanakan STBM maupun Desa Stop BABS konsisten peningkatannya sejak tahun 2017 sampai saat ini. Tentunya ini menunjukkan hal yang positif terhadap hasil kegiatan yang dilaksanakan selama ini dalam upaya peningkatan status akses sanitasi layak masyarakat. Salah satu upaya yang dilaksanakan dalam meningkatkan akses sanitasi layak masyarakat yaitu kegiatan Pemicuan.

3. Tempat-Tempat Umum (TTU)

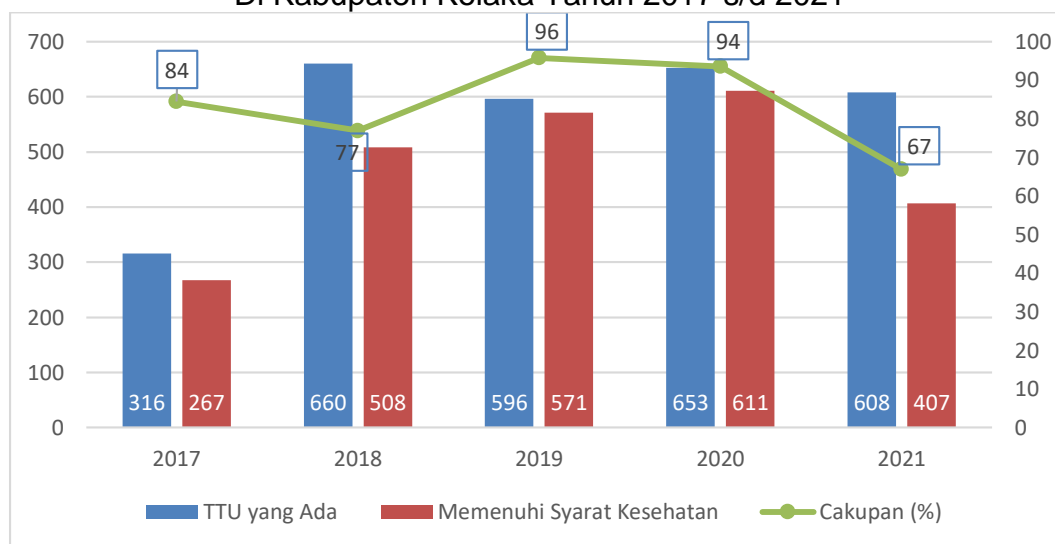
Tempat-tempat umum yang dimaksud di sini yaitu tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi: sarana kesehatan (rumah sakit, puskesmas), sekolah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA), tempat ibadah, dan pasar.

Pada tahun 2021 tercatat ada 608 unit sarana TTU yang terdiri dari 239 unit sarana pendidikan, 16 unit sarana kesehatan, 327 unit sarana ibadah, dan 26 unit pasar. Semua sarana TTU ini telah dilakukan pemeriksaan untuk melihat apakah memenuhi syarat kesehatan atau tidak. Dari 608 unit sarana yang ada, terdapat 407 unit sarana yang memenuhi syarat kesehatan atau sebesar 67%. Secara lebih rinci sarana TTU yang memenuhi syarat kesehatan yaitu 72 unit

sarana pendidikan, 16 unit sarana kesehatan, 318 unit tempat ibadah, dan 1 unit pasar.

Untuk melihat data cakupan TTU yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Kolaka pada 5 tahun terakhir sebagaimana ditampilkan pada grafik 53.

Grafik 53
Tempat-Tempat Umum (TTU) yang Memenuhi Syarat Kesehatan
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja & Olah Raga

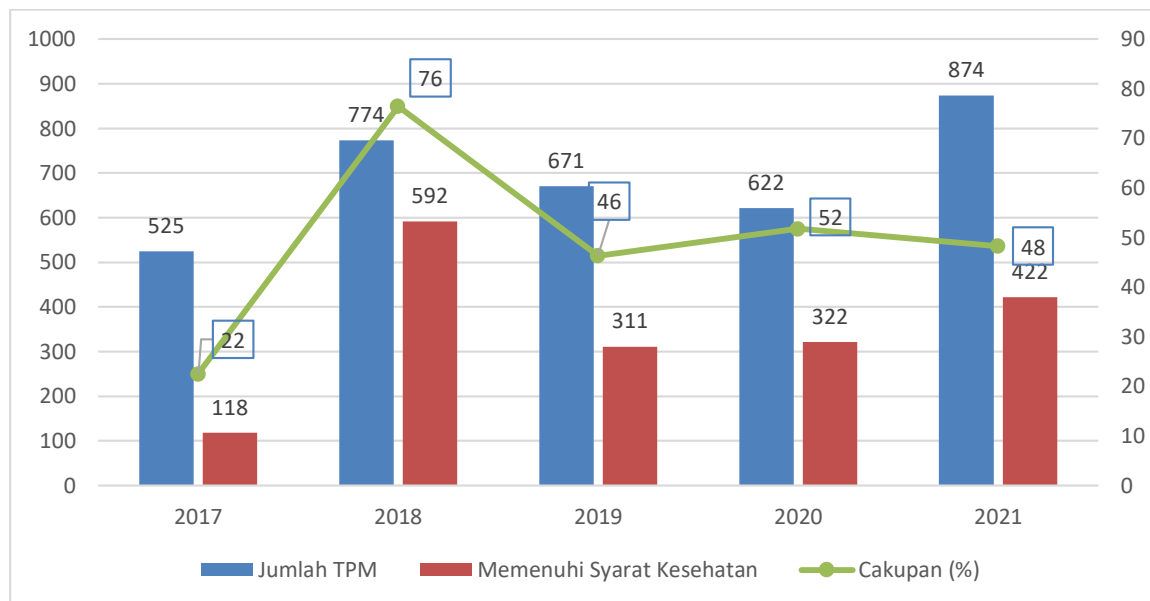
Jika melihat data yang ditampilkan pada grafik 53, pada tahun 2021 terlihat bahwa sarana TTU yang ada mengalami penurunan jumlah dari tahun 2020 dan yang memenuhi syarat kesehatan pun mengalami penurunan.

4. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)

Tempat Pengelolaan Makanan meliputi jasa boga atau *catering*, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2021 terdapat 874 unit TPM yang terdiri dari 17 jasa boga, 4 rumah makan/restoran, 98 unit Depot Air Minum, dan 755 makanan jajanan/kantin/sentra makanan jajanan. Kemudian dilakukan pemeriksaan terhadap TPM yang ada dan hasilnya TPM yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 422 unit atau sebesar 48% yang secara rinci yaitu 11 unit (65%) jasa boga, 3 unit (75%) rumah makan/restoran, 53 unit (54%) Depot Air Minum, 355 unit (47%) makanan jajanan/kantin/sentra makanan jajanan.

Untuk melihat jumlah TPM yang ada dan memenuhi syarat kesehatan selama 5 tahun terakhir yaitu pada grafik 54.

Grafik 54
Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang Memenuhi Syarat Kesehatan
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja & Olah Raga

Yang menjadi indikator program TPM yakni semakin tingginya persentase cakupan TPM yang memenuhi syarat kesehatan. Grafik 54 menunjukkan cakupan TPM yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Kolaka pada tahun 2021 sebesar 48%, turun dari tahun 2020 yang sebesar 52%. Tentunya capaian ini masih sangat rendah mengingat pentingnya TPM yang memenuhi syarat kesehatan di masyarakat karena merupakan konsumsi publik yang bisa saja berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat jika tidak diawasi.

5. Rumah Tangga ber Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Bahwa rumah tangga atau keluarga sehat merupakan aset atau modal utama pembangunan di masa depan yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Beberapa anggota rumah tangga mempunyai masa rawan terkena gangguan berbagai penyakit. Angka kesakitan dan kematian penyakit infeksi dan non infeksi dapat dicegah dengan PHBS.

PHBS di Rumah Tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat.

PHBS di Rumah Tangga dilakukan untuk mencapai Rumah Tangga ber PHBS yang melakukan 10 PHBS yaitu :

1. Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan
2. Memberi ASI eksklusif
3. Menimbang balita setiap bulan
4. Menggunakan air bersih
5. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun
6. Menggunakan jamban sehat
7. Memberantas jentik di rumah sekali seminggu
8. Makan buah dan sayur setiap hari
9. Melakukan aktivitas fisik setiap hari
10. Tidak merokok di dalam rumah

Di Kabupaten Kolaka tahun 2021, jumlah rumah tangga yang disurvei PHBS sebanyak 30.824 rumah dengan presentase 61% dari jumlah seluruh rumah tangga yang ada. Dari jumlah rumah yang disurvei tersebut, terdapat 20.301 rumah tangga atau 66% yang dikategorikan sehat. Disini perlu upaya keras dari petugas promosi kesehatan puskesmas untuk lebih aktif mempromosikan bagaimana upaya perilaku hidup bersih dan sehat dalam tatanan rumah tangga.

BAB VIII PENUTUP

Berdasarkan uraian setiap bab, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran Umum

Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kolaka pada tahun 2017 s/d 2020 mengalami kenaikan sekitar 1 sampai 2,3% per tahun. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 5%, hal ini karena adanya Sensus Penduduk (SP) yang dilaksanakan oleh BPS pada tahun 2020 sehingga data yang selama 9 tahun terakhir adalah hasil proyeksi yang mengakibatkan kemungkinan adanya perbedaan jumlah penduduk yang dikeluarkan BPS dengan jumlah riil penduduk, setelah dilaksanakan SP 2020 kemudian didapatkan jumlah riil penduduk yang kenyataannya lebih sedikit dari proyeksi penduduk tahun sebelumnya. Kepadatan penduduk pada tahun 2021 sebesar 68 jiwa/km².

2. Sarana Kesehatan

Pada Tahun 2021 jumlah FKTP di Kabupaten Kolaka yang terdaftar pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka sebanyak 14 unit puskesmas, klinik pratama sebanyak 11 unit, praktek dokter bersama 14 unit, praktek dokter umum perorangan 19 unit, praktek dokter gigi perorangan 15 unit, praktek dokter spesialis perorangan sebanyak 19 unit.

Sedangkan FKTL yang ada sebanyak 2 unit yaitu RSUD Kolaka dan RS Antam Pomalaa.

3. Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan

Secara kuantitas, jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Kolaka sudah cukup banyak, yang menjadi permasalahan adalah distribusi tenaga yang tidak merata, cenderung menumpuk di puskesmas wilayah perkotaan. Tentunya hal ini menjadi masalah bagi puskesmas yang ada letaknya jauh dari kota karena terjadi kekurangan tenaga sedangkan jika melihat beban kerja setiap puskesmas relatif sama. Disini diperlukan komitmen dari semua unsur baik pemerintah dan masyarakat untuk senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang mana tidak dapat terlepas dari ketersediaan tenaga yang kompeten.

4. Pembiayaan Kesehatan

Anggaran kesehatan di Kabupaten Kolaka sebesar 18,6% dari total APBD di tahun 2021. Tentunya untuk memenuhi cost yang timbul dalam pemenuhan pelayanan kesehatan bagi masyarakat, tidak hanya bergantung pada anggaran kesehatan yang ada, tetapi juga bisa memanfaatkan anggaran yang ada pada lintas sektoral misalnya melalui dana desa yang tentunya memerlukan koordinasi yang baik antara sektor-sektor yang terkait.

5. Kesehatan Keluarga

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kolaka Tahun 2021 sebesar 250 per 100.000 KH, dengan total absolut kematian ibu sebanyak 11 kasus. Cakupan K1 sejak tahun 2017 sampai 2021 sudah mencapai angka maksimal yaitu 100%, sedangkan cakupan K4 terjadi penurunan sejak tahun 2018 sampai tahun 2020 dimana tahun ini sebesar 76%, dan tahun 2021 terjadi peningkatan menjadi 76%. Untuk persalinan oleh tenaga kesehatan, masih perlu ditingkatkan karena cakupannya baru mencapai 94% dan yang bersalin di faskes sebesar 92%. Jika mengacu pada Standar SPM maka target capaian persalinan Nakes sebesar 100%.

Angka Kematian bayi tahun 2021 sebesar 18.4 per 1.000 KH dengan jumlah absolut sebesar 81 bayi dimana di dalamnya termasuk 52 orang neonatal.

6. Pengendalian Penyakit

Secara kumulatif trend angka kejadian penyakit pada tahun 2021 ada penurunan pada beberapa penyakit misalnya TB dan Pneumonia, untuk HIV/AIDS tahun 2021 terjadi peningkatan cukup signifikan. Angka penemuan kasus (Suspek) juga terjadi peningkatan, hal ini karena semakin tingginya kinerja petugas dalam melakukan penjarangan/pelacakan kasus-kasus penyakit.

7. Keadaan Lingkungan

Jika melihat konsumsi air bersih masyarakat di Kabupaten Kolaka mayoritas menggunakan depot Air Minum, hal ini menggambarkan pergeseran perilaku masyarakat dalam menyediakan air konsumsi ke arah yang lebih instan.

Untuk sanitasi, masyarakat saat ini semakin banyak yang menggunakan jamban yang sehat utamanya jenis Jamban Sehat Permanen (JSP). Hal ini menunjukkan bahwa perilaku masyarakat saat ini semakin menunjukkan perubahan yang positif yaitu ke arah yang lebih sehat.



LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KOLAKA
TAHUN 2021**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			3,538	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			135	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	123,566	118,388	241,954	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4.5	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			68.4	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			58.6	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			104.4		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	97.6	95.8	96.7	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	9.7	13.8	11.7	%	Tabel 3
	b. SD/MI	25.2	25.9	25.5	%	Tabel 3
	c. SMP/ MTs	24.8	23.9	24.3	%	Tabel 3
	d. SMA/ MA	24.9	22.1	23.5	%	Tabel 3
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	4.4	3.1	3.7	%	Tabel 3
	f. DIPLOMA I/II/III	2.0	2.4	2.2	%	Tabel 3
	g. S1/S2/S3/DIPLOMA IV/PROFESI	9.1	8.9	9.0	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			2	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			5	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			9	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			37	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			46	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			50.00	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	29,446	33,272	72,405	Kunjungan	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	2,945	3,468	7,257	Kunjungan	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	65.7	37.5	50.0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	19.4	16.4	17.6	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			37.3	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			27.13	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			8.43	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			4.48	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0	%	Tabel 9
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			192.00	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			74.48	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			0.69	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			146.00	Posbindu PTM	Tabel 10
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	8	9	17	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	11	32	43	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			7.0	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	4	16	20	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			8.3	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		164		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		67.8		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	60	255	315	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			130.2	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	27	48	75	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	10	29	39	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	2	43	45	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	9	60	69	Orang	Tabel 15
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			80.88	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			100.00	%	Tabel 18
46	Total Anggaran Kesehatan			251,335,295,879	Rp	Tabel 19
47	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			18.6	%	Tabel 19
48	Anggaran Kesehatan Perkapita			1,038,773	Rp	Tabel 19

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
49	Jumlah Lahir Hidup	2,236	2,160	4,396	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	38.3	15.5	15.7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		11		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		250.2		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		101.9		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		79.3		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		48.6		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		74.5		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		94.0		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		92.3		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		92.4		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		94.4		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		67.7		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			53.8	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			50.8	%	Tabel 29
V.2	Kesehatan Anak					
64	Jumlah Kematian Neonatal	31	22	53	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	13.9	10.2	12.1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	47	35	82	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	21.0	16.2	18.7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	51	37	88	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	22.8	17.1	20.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	57.9	58.0	57.9	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	100	100	100	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4.11	1.86	3.85	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	98.44	101.10	99.73	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	96.90	99.08	97.95	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			68.86	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	84.91	89.82	87.28	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			79.26	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	79.18	79.44	79.31	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	79.18	79.44	79.31	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			87.65	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			78.31	%	Tabel 41

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
82	Pelayanan kesehatan balita	61.04	64.82	62.86	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	53.33	53.33	53.33	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			8.87	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			12.17	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			4.08	%	Tabel 44
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			49.47	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			61.69	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			56.45	%	Tabel 45
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
90	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	23.26	97.29		%	Tabel 48
91	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	71.67	130.25	100.33	%	Tabel 49
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan sesuai standar			128	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			0	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	Case detection rate TBC			114	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			0	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	55.88	74.55	62.42	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	56.44	50.94	54.55	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus	84.65	89.62	86.36	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan			9.4	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			23.3	%	Tabel 53
102	Balita Pneumonia yang diberikan tatalaksana standar			14.0	%	Tabel 53
103	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			100.0	%	Tabel 53
104	Jumlah Kasus HIV	18	4	22	Kasus	Tabel 54
105	Jumlah Kasus Baru AIDS	4	0	4	Kasus	Tabel 55
106	Jumlah Kematian karena AIDS	6	1	7	Jiwa	Tabel 55
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			21.4	%	Tabel 56
108	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			29.9	%	Tabel 56
109	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	21	12	33	Kasus	Tabel 57
110	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	17.0	10.1	13.6	per 100.000 penduduk	Tabel 57

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
111	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			3.0	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100.0	%	Tabel 58
113	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 58
114	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 58
115	Angka Prevalensi Kusta			1.3	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
116	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100.0	0.0	150.0	%	Tabel 60
117	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	81.5	81.8	81.6	%	Tabel 60
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
118	AFP Rate (non polio) < 15 th			3.5	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
119	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 62
120	Case Fatality Rate Difteri			0.0	%	Tabel 62
121	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
123	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			0.0	%	Tabel 62
124	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 62
125	Jumlah Kasus Suspek Campak	5	11	16	Kasus	Tabel 62
126	Insiden rate Campak	2.1	4.5	6.6	per 100.000 penduduk	Tabel 62
127	KLB ditangani < 24 jam			0.0	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
128	Angka kesakitan (<i>Incidence Rate</i>) DBD	26.5	27.7	54.1	per 100.000 penduduk	Tabel 65
129	Angka kematian (<i>Case Fatality Rate</i>) DBD	0.0	3.0	1.5	%	Tabel 65
130	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	0.0	0.0	0.0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
131	Konfirmasi laboratorium pada suspek Malaria			87.2	%	Tabel 66
132	Pengobatan standar kasus Malaria positif			100.0	%	Tabel 66
133	<i>Case Fatality Rate</i> Malaria	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 66
134	Penderita Kronis Filariasis	6	9	15	Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	58.8	58.7	58.8	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			92.9	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		5.9		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.9		%	Tabel 70

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			47.6	%	Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
142	Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak)			114.4	%	Tabel 72
143	Sarana air minum dengan risiko R+S			100.0	%	Tabel 73
144	Sarana air minum memenuhi syarat			2.4	%	Tabel 73
145	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			92.2	%	Tabel 74
146	Desa STBM			0.0	%	Tabel 75
147	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			66.9	%	Tabel 76
148	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			48.3	%	Tabel 77

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	IWOIMENDAA	194.30	10	-	10	8,032	2,071	4	41
2	WOLO	536.30	12	2	14	20,854	4,125	5	39
3	SAMATURU	344.69	17	2	19	25,356	5,348	5	74
4	LATAMBAGA	492.53	-	7	7	32,011	7,398	4	65
5	KOLAKA	217.25	-	7	7	40,942	7,419	6	188.5
6	WUNDULAKO	478.07	5	6	11	22,333	7,419	3	47
7	BAULA	150.47	9	1	10	12,387	3,059	4	82
8	POMALAA	373.82	8	4	12	32,256	5,612	6	86
9	TANGGETADA	441.65	13	1	14	15,895	3,581	4	36
10	POLINGGONA	80.52	6	1	7	6,000	1,343	4	75
11	WATUBANGGA	175.70	11	3	14	16,018	3,622	4	91
12	TOARI	52.54	9	1	10	9,870	2,529	4	187.9
JUMLAH (KAB/KOTA)		3,538	100	35	135	241,954	53,526	5	68

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	14,206	13,571	27,777	105
2	5 - 9	14,283	13,684	27,967	104
3	10 - 14	12,946	12,398	25,344	104
4	15 - 19	10,990	10,530	21,520	104
5	20 - 24	10,480	10,041	20,522	104
6	25 - 29	11,571	11,086	22,658	104
7	30 - 34	10,561	10,118	20,679	104
8	35 - 39	9,626	9,267	18,893	104
9	40 - 44	7,965	7,631	15,596	104
10	45 - 49	6,006	5,754	11,760	104
11	50 - 54	4,702	4,504	9,206	104
12	55 - 59	3,410	3,267	6,677	104
13	60 - 64	2,585	2,476	5,061	104
14	65 - 69	1,831	1,754	3,585	104
15	70 - 74	1,169	1,120	2,288	104
16	75+	1,236	1,184	2,420	104
JUMLAH		123,566	118,388	241,954	104.4
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				59	

Sumber: BPS Kolaka (Diolah pada Dinas Kesehatan)

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	98,739	95,824	194,563			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	96,399	91,823	188,222	97.63	95.82	96.74
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	9,558	13,185	22,743	9.68	13.76	11.69
	b. SD/MI	24,873	24,809	49,682	25.19	25.89	25.54
	c. SMP/ MTs	24,448	22,886	47,334	24.76	23.88	24.33
	d. SMA/ MA	24,594	21,140	45,734	24.91	22.06	23.51
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	4,344	2,943	7,287	4.40	3.07	3.75
	f. DIPLOMA I/II/III	1,936	2,290	4,226	1.96	2.39	2.17
	g. S1/S2/S3/DIPLOMA IV/PROFESI	8,986	8,571	17,557	9.10	8.94	9.02

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2022 BPS Kab. Kolaka (diolah)

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	-	-	1	-	1	-	2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	-	-	-	-	-	-	-
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	-	-	5	-	-	-	5
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	-	-	123	-	-	-	123
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	-	-	9	-	-	-	9
3	PUSKESMAS KELILING	-	-	-	-	-	-	-
4	PUSKESMAS PEMBANTU	-	-	37	-	-	-	37
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	-	-	-	-	-	6	6
2	KLINIK PRATAMA	-	-	-	2	-	9	11
3	KLINIK UTAMA	-	-	-	-	-	2	2
4	BALAI PENGOBATAN	-	-	-	-	-	-	-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	-	-	-	-	-	14	14
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	-	-	-	-	-	19	19
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	-	-	-	-	-	15	15
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	-	-	-	-	-	19	19
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	-	-	-	-	-	-	-
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	-	-	-	-	-	-	-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	-	-	-	-	-	-	-
12	LAB	-	-	1	-	-	-	1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	-	-	-	-	-	-	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	-	-	-	-	-	-	-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	-	-	-	-	-	1	1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	-	-	-	-	-	-	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	-	-	-	-	-	1	1
6	APOTEK	-	-	-	-	-	46	46
7	APOTEK PRB	-	-	-	-	1	-	1
8	TOKO OBAT	-	-	-	-	-	8	8
9	TOKO ALKES	-	-	-	-	-	-	-

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		68,417	83,868	161,972	3,232	3,779	7,855	0	0	0
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		123,566	118,388	241,954	123,566	118,388	241,954			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		55.4	70.8	66.9	2.6	3.2	3.2			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
1	Kolaka	4,977	5,376	10,353	-	-	-	-	-	-
2	Latambaga	2,683	3,430	6,113	-	-	-	-	-	-
3	Kolakaasi	3,051	4,624	7,675	-	-	-	-	-	-
4	Wundulako	4,485	4,835	9,320	-	-	-	-	-	-
5	Baula	2,944	4,763	7,707	-	-	-	-	-	-
6	Pomalaa	2,613	2,986	5,599	-	-	-	-	-	-
7	Tanggetada	2,482	2,369	4,851	68	62	130	-	-	-
8	Watubangga	1,179	1,432	2,611	45	34	79	-	-	-
9	Polinggona	526	941	1,467	-	-	-	-	-	-
10	Toari	1,594	2,311	3,905	-	-	-	-	-	-
11	Kukutio	701	880	1,581	-	-	-	-	-	-
12	Tosiba	3,898	6,280	10,178	100	105	205	-	-	-
13	Wolo	1,306	2,452	3,758	74	110	184	-	-	-
14	Iwoimendaa	803	988	1,791	-	-	-	-	-	-
2	Praktik Mandiri Dokter									
1	dr. Andi Tenry	1,460	1,766	3,226	-	-	-	-	-	-
2	dr. Sri Novianti	1,019	1,796	2,815	-	-	-	-	-	-
3	dr. Ira Fitriani Sabara	1,416	1,641	3,057	-	-	-	-	-	-
4	dr. Muh Aris	1,657	1,473	3,130	-	-	-	-	-	-
5	drg.Febrianti	177	253	430	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I		38,971	50,596	89,567	287	311	598	-	-	-
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	RS Umum									
1	BLUD RS Benyamin Guluh Kolaka	16,021	18,293	34,314	2,612	3,197	5,809	-	-	-
2	RS Antam Pomalaa	13,425	14,979	28,404	333	271	604	-	-	-
3	Klinik Harifa			9,360			844	-	-	-
4	Klinik Budi Medika			327			-	-	-	-
SUB JUMLAH II		29,446	33,272	72,405	2,945	3,468	7,257	-	-	-

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan & Seksi PTM

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN (FASYANKES)	JUMLAH FASYANKES	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	1	50
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	1	50

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BLUD RS Benyamin Guluh	175	2612	3197	5809	184	132	316	54	57	111	70	41	54	21	18	19
2	RS Antam Pomalaa	60	218	348	566	2	1	3	1	1	1	9	3	5	5	3	2
KABUPATEN/KOTA		235	2,830	3,545	6,375	186	133	319	55	58	112	66	38	50	19	16	18

Sumber: Rumah Sakit

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BLUD RS Benyamin Guluh	175	5,809	29,556	25,714	46.3	33.2	5.9	4.4
2	RS Antam Pomalaa	60	566	2,464	2,852	11.0	9.4	34.3	5.0
KABUPATEN/KOTA		235	6,375	32,020	28,566	37.3	27.1	8.4	4.5

Sumber: Rumah sakit

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	V
2	WOLO	Wolo	V
3	SAMATURU	Tosiba	V
4	LATAMBAGA	Latambaga	V
5		Kolakaasi	V
6	KOLAKA	Kolaka	V
7	WUNDULAKO	Wundulako	V
8	BAULA	Baula	V
9	POMALAA	Pomalaa	V
10	TANGGETADA	Tanggetada	V
11	POLINGGONA	Polinggona	V
12	WATUBANGGA	Watubangga	V
13		Kukutio	V
14	TOARI	Toari	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			14
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			14
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100%

Sumber: Kefarmasian, Alkes dan PKRT

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF (PURI)*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	-	10	100	-	-	10	10	100	10
2	WOLO	Wolo	-	-	3	18	14	82	-	-	17	14	82	14
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	8	35	15	65	-	-	23	15	65	19
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	-	11	100	-	-	11	11	100	5
5		Kolakaasi	-	-	-	-	11	100	-	-	11	11	100	4
6	KOLAKA	Kolaka	-	-	5	25	15	75	-	-	20	15	75	14
7	WUNDULAKO	Wundulako	-	-	-	-	18	100	-	-	18	18	100	12
8	BAULA	Baula	-	-	5	42	7	58	-	-	12	7	58	11
9	POMALAA	Pomalaa	4	20	8	40	8	40	-	-	20	8	40	12
10	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	10	67	5	33	-	-	15	5	33	14
11	POLINGGONA	Polinggona	-	-	2	25	6	75	-	-	8	6	75	7
12	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	-	-	9	100	-	-	9	9	100	7
13		Kukutio	-	-	2	25	6	75	-	-	8	6	75	7
14	TOARI	Toari	-	-	2	20	8	80	-	-	10	8	80	10
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	2	45	23	143	74	-	-	192	143	74	146
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												0.7		

Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

*PURI: Purnama Mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Iwoimendaa	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Wolo	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	Puskesmas Tosiba	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
4	Puskesmas Latambaga	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
5	Puskesmas Kolakaasi	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
6	Puskesmas Kolaka	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
7	Puskesmas Wundulako	-	-	-	-	2	2	-	2	2	1	-	1	-	-	-	1	-	1
8	Puskesmas Baula	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9	Puskesmas Pomalaa	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
10	Puskesmas Tanggetada	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
11	Puskesmas Polinggona	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Puskesmas Watubangga	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Puskesmas Kukutio	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
14	Puskesmas Toari	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
1	RS Benyamin Guluh Kolaka	8	9	17	4	8	12	12	17	29	-	4	4	1	2	3	1	6	7
2	RS Antam Pomalaa	-	-	-	2	2	4	2	2	4	1	-	1	-	-	-	1	-	1
3	RS Bersalin Harifah			-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
1	Klinik Adhi Pradana Polres Kolaka			-			b	-	-	-			-			-	-	-	-
2	Klinik Kodim 1412			-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
3	Klinik Mekongga			-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
DINAS KESEHATAN				-			-	-	-	-	1	-	1			-	1	-	1
UPTD IFK				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
UPTD LABORATORIUM				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		8	9	17	11	32	43	19	41	60	3	14	17	1	2	3	4	16	20
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				7			18			25			7			1			8

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Iwoimendaa	1	7	8	5
2	Puskesmas Wolo	2	5	7	10
3	Puskesmas Tosiba	5	8	13	14
4	Puskesmas Latambaga	5	5	10	3
5	Puskesmas Kolakaasi	1	10	11	8
6	Puskesmas Kolaka	6	19	25	15
7	Puskesmas Wundulako	3	21	24	17
8	Puskesmas Baula	3	15	18	10
9	Puskesmas Pomalaa	-	21	21	15
10	Puskesmas Tanggetada	4	10	14	13
11	Puskesmas Polinggona	2	4	6	6
12	Puskesmas Watubangga	1	6	7	7
13	Puskesmas Kukutio	2	1	3	3
14	Puskesmas Toari	-	9	9	7
1	RS Benyamin Guluh Kolaka	15	82	97	25
2	RS Antam Pomalaa	9	26	35	5
3	RS Bersalin Harifah			-	
1	Klinik Adhi Pradana Polres Kolaka			-	
2	Klinik Kodim 1412			-	
3	Klinik Mekongga			-	
DINAS KESEHATAN		1	6	7	1
UPTD IFK				-	
UPTD LABORATORIUM				-	
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		60	255	315	164
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				130	68

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Iwoimendaa	-	1	1	1	-	1	-	1	1
2	Puskesmas Wolo	1	1	2	-	1	1	-	2	2
3	Puskesmas Tosiba	2	3	5	-	2	2	-	2	2
4	Puskesmas Latambaga	-	1	1	-	1	1	-	1	1
5	Puskesmas Kolakaasi	1	-	1	-	2	2	-	1	1
6	Puskesmas Kolaka	1	-	1	-	3	3	-	3	3
7	Puskesmas Wundulako	1	1	2	-	1	1	-	3	3
8	Puskesmas Baula	-	1	1	1	2	3	-	1	1
9	Puskesmas Pomalaa	-	1	1	1	3	4	-	3	3
10	Puskesmas Tanggetada	1	2	3	1	2	3	-	2	2
11	Puskesmas Polinggona	1	-	1	-	1	1	-	1	1
12	Puskesmas Watubangga	1	1	2	-	-	-	1	2	3
13	Puskesmas Kukutio	-	2	2	-	1	1	1	-	1
14	Puskesmas Toari	-	3	3	-	1	1	-	2	2
1	RS Benyamin Guluh Kolaka	6	11	17	1	2	3	-	13	13
2	RS Antam Pomalaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	RS Bersalin Harifah			-			-			-
1	Klinik Adhi Pradana Polres Kolaka			-			-			-
2	Klinik Kodim 1412			-			-			-
3	Klinik Mekongga			-			-			-
DINAS KESEHATAN		12	20	32	5	7	12	-	6	6
UPTD IFK				-			-			-
UPTD LABORATORIUM				-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		27	48	75	10	29	39	2	43	45
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a				31			16			19

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Iwoimendaa		1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Wolo	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Tosiba		2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Latambaga		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Kolakaasi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Kolaka		1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
7	Puskesmas Wundulako		1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puskesmas Baula		1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Puskesmas Pomalaa		2	2	-	-	-	-	1	1	-	-	-
10	Puskesmas Tanggetada		2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Puskesmas Polinggona		1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Puskesmas Watubangga		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Puskesmas Kukutio		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Puskesmas Toari		1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RS Benyamin Guluh Kolaka	2	9	11	6	5	11	-	3	3	4	4	8
2	RS Antam Pomalaa	-	4	4	-	-	-	-	-	-		1	1
3	RS Bersalin Harifah			-			-			-			-
1	Klinik Adhi Pradana Polres Kolaka			-			-			-			-
2	Klinik Kodim 1412			-			-			-			-
3	Klinik Mekongga			-			-			-			-
DINAS KESEHATAN				-			-			-			-
UPTD IFK				-			-			-			-
UPTD LABORATORIUM				-			-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		3	25	28	6	5	11	-	4	4	4	6	10
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a				12			5			2			4

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Iwoimendaa	-	-	-	-	1	1	-	1	1
2	Puskesmas Wolo	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	Puskesmas Tosiba	-	-	-	1	-	1	1	-	1
4	Puskesmas Latambaga	-	2	2	1	-	1	1	2	3
5	Puskesmas Kolakaasi	1	2	3	-	1	1	1	3	4
6	Puskesmas Kolaka	-	2	2	-	2	2	-	4	4
7	Puskesmas Wundulako	1	2	3	-	1	1	1	3	4
8	Puskesmas Baula	-	2	2	1	1	2	1	3	4
9	Puskesmas Pomalaa	-	4	4	-	2	2	-	6	6
10	Puskesmas Tanggetada	-	1	1	-	1	1	-	2	2
11	Puskesmas Polinggona	-	1	1	-	1	1	-	2	2
12	Puskesmas Watubangga	-	1	1	-	1	1	-	2	2
13	Puskesmas Kukutio	-	-	-	-	1	1	-	1	1
14	Puskesmas Toari	-	1	1	-	1	1	-	2	2
1	RS Benyamin Guluh Kolaka	-	3	3	1	11	12	1	14	15
2	RS Antam Pomalaa		4	4		1	1	-	5	5
3	RS Bersalin Harifah			-			-	-	-	-
1	Klinik Adhi Pradana Polres Kolaka			-			-	-	-	-
2	Klinik Kodim 1412			-			-	-	-	-
3	Klinik Mekongga			-			-	-	-	-
DINAS KESEHATAN			1	1		3	3	-	4	4
UPTD IFK		1	3	4	2	2	4	3	5	8
UPTD LABORATORIUM				-			-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		3	30	33	6	30	36	9	60	69
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				14			15			29

Sumber: Seksi Sumber Daya Manuasia Kesehatan

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Puskesmas Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Wolo	1	-	1	-	-	-	-	1	1	1	1	2	
3	Puskesmas Tosiba	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
4	Puskesmas Latambaga	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
5	Puskesmas Kolakaasi	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
6	Puskesmas Kolaka	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
7	Puskesmas Wundulako	1	-	1	-	-	-	-	1	1	1	1	2	
8	Puskesmas Baula	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
9	Puskesmas Pomalaa	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	2	2	
10	Puskesmas Tanggetada	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
11	Puskesmas Polinggona	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
12	Puskesmas Watubangga	1	-	1	-	-	-	1	-	1	2	-	2	
13	Puskesmas Kukutio	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
14	Puskesmas Toari	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
1	RS Benyamin Guluh Kolaka	4	7	11	-	-	-	7	16	23	11	23	34	
2	RS Antam Pomalaa	1	4	5	-	-	-	2	4	6	3	8	11	
3	RS Bersalin Harifah			-			-			-	-	-	-	
1	Klinik Adhi Pradana Polres Kolaka			-			-			-	-	-	-	
2	Klinik Kodim 1412			-			-			-	-	-	-	
3	Klinik Mekongga			-			-			-	-	-	-	
DINAS KESEHATAN		16	4	20			-	6	2	8	22	6	28	
UPTD IFK		2		2			-			-	2	-	2	
UPTD LABORATORIUM		1	1	2			-			-	1	1	2	
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		33	20	53	-	-	-	16	25	41	49	45	94	

Sumber: Seksi Sumber Daya Manuasia Kesehatan

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	88,779	36.7
2	PBI APBD	25,484	10.5
3	PBI PROVINSI	3,140	1.3
SUB JUMLAH PBI		117,403	48.5
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	54,049	22.3
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	20,001	8.3
3	Bukan Pekerja (BP)	4,236	1.8
SUB JUMLAH NON PBI		78,286	32.4
JUMLAH (KAB/KOTA)		195,689	80.9

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	10	10	100
2	WOLO	Wolo	12	12	100
3	SAMATURU	Tosiba	17	17	100
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-
5		Kolakaasi	-	-	-
6	KOLAKA	Kolaka	-	-	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	5	5	100
8	BAULA	Baula	9	9	100
9	POMALAA	Pomalaa	8	8	100
10	TANGGETADA	Tanggetada	13	13	100
11	POLINGGONA	Polinggona	6	6	100
12	WATUBANGGA	Watubangga	4	4	100
13		Kukutio	7	7	100
14	TOARI	Toari	9	9	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			100	100	100

Sumber Seksi Promosi Kesehatan

TABEL 19

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA KOLAKA
TAHUN 2021

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	251,335,295,879	100
	a. Belanja Modal	128,475,117,555	51
	b. Belanja Operasi	122,860,178,324	49
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	90,419,399,177	
	- DAK fisik	72,518,103,177	29
	1. Reguler	22,891,664,000	9
	2. Penugasan	49,626,439,177	20
	3. Afirmasi	-	
	- DAK non fisik	17,901,296,000	7
	1. BOK	14,742,072,000	6
	2. Akreditasi	880,174,000	0
	3. Jampersal	1,789,491,000	1
	4. Pengawasan Obat Dan Makanan	489,559,000	0
2	DANA DAU, DID, dan DBH	102,515,893,186	41
3	DANA JKN (Kapitasi, Non Kapitasi & Non JKN)	13,400,003,516	5
4	APBD PROVINSI	-	-
	a. Belanja Langsung	-	
	b. Belanja Tidak Langsung	-	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	-	
		-	
5	APBN :	-	-
	a. Dana Dekonsentrasi	-	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	-	
		-	
6	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	-	-
		-	
7	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	45,000,000,000	18
	a. BLUD RSBG	45,000,000,000	
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	251,335,295,879	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	1,348,055,405,827.00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		18.6
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	1,038,773	

*Sumber: Sub Bagian Program, Informasi Dan Humas

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	86	2	88	87	0	87	173	2	175
2	WOLO	Wolo	198	3	201	179	3	182	377	6	383
3	SAMATURU	Tosiba	212	2	214	214	5	219	426	7	433
4	LATAMBAGA	Latambaga	116	0	116	102	1	103	218	1	219
5		Kolakaasi	194	3	197	196	4	200	390	7	397
6	KOLAKA	Kolaka	345	5	350	342	3	345	687	8	695
7	WUNDULAKO	Wundulako	186	2	188	174	6	180	360	8	368
8	BAULA	Baula	112	5	117	103	3	106	215	8	223
9	POMALAA	Pomalaa	317	5	322	308	1	309	625	6	631
10	TANGGETADA	Tanggetada	141	1	142	137	1	138	278	2	280
11	POLINGGONA	Polinggona	61	0	61	56	1	57	117	1	118
12	WATUBANGGA	Watubangga	106	2	108	94	2	96	200	4	204
13		Kukutio	59	2	61	55	2	57	114	4	118
14	TOARI	Toari	103	4	107	113	2	115	216	6	222
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,236	87	2,272	2,160	34	2,194	4,396	70	4,466
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				38.3			15.5			15.7	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	173	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	1
2	WOLO	Wolo	377	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1	-	1	
3	SAMATURU	Tosiba	426	-	2	-	2	-	1	-	1	-	-	-	-	-	3	-	3	
4	LATAMBAGA	Latambaga	218	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
5		Kolakaasi	390	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	KOLAKA	Kolaka	687	-	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	
7	WUNDULAKO	Wundulako	360	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1	-	1	
8	BAULA	Baula	215	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	POMALAA	Pomalaa	625	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	TANGGETADA	Tanggetada	278	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	POLINGGONA	Polinggona	117	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	WATUBANGGA	Watubangga	200	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
13		Kukutio	114	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	TOARI	Toari	216	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,396	-	7	-	7	-	3	-	3	-	1	-	1	-	11	-	11	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				250

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	1	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	-	1	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	-	1	-	-	-	1
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	1	-	-	-	-
5		Kolakaasi	-	-	-	-	-	-
6	KOLAKA	Kolaka	-	-	-	-	-	2
7	WUNDULAKO	Wundulako	-	-	-	-	1	1
8	BAULA	Baula	-	-	-	-	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	-	-	-	-	-	-
10	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	-	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	-	-	-	1
13		Kukutio	-	-	-	-	-	-
14	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	4	-	-	1	6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	162	178	110	137	85	156	169	108	158	101	173	111	173	111	172	110	171	110
2	WOLO	Wolo	423	443	105	366	87	403	370	92	350	87	377	94	369	92	367	91	372	92
3	SAMATURU	Tosiba	512	518	101	388	76	489	415	85	407	83	433	89	430	88	446	91	433	89
4	LATAMBAGA	Latambaga	216	267	124	212	98	206	211	102	209	101	215	104	212	103	205	100	212	103
5		Kolakaasi	432	472	109	345	80	412	392	95	387	94	690	167	355	86	362	88	390	95
6	KOLAKA	Kolaka	828	749	90	620	75	791	690	87	669	85	394	50	691	87	662	84	690	87
7	WUNDULAKO	Wundulako	451	427	95	314	70	430	367	85	364	85	364	85	361	84	358	83	363	84
8	BAULA	Baula	250	248	99	199	80	239	219	92	219	92	219	92	217	91	216	90	219	92
9	POMALAA	Pomalaa	651	682	105	592	91	623	627	101	627	101	627	101	629	101	627	101	627	101
10	TANGGETADA	Tanggetada	322	292	91	193	60	308	278	90	274	89	278	90	270	88	264	86	278	90
11	POLINGGONA	Polinggona	122	119	98	86	70	115	112	97	112	97	114	99	108	94	100	87	113	98
12	WATUBANGGA	Watubangga	207	223	108	176	85	197	204	104	204	104	204	104	199	101	203	103	204	104
13		Kukutio	118	128	108	106	90	112	117	104	113	101	117	104	117	104	116	104	118	105
14	TOARI	Toari	199	238	120	146	73	190	220	116	220	116	219	115	223	117	220	116	220	116
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,893	4,984	102	3,880	79	4,671	4,391	94	4,313	92	4,424	95	4,354	93	4,318	92	4,410	94

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL										Td2+	
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		JUMLAH	%
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	162	119	73	111	69	9	6	-	-	1	1	121	75
2	WOLO	Wolo	423	224	53	196	46	26	6	1	0	2	0	225	53
3	SAMATURU	Tosiba	512	302	59	256	50	44	9	4	1	3	1	307	60
4	LATAMBAGA	Latambaga	216	71	33	63	29	39	18	20	9	31	14	153	71
5		Kolakaasi	432	118	27	90	21	61	14	28	6	50	12	229	53
6	KOLAKA	Kolaka	828	318	38	92	11	2	0	-	-	-	-	94	11
7	WUNDULAKO	Wundulako	451	128	28	132	29	56	12	13	3	8	2	209	46
8	BAULA	Baula	250	156	62	114	46	24	10	6	2	1	0	145	58
9	POMALAA	Pomalaa	651	317	49	290	45	65	10	6	1	5	1	366	56
10	TANGGETADA	Tanggetada	322	34	11	50	16	58	18	34	11	34	11	176	55
11	POLINGGONA	Polinggona	122	89	73	69	57	13	11	1	1	-	-	83	68
12	WATUBANGGA	Watubangga	207	76	37	104	50	36	17	-	-	-	-	140	68
13		Kukutio	118	56	47	25	21	10	8	2	2	-	-	37	31
14	TOARI	Toari	199	130	65	92	46	1	1	-	-	-	-	93	47
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,893	2,138	44	1,684	34	444	9	115	2	135	3	2,378	49

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL										
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	1,924	33	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	4,999	4	0	2	0	1	0	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	6,077	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	2,552	75	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5		Kolakaasi	5,123	4	0	2	0	5	0	-	-	4	0	
6	KOLAKA	Kolaka	9,817	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	5,356	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	BAULA	Baula	2,971	9	0	2	0	1	0	1	0	2	0	
9	POMALAA	Pomalaa	7,738	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	TANGGETADA	Tanggetada	3,811	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	1,438	4	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	2,449	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13		Kukutio	1,391	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	TOARI	Toari	2,369	36	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			58,015	165	0.3	6	0.01	7	0.01	1	0.00	6	0.010	

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	2,086	152	7	111	5	9	0	-	-	1	0
2	WOLO	Wolo	5,422	228	4	198	4	27	0	1	0	2	0
3	SAMATURU	Tosiba	6,589	302	5	256	4	44	1	4	0	3	0
4	LATAMBAGA	Latambaga	2,768	146	5	63	2	39	1	20	1	31	1
5		Kolakaasi	5,555	122	2	92	2	66	1	28	1	54	1
6	KOLAKA	Kolaka	10,645	318	3	92	1	2	0	-	-	-	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	5,807	128	2	132	2	56	1	13	0	8	0
8	BAULA	Baula	3,221	165	5	116	4	25	1	7	0	3	0
9	POMALAA	Pomalaa	8,389	317	4	290	3	65	1	6	0	5	0
10	TANGGETADA	Tanggetada	4,133	34	1	50	1	58	1	34	1	34	1
11	POLINGGONA	Polinggona	1,560	93	6	69	4	13	1	1	0	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	2,656	76	3	104	4	36	1	-	-	-	-
13		Kukutio	1,509	56	4	25	2	10	1	2	0	-	-
14	TOARI	Toari	2,568	166	6	92	4	1	0	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			62,908	2,303	3.7	1,690	2.7	451	0.7	116	0.2	141	0.2

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	162	78	48
2	WOLO	Wolo	423	325	77
3	SAMATURU	Tosiba	512	365	71
4	LATAMBAGA	Latambaga	216	202	94
5		Kolakaasi	432	267	62
6	KOLAKA	Kolaka	828	527	64
7	WUNDULAKO	Wundulako	451	307	68
8	BAULA	Baula	250	202	81
9	POMALAA	Pomalaa	651	651	100
10	TANGGETADA	Tanggetada	322	181	56
11	POLINGGONA	Polinggona	122	76	62
12	WATUBANGGA	Watubangga	207	157	76
13		Kukutio	118	118	100
14	TOARI	Toari	199	188	94
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,893	3,644	74

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	1,698	13	6	97	48	69	34	2	1	1	0	10	5	10	5	203	12
2	WOLO	Wolo	4,149	29	1	1,938	67	832	29	16	1	-	-	-	-	74	3	2,889	70
3	SAMATURU	Tosiba	5,666	31	1	2,071	58	943	26	115	3	25	1	7	0	344	10	3,561	63
4	LATAMBAGA	Latambaga	2,182	6	1	501	79	71	11	3	0	-	-	-	-	56	9	637	29
5		Kolakaasi	4,453	39	2	1,324	63	521	25	56	3	-	-	5	0	141	7	2,086	47
6	KOLAKA	Kolaka	8,701	8	0	1,104	62	597	34	12	1	-	-	2	0	56	3	1,779	20
7	WUNDULAKO	Wundulako	4,475	39	1	1,538	49	829	26	198	6	11	0	-	-	538	17	3,164	71
8	BAULA	Baula	2,438	40	2	815	38	301	14	205	10	3	0	50	2	728	34	2,145	88
9	POMALAA	Pomalaa	6,789	63	2	2,021	56	692	19	513	14	2	0	38	1	290	8	3,621	53
10	TANGGETADA	Tanggetada	3,204	28	2	420	28	631	43	37	3	-	-	9	1	349	24	1,474	46
11	POLINGGONA	Polinggona	1,564	-	-	498	60	1	0	11	1	4	0	5	1	304	37	827	53
12	WATUBANGGA	Watubangga	2,142	17	1	855	56	344	22	23	1	8	1	57	4	225	15	1,537	72
13		Kukutio	1,240	6	0	856	68	209	17	44	4	-	-	13	1	127	10	1,255	101
14	TOARI	Toari	2,149	54	2	1,409	63	359	16	76	3	2	0	33	1	315	14	2,250	105
JUMLAH (KAB/KOTA)			50,850	373	1	15,447	56	6,399	23	1,311	5	56	0	229	1	3,557	13	27,372	54

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	156	-	-	39	63	12	19	-	-	-	-	2	3	9	15	62	40
2	WOLO	Wolo	403	-	-	58	53	42	39	1	1	-	-	2	2	6	6	109	27
3	SAMATURU	Tosiba	489	-	-	87	85	8	8	-	-	-	-	-	-	7	7	102	21
4	LATAMBAGA	Latambaga	206	-	-	177	86	21	10	4	2	-	-	-	-	5	2	207	100
5		Kolakaasi	412	2	1	165	67	57	23	5	2	-	-	1	0	15	6	245	59
6	KOLAKA	Kolaka	791	-	-	199	70	73	26	11	4	-	-	1	0	2	1	286	36
7	WUNDULAKO	Wundulako	430	-	-	194	73	46	17	3	1	-	-	-	-	24	9	267	62
8	BAULA	Baula	239	1	-	44	-	9	-	-	-	-	-	1	-	7	-	62	26
9	POMALAA	Pomalaa	623	-	-	182	80	9	4	4	2	-	-	3	1	30	13	228	37
10	TANGGETADA	Tanggetada	308	-	-	144	67	69	32	-	-	-	-	2	1	-	-	215	70
11	POLINGGONA	Polinggona	115	-	-	20	42	18	38	3	6	-	-	-	-	7	15	48	42
12	WATUBANGGA	Watubangga	197	3	3	43	49	20	23	4	5	-	-	1	1	17	19	88	45
13		Kukutio	112	-	-	128	61	42	20	22	11	-	-	-	-	17	8	209	187
14	TOARI	Toari	190	7	-	193	79	18	7	1	0	-	-	1	0	23	9	243	128
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,671	13	1	1,673	71	444	19	58	2	-	-	14	1	169	7	2,371	51

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	162	32	29	91	89	84	173	13	13	26	9	69	9	69	18	69
2	WOLO	Wolo	423	82	30	37	194	183	377	29	28	57	24	81	22	81	46	81
3	SAMATURU	Tosiba	512	102	39	38	218	208	426	33	31	64	19	59	19	59	38	59
4	LATAMBAGA	Latambaga	216	44	31	70	112	106	218	17	16	33	15	92	15	92	30	92
5		Kolakaasi	432	86	82	95	200	190	390	30	28	59	13	43	12	43	25	43
6	KOLAKA	Kolaka	828	166	142	86	352	335	687	53	50	103	24	46	23	46	47	46
7	WUNDULAKO	Wundulako	451	91	40	44	187	173	360	28	26	54	4	13	3	13	7	13
8	BAULA	Baula	250	50	60	120	112	103	215	17	15	32	6	37	6	37	12	37
9	POMALAA	Pomalaa	651	132	106	80	322	303	625	48	45	94	33	68	31	68	64	68
10	TANGGETADA	Tanggetada	322	66	11	17	145	133	278	22	20	42	2	10	2	10	4	10
11	POLINGGONA	Polinggona	122	25	27	108	63	54	117	9	8	18	10	103	8	103	18	103
12	WATUBANGGA	Watubangga	207	41	24	59	105	95	200	16	14	30	6	37	5	37	11	37
13		Kukutio	118	23	18	78	60	54	114	9	8	17	13	140	11	140	24	140
14	TOARI	Toari	199	39	24	62	111	105	216	17	16	32	19	117	19	117	38	117
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,893	979	663	68	2,269	2,127	4,396	340	319	659	197	58	185	58	382	58

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3		6		8	9	10	11	12	13	14	15	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	2	2	-	2	-	1	-	1	2	3	-	3
2	WOLO	Wolo	5	7	-	7	3	5	1	6	8	12	1	13
3	SAMATURU	Tosiba	5	7	-	7	3	6	-	6	8	13	-	13
4	LATAMBAGA	Latambaga	2	2	-	2	-	-	-	-	2	2	-	2
5		Kolakaasi	1	5	1	6	3	5	-	5	4	10	1	11
6	KOLAKA	Kolaka	5	8	3	11	1	2	-	2	6	10	3	13
7	WUNDULAKO	Wundulako	3	3	-	3	-	2	-	2	3	5	-	5
8	BAULA	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	2	2	-	2	2	4	1	5	4	6	1	7
10	TANGGETADA	Tanggetada	2	2	-	2	2	2	-	2	4	4	-	4
11	POLINGGONA	Polinggona	2	4	-	4	3	3	-	3	5	7	-	7
12	WATUBANGGA	Watubangga	1	2	-	2	1	1	-	1	2	3	-	3
13		Kukutio	1	2	-	2	1	1	-	1	2	3	-	3
14	TOARI	Toari	-	1	-	1	3	3	-	3	3	4	-	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			31	47	4	51	22	35	2	37	53	82	6	88
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			13.9	21.0	1.8	22.8	10.2	16.2	0.9	17.1	12.1	18.7	1.4	20.0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi
- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3			6		8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	2	2	-	-	1	3	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	1
3	SAMATURU	Tosiba	2	1	-	-	3	1	1	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5		Kolakaasi	1	2	-	-	-	1	-	2	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	1
6	KOLAKA	Kolaka	1	3	-	-	-	2	3	1	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	1
7	WUNDULAKO	Wundulako	1	-	-	1	1	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	BAULA	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	-	2	-	-	-	4	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
10	TANGGETADA	Tanggetada	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	4	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
13		Kukutio	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
14	TOARI	Toari	1	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	14	-	2	8	15	4	8	-	-	-	2	15	-	2	-	-	-	-	4

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	89	84	173	89	100	84	100	173	100	10	11	9	11	19	11
2	WOLO	Wolo	194	183	377	194	100	183	100	377	100	13	7	13	7	26	7
3	SAMATURU	Tosiba	218	208	426	218	100	208	100	426	100	10	5	10	5	20	5
4	LATAMBAGA	Latambaga	112	106	218	112	100	106	100	218	100	9	8	9	8	18	8
5		Kolakaasi	200	190	390	200	100	190	100	390	100	12	6	12	6	24	6
6	KOLAKA	Kolaka	352	335	687	352	100	335	100	687	100	2	0	1	0	3	0
7	WUNDULAKO	Wundulako	187	173	360	186	100	173	100	359	100	2	1	1	1	3	1
8	BAULA	Baula	112	103	215	112	100	103	100	215	100	5	4	4	4	9	4
9	POMALAA	Pomalaa	322	303	625	322	100	303	100	625	100	4	1	3	1	7	1
10	TANGGETADA	Tanggetada	145	133	278	145	100	133	100	278	100	1	1	1	1	2	1
11	POLINGGONA	Polinggona	63	54	117	63	100	54	100	117	100	9	14	7	14	16	14
12	WATUBANGGA	Watubangga	105	95	200	105	100	95	100	200	100	3	3	3	3	6	3
13		Kukutio	60	54	114	60	100	54	100	114	100	1	2	1	2	2	2
14	TOARI	Toari	111	105	216	111	100	105	100	216	100	7	6	7	6	14	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,269	2,127	4,396	2,269	100	2,126	100	4,395	100	87	4	82	2	169	3.8

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	89	84	173	85	96	87	103	172	99	86	97	86	102	172	99
2	WOLO	Wolo	194	183	377	197	102	178	97	375	99	196	101	166	91	362	96
3	SAMATURU	Tosiba	218	208	426	212	97	213	102	425	100	206	94	212	102	418	98
4	LATAMBAGA	Latambaga	112	106	218	116	104	102	96	218	100	105	94	112	106	217	100
5		Kolakaasi	200	190	390	196	98	192	101	388	99	185	92	181	95	366	94
6	KOLAKA	Kolaka	352	335	687	344	98	341	102	685	100	350	99	353	105	703	102
7	WUNDULAKO	Wundulako	187	173	360	186	100	173	100	359	100	183	98	172	99	355	99
8	BAULA	Baula	112	103	215	113	101	102	99	215	100	113	101	101	98	214	100
9	POMALAA	Pomalaa	322	303	625	317	98	309	102	626	100	307	95	305	101	612	98
10	TANGGETADA	Tanggetada	145	133	278	141	97	137	103	278	100	137	94	127	96	264	95
11	POLINGGONA	Polinggona	63	54	117	60	96	54	99	114	97	59	94	46	85	105	90
12	WATUBANGGA	Watubangga	105	95	200	106	101	94	99	200	100	107	102	92	97	199	100
13		Kukutio	60	54	114	58	97	55	102	113	99	62	104	45	83	107	94
14	TOARI	Toari	111	105	216	103	93	113	107	216	100	103	93	109	103	212	98
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,269	2,127	4,396	2,234	98	2,150	101	4,384	100	2,199	97	2,107	99	4,306	98

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	173	169	98	87	66	76
2	WOLO	Wolo	377	227	60	319	251	79
3	SAMATURU	Tosiba	426	423	99	248	192	77
4	LATAMBAGA	Latambaga	218	213	98	158	104	66
5		Kolakaasi	390	389	100	120	92	77
6	KOLAKA	Kolaka	687	604	88	53	49	92
7	WUNDULAKO	Wundulako	359	359	100	333	232	70
8	BAULA	Baula	215	215	100	147	88	60
9	POMALAA	Pomalaa	625	578	92	240	196	82
10	TANGGETADA	Tanggetada	278	278	100	137	54	39
11	POLINGGONA	Polinggona	117	83	71	62	29	47
12	WATUBANGGA	Watubangga	200	200	100	93	40	43
13		Kukutio	114	114	100	115	74	64
14	TOARI	Toari	216	213	99	91	50	55
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,395	4,065	92	2,203	1,517	69

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	88	84	172	39	44	44	53	83	48
2	WOLO	Wolo	234	221	455	209	89	179	81	388	85
3	SAMATURU	Tosiba	283	270	553	289	102	296	110	585	106
4	LATAMBAGA	Latambaga	120	114	234	103	86	121	106	224	96
5		Kolakaasi	240	227	467	241	101	218	96	459	98
6	KOLAKA	Kolaka	458	435	893	319	70	367	84	686	77
7	WUNDULAKO	Wundulako	253	234	487	189	75	203	87	392	80
8	BAULA	Baula	141	130	271	76	54	80	62	156	58
9	POMALAA	Pomalaa	362	341	703	356	98	321	94	677	96
10	TANGGETADA	Tanggetada	181	166	347	129	71	124	75	253	73
11	POLINGGONA	Polinggona	70	61	131	40	57	60	99	100	76
12	WATUBANGGA	Watubangga	116	106	222	103	89	90	85	193	87
13		Kukutio	67	60	127	112	168	114	189	226	178
14	TOARI	Toari	110	105	215	108	98	76	72	184	86
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,724	2,553	5,277	2,313	85	2,293	90	4,606	87

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	10	6	60
2	WOLO	Wolo	14	13	93
3	SAMATURU	Tosiba	19	12	63
4	LATAMBAGA	Latambaga	3	-	-
5		Kolakaasi	4	4	100
6	KOLAKA	Kolaka	7	6	86
7	WUNDULAKO	Wundulako	11	7	64
8	BAULA	Baula	10	3	30
9	POMALAA	Pomalaa	12	12	100
10	TANGGETADA	Tanggetada	14	13	93
11	POLINGGONA	Polinggona	7	7	100
12	WATUBANGGA	Watubangga	7	7	100
13		Kukutio	7	7	100
14	TOARI	Toari	10	10	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			135	107	79

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0-7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																				
						HB0									BCG											
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						L			P			L + P		
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	89	84	173	79	89	80	95	159	92	-	-	-	-	-	-	74	83	73	87	147	85			
2	WOLO	Wolo	194	183	377	210	108	176	96	386	102	-	-	-	-	-	-	171	88	144	79	315	84			
3	SAMATURU	Tosiba	218	208	426	219	100	225	108	444	104	-	-	-	-	-	-	218	100	206	99	424	100			
4	LATAMBAGA	Latambaga	112	106	218	98	88	108	102	206	94	-	-	-	-	-	-	124	111	113	107	237	109			
5		Kolakaasi	200	190	390	221	110	235	124	456	117	-	-	-	-	-	-	186	93	138	73	324	83			
6	KOLAKA	Kolaka	352	335	687	260	74	236	71	496	72	-	-	-	-	-	-	429	122	416	124	845	123			
7	WUNDULAKO	Wundulako	187	173	360	209	112	192	111	401	111	-	-	-	-	-	-	222	119	179	103	401	111			
8	BAULA	Baula	112	103	215	135	121	109	106	244	113	-	-	-	-	-	-	121	108	96	93	217	101			
9	POMALAA	Pomalaa	322	303	625	351	109	339	112	690	110	-	-	-	-	-	-	289	90	236	78	525	84			
10	TANGGETADA	Tanggetada	145	133	278	147	101	142	107	289	104	-	-	-	-	-	-	107	74	109	82	216	78			
11	POLINGGONA	Polinggona	63	54	117	38	61	32	59	70	60	-	-	-	-	-	-	59	94	36	66	95	81			
12	WATUBANGGA	Watubangga	105	95	200	107	102	99	104	206	103	-	-	-	-	-	-	75	72	79	83	154	77			
13		Kukutio	60	54	114	55	92	38	70	93	82	-	-	-	-	-	-	40	67	42	78	82	72			
14	TOARI	Toari	111	105	216	118	107	125	119	243	113	-	-	-	-	-	-	97	88	82	78	179	83			
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,269	2,127	4,396	2,247	99	2,136	100	4,383	100	-	-	-	-	-	-	2,212	97	1,949	92	4,161	95			

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	88	84	172	57	65	40	48	97	56	57	65	40	48	97	56	82	93	69	82	151	88	82	93	69	82	151	88
2	WOLO	Wolo	234	221	455	160	68	134	61	294	65	163	70	136	61	299	66	222	95	167	75	389	85	222	95	167	75	389	85
3	SAMATURU	Tosiba	283	270	553	205	72	196	73	401	73	239	84	228	85	467	84	211	74	208	77	419	76	211	74	208	77	419	76
4	LATAMBAGA	Latambaga	120	114	234	82	68	77	68	159	68	82	68	77	68	159	68	65	54	93	82	158	68	65	54	93	82	158	68
5		Kolakaasi	240	227	467	113	47	103	45	216	46	113	47	103	45	216	46	160	67	147	65	307	66	160	67	147	65	307	66
6	KOLAKA	Kolaka	458	435	893	358	78	333	77	691	77	358	78	333	77	691	77	419	91	407	94	826	92	419	91	407	94	826	92
7	WUNDULAKO	Wundulako	253	234	487	209	83	171	73	380	78	209	83	171	73	380	78	192	76	202	86	394	81	192	76	202	86	394	81
8	BAULA	Baula	141	130	271	80	57	69	53	149	55	85	60	70	54	155	57	92	65	75	58	167	62	92	65	75	58	167	62
9	POMALAA	Pomalaa	362	341	703	201	55	180	53	381	54	201	55	180	53	381	54	302	83	279	82	581	83	302	83	279	82	581	83
10	TANGGETADA	Tanggetada	181	166	347	87	48	98	59	185	53	87	48	98	59	185	53	107	59	116	70	223	64	107	59	116	70	223	64
11	POLINGGONA	Polinggona	70	61	131	48	68	44	72	92	70	50	71	48	79	98	75	59	84	62	102	121	92	59	84	62	102	121	92
12	WATUBANGGA	Watubangga	116	106	222	75	64	61	58	136	61	95	82	74	70	169	76	113	97	104	98	217	98	113	97	104	98	217	98
13		Kukutio	67	60	127	21	31	23	38	44	35	23	34	26	43	49	39	38	57	44	73	82	65	38	57	44	73	82	65
14	TOARI	Toari	110	105	215	48	44	33	31	81	38	50	45	33	31	83	39	95	86	55	52	150	70	95	86	55	52	150	70
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,724	2,553	5,277	1,744	64	1,562	61	3,306	63	1,812	67	1,617	63	3,429	65	2,157	79	2,028	79	4,185	79	2,157	79	2,028	79	4,185	79

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	72	68	140	43	60	60	88	103	74	37	51	35	51	72	51
2	WOLO	Wolo	178	168	346	164	92	152	90	316	91	162	91	151	90	313	90
3	SAMATURU	Tosiba	217	206	423	110	51	102	50	212	50	37	17	35	17	72	17
4	LATAMBAGA	Latambaga	94	90	184	48	51	45	50	93	51	41	44	32	36	73	40
5		Kolakaasi	190	181	371	50	26	42	23	92	25	51	27	41	23	92	25
6	KOLAKA	Kolaka	644	604	1,248	399	62	361	60	760	61	476	74	423	70	899	72
7	WUNDULAKO	Wundulako	191	182	373	47	25	40	22	87	23	32	17	35	19	67	18
8	BAULA	Baula	104	99	203	68	65	54	55	122	60	69	66	53	54	122	60
9	POMALAA	Pomalaa	290	276	566	96	33	83	30	179	32	66	23	72	26	138	24
10	TANGGETADA	Tanggetada	138	130	268	8	6	8	6	16	6	9	7	12	9	21	8
11	POLINGGONA	Polinggona	67	63	130	50	75	53	84	103	79	40	60	42	67	82	63
12	WATUBANGGA	Watubangga	93	88	181	59	63	53	60	112	62	54	58	63	72	117	65
13		Kukutio	53	51	104	20	38	22	43	42	40	24	45	23	45	47	45
14	TOARI	Toari	92	88	180	9	10	3	3	12	7	15	16	5	6	20	11
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,423	2,294	4,717	1,171	48	1,078	47	2,249	48	1,113	46	1,022	45	2,135	45

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	172	168	98	705	681	97	877	849	97
2	WOLO	Wolo	440	394	90	1,940	1,751	90	2,380	2,145	90
3	SAMATURU	Tosiba	536	406	76	2,360	1,186	50	2,896	1,592	55
4	LATAMBAGA	Latambaga	250	219	88	672	411	61	922	630	68
5		Kolakaasi	464	438	94	1,986	1,858	94	2,450	2,296	94
6	KOLAKA	Kolaka	904	784	87	3,806	3,572	94	4,710	4,356	92
7	WUNDULAKO	Wundulako	472	450	95	2,075	1,439	69	2,547	1,889	74
8	BAULA	Baula	211	193	91	844	565	67	1,055	758	72
9	POMALAA	Pomalaa	652	456	70	2,538	1,499	59	3,190	1,955	61
10	TANGGETADA	Tanggetada	332	332	100	1,621	1,217	75	1,953	1,549	79
11	POLINGGONA	Polinggona	100	90	90	369	288	78	469	378	81
12	WATUBANGGA	Watubangga	183	183	100	618	618	100	801	801	100
13		Kukutio	103	103	100	333	322	97	436	425	97
14	TOARI	Toari	218	199	91	915	867	95	1,133	1,066	94
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,037	4,415	88	20,782	16,274	78	25,819	20,689	80

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	472	447	919	122	26	146	33	268	29
2	WOLO	Wolo	1,231	1,165	2,396	850	69	778	67	1,628	68
3	SAMATURU	Tosiba	1,492	1,421	2,913	953	64	982	69	1,935	66
4	LATAMBAGA	Latambaga	629	595	1,224	251	40	290	49	541	44
5		Kolakaasi	1,259	1,195	2,454	1,374	109	1,456	122	2,830	115
6	KOLAKA	Kolaka	2,410	2,289	4,699	529	22	591	26	1,120	24
7	WUNDULAKO	Wundulako	1,330	1,233	2,563	681	51	774	63	1,455	57
8	BAULA	Baula	740	682	1,422	265	36	234	34	499	35
9	POMALAA	Pomalaa	1,910	1,794	3,704	1,449	76	1,352	75	2,801	76
10	TANGGETADA	Tanggetada	954	871	1,825	822	86	712	82	1,534	84
11	POLINGGONA	Polinggona	368	320	688	181	49	189	59	370	54
12	WATUBANGGA	Watubangga	614	558	1,172	462	75	433	78	895	76
13		Kukutio	350	316	666	288	82	314	99	602	90
14	TOARI	Toari	579	553	1,132	525	91	459	83	984	87
JUMLAH (KAB/KOTA)			14,339	13,438	27,777	8,752	61	8,710	65	17,462	63

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	472	447	919	280	266	546	59	59	59
2	WOLO	Wolo	1,231	1,165	2,396	938	888	1,826	76	76	76
3	SAMATURU	Tosiba	1,492	1,421	2,913	561	534	1,095	38	38	38
4	LATAMBAGA	Latambaga	629	595	1,224	182	173	355	29	29	29
5		Kolakaasi	1,259	1,195	2,454	875	831	1,706	70	70	70
6	KOLAKA	Kolaka	2,410	2,289	4,699	1,067	1,013	2,080	44	44	44
7	WUNDULAKO	Wundulako	1,330	1,233	2,563	757	702	1,459	57	57	57
8	BAULA	Baula	740	682	1,422	305	280	585	41	41	41
9	POMALAA	Pomalaa	1,910	1,794	3,704	937	881	1,818	49	49	49
10	TANGGETADA	Tanggetada	954	871	1,825	628	573	1,201	66	66	66
11	POLINGGONA	Polinggona	368	320	688	175	151	326	47	47	47
12	WATUBANGGA	Watubangga	614	558	1,172	324	294	618	53	53	53
13		Kukutio	350	316	666	181	164	345	52	52	52
14	TOARI	Toari	579	553	1,132	437	416	853	75	75	75
JUMLAH (KAB/KOTA)			14,339	13,438	27,777	7,647	7,166	14,813	53	53	53

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	523	22	4	522	62	12	521	6	1
2	WOLO	Wolo	945	46	5	945	82	9	945	26	3
3	SAMATURU	Tosiba	910	132	15	910	229	25	909	49	5
4	LATAMBAGA	Latambaga	432	85	20	415	73	18	415	32	8
5		Kolakaasi	289	28	10	289	-	-	289	16	6
6	KOLAKA	Kolaka	527	9	2	524	8	2	527	13	2
7	WUNDULAKO	Wundulako	982	143	15	980	218	22	980	69	7
8	BAULA	Baula	354	36	10	353	56	16	354	14	4
9	POMALAA	Pomalaa	476	73	15	476	81	17	476	38	8
10	TANGGETADA	Tanggetada	457	15	3	455	20	4	456	7	2
11	POLINGGONA	Polinggona	323	45	14	323	55	17	323	20	6
12	WATUBANGGA	Watubangga	625	40	6	625	59	9	624	23	4
13		Kukutio	303	12	4	303	17	6	303	6	2
14	TOARI	Toari	827	21	3	827	10	1	827	6	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,973	707	9	7,947	970	12	7,949	325	4

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	149	70	47	149	85	57	135	88	65	-	-	-	10	8	80	1	3	300	1	2	200
2	WOLO	Wolo	425	184	43	419	248	59	234	83	35	-	-	-	17	16	94	1	5	500	2	3	150
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23	-	-	5	-	-	3	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	240	129	54	230	126	55	7	7	100	-	-	-	12	12	100	3	5	167	1	1	100
5		Kolakaasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	-	-	-	-	-
6	KOLAKA	Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18	-	-	3	-	-	7	-	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	-	-	3	-	-	2	-	-
8	BAULA	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	2	-	-	1	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23	-	-	5	-	-	6	-	-
10	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21	-	-	7	-	-	5	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	-	-	3	-	-	2	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	51	34	67	204	145	71	221	159	72	-	-	-	20	13	65	6	6	100	2	2	100
13		Kukutio	77	49	64	76	61	80	-	-	-	-	-	-	3	12	400	1	4	400	1	-	-
14	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	-	-	6	-	-	2	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			942	466	49	1,078	665	62	597	337	56	-	-	-	193	61	32	46	23	50	35	8	23

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	2	16	-	196	14	0.07
2	WOLO	Wolo	-	38	-	273	28	0.10
3	SAMATURU	Tosiba	-	102	-	586	16	0.03
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	18	-	390	36	0.09
5		Kolakaasi	-	119	-	809	96	0.12
6	KOLAKA	Kolaka	-	20	-	1,059	230	0.22
7	WUNDULAKO	Wundulako	-	10	-	452	77	0.17
8	BAULA	Baula	-	34	-	634	102	0.16
9	POMALAA	Pomalaa	-	21	-	487	81	0.17
10	TANGGETADA	Tanggetada	-	69	-	438	7	0.02
11	POLINGGONA	Polinggona	4	64	-	199	3	0.02
12	WATUBANGGA	Watubangga	-	42	-	226	6	0.03
13		Kukutio	-	15	-	83	1	0.01
14	TOARI	Toari	-	55	-	235	8	0.03
JUMLAH (KAB/ KOTA)			6	623	-	6,067	705	0.12

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	8	-	-	8	100	88	73	161	74	84	45	62	119	74	74	44	118	7	9	5	11	12	10	
2	WOLO	Wolo	16	-	-	16	100	197	192	389	176	89	165	86	341	88	119	110	229	42	35	49	45	91	40	
3	SAMATURU	Tosiba	24	2,228	9,283	24	100	1,561	1,364	2,925	1,467	94	1,298	95	2,765	95	733	649	1,382	250	34	300	46	550	40	
4	LATAMBAGA	Latambaga	12	-	-	-	-	849	649	1,498	103	12	104	16	207	14	21	20	41	96	457	80	400	176	429	
5		Kolakaasi	5	-	-	-	-	877	797	1,674	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	KOLAKA	Kolaka	21	-	-	21	100	462	428	890	407	88	374	87	781	88	237	224	461	136	57	74	33	210	46	
7	WUNDULAKO	Wundulako	12	-	-	12	100	315	300	615	229	73	222	74	451	73	173	168	341	-	-	-	-	-	-	
8	BAULA	Baula	11	-	-	11	100	593	576	1,169	83	14	113	20	196	17	37	56	93	45	122	58	104	103	111	
9	POMALAA	Pomalaa	20	20	100	20	100	224	501	725	201	90	495	99	696	96	19	51	70	20	105	31	61	51	73	
10	TANGGETADA	Tanggetada	19	-	-	19	100	160	173	333	103	64	102	59	205	62	86	95	181	78	91	115	121	193	107	
11	POLINGGONA	Polinggona	9	-	-	9	100	356	354	710	24	7	18	5	42	6	24	18	42	24	100	18	100	42	100	
12	WATUBANGGA	Watubangga	13	316	2,431	-	-	611	568	1,179	21	3	32	6	53	4	53	-	53	2	4	-	-	2	4	
13		Kukutio	12	12	100	12	100	298	294	592	17	6	21	7	38	6	17	21	38	100	588	21	100	121	318	
14	TOARI	Toari	12	-	-	12	100	496	555	1,051	83	17	96	17	179	17	161	119	280	49	30	44	37	93	33	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			194	2,576	1,328	164	85	7,087	6,824	13,911	2,988	42	3,085	45	6,073	44	1,754	1,575	3,329	849	48	795	50	1,644	49	

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	2,456	2,441	4,897	739	30	3,441	141	4,180	85	64	9	23	1	87	2
2	WOLO	Wolo	6,551	6,163	12,714	649	10	1,150	19	1,799	14	111	17	183	16	294	16
3	SAMATURU	Tosiba	7,916	7,543	15,459	2,964	37	9,294	123	12,258	79	120	4	340	4	460	4
4	LATAMBAGA	Latambaga	3,232	3,168	6,400	342	11	2,235	71	2,577	40	76	22	79	4	155	6
5		Kolakaasi	6,668	6,358	13,026	450	7	1,841	29	2,291	18	60	13	84	5	144	6
6	KOLAKA	Kolaka	12,593	12,368	24,961	2,384	19	8,779	71	11,163	45	86	4	117	1	203	2
7	WUNDULAKO	Wundulako	6,966	6,650	13,616	1,980	28	5,449	82	7,429	55	160	8	334	6	494	7
8	BAULA	Baula	3,880	3,672	7,552	1,426	37	12,774	348	14,200	188	60	11	528	4	688	5
9	POMALAA	Pomalaa	9,983	9,683	19,666	2,466	25	7,086	73	9,552	49	344	2	809	11	869	9
10	TANGGETADA	Tanggetada	4,988	4,702	9,690	2,342	47	9,985	212	12,327	127	38	15	54	1	398	3
11	POLINGGONA	Polinggona	1,902	1,756	3,658	286	15	2,222	127	2,508	69	96	13	119	5	157	6
12	WATUBANGGA	Watubangga	3,215	3,010	6,225	350	11	1,352	45	1,702	27	65	27	28	2	124	7
13		Kukutio	1,829	1,712	3,541	215	12	865	51	1,080	30	56	30	72	8	137	13
14	TOARI	Toari	3,066	2,951	6,017	908	30	3,746	127	4,654	77	41	6	494	13	550	12
JUMLAH (KAB/KOTA)			75,245	72,177	147,422	17,501	23	70,219	97	87,720	60	1,377	8	3,264	5	4,760	5

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Keswa

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	222	221	443	253	114	607	275	860	194
2	WOLO	Wolo	593	558	1,151	273	46	357	64	630	55
3	SAMATURU	Tosiba	717	683	1,400	755	105	1,066	156	1,821	130
4	LATAMBAGA	Latambaga	301	287	588	349	116	620	216	969	165
5		Kolakaasi	604	576	1,180	294	49	526	91	820	69
6	KOLAKA	Kolaka	1,140	1,120	2,260	427	37	844	75	1,271	56
7	WUNDULAKO	Wundulako	631	602	1,233	400	63	630	105	1,030	84
8	BAULA	Baula	351	332	683	387	110	876	264	1,263	185
9	POMALAA	Pomalaa	904	877	1,781	553	61	769	88	1,322	74
10	TANGGETADA	Tanggetada	452	426	878	615	136	1,198	281	1,813	206
11	POLINGGONA	Polinggona	172	159	331	76	44	84	53	160	48
12	WATUBANGGA	Watubangga	291	272	563	151	52	389	143	540	96
13		Kukutio	166	155	321	47	28	145	94	192	60
14	TOARI	Toari	278	267	545	309	111	401	150	710	130
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,822	6,535	13,357	4,889	72	8,512	130	13,401	100

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Keswa

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	V	-	V	V	V	V
2	WOLO	Wolo	V	-	V	V	V	V
3	SAMATURU	Tosiba	V	-	V	V	V	V
4	LATAMBAGA	Latambaga	V	-	V	V	V	V
5		Kolakaasi	V	-	V	V	V	V
6	KOLAKA	Kolaka	V	-	V	V	V	V
7	WUNDULAKO	Wundulako	V	-	V	V	V	V
8	BAULA	Baula	V	-	V	V	V	V
9	POMALAA	Pomalaa	V	-	V	V	V	V
10	TANGGETADA	Tanggetada	V	-	V	V	V	V
11	POLINGGONA	Polinggona	V	-	V	V	V	V
12	WATUBANGGA	Watubangga	V	-	V	V	V	V
13		Kukutio	V	-	V	V	V	V
14	TOARI	Toari	V	-	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	-	14	14	14	14
PERSENTASE			100.00	-	100	100	100	100

Sumber:
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	17	9	75	3	25.0	12	0
2	WOLO	Wolo	64	14	70	6	30.0	20	0
3	SAMATURU	Tosiba	50	18	64	10	35.7	28	0
4	LATAMBAGA	Latambaga	39	10	56	8	44.4	18	0
5		Kolakaasi	84	29	60	19	39.6	48	0
6	KOLAKA	Kolaka	200	43	61	27	38.6	70	0
7	WUNDULAKO	Wundulako	265	24	67	12	33.3	36	0
8	BAULA	Baula	36	12	75	4	25.0	16	0
9	POMALAA	Pomalaa	163	40	66	21	34.4	61	0
10	TANGGETADA	Tanggetada	96	12	63	7	36.8	19	0
11	POLINGGONA	Polinggona	52	2	50	2	50.0	4	0
12	WATUBANGGA	Watubangga	146	11	85	2	15.4	13	0
13		Kukutio	5	3	100	-	0.0	3	0
14	TOARI	Toari	23	4	36	7	63.6	11	0
15	KOLAKA	RSBG	41	1	100	-	0.0	1	0
16	POMALAA	RS ANTAM	9	-	-	-	0.0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,290	231	64.3	128	35.7	359	0
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			1,212						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						106.4			
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								114	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2018								427	
CASE DETECTION RATE (%)								84.1	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									0.0

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasayarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	1	1	2	2	2	4	-	-	-	-	-	-	2	100	1	50	3	75	2	100	1	50	3	75	1	25
2	WOLO	Wolo	8	6	14	11	14	25	7	88	5	83	12	86	4	36	8	57	12	48	11	100	13	93	24	96	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	8	3	11	15	9	24	-	-	1	33	1	9	15	100	8	89	23	96	15	100	9	100	24	100	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	6	1	7	12	3	15	1	17	1	100	2	29	9	75	2	67	11	73	10	83	3	100	13	87	2	13
5		Kolakaasi	17	4	21	32	12	44	3	18	1	25	4	19	23	72	10	83	33	75	26	81	11	92	37	84	4	9
6	KOLAKA	Kolaka	14	11	25	41	18	59	10	71	11	100	21	84	26	63	7	39	33	56	36	88	18	100	54	92	2	3
7	WUNDULAKO	Wundulako	12	6	18	25	10	35	11	92	4	67	15	83	9	36	5	50	14	40	20	80	9	90	29	83	4	11
8	BAULA	Baula	2	4	6	9	6	15	2	100	4	100	6	100	5	56	1	17	6	40	7	78	5	83	12	80	3	20
9	POMALAA	Pomalaa	15	5	20	29	16	45	10	67	3	60	13	65	13	45	9	56	22	49	23	79	12	75	35	78	7	16
10	TANGGETADA	Tanggetada	6	2	8	7	4	11	5	83	2	100	7	88	2	29	2	50	4	36	7	100	4	100	11	100	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	2	7	9	2	7	9	2	100	6	86	8	89	-	-	1	14	1	11	2	100	7	100	9	100	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	8	4	12	8	4	12	5	63	2	50	7	58	-	-	-	-	-	-	5	63	2	50	7	58	5	42
13		Kukutio	2	1	3	3	1	4	1	50	1	100	2	67	-	-	-	-	-	-	1	33	1	100	2	50	1	25
14	TOARI	Toari	1	-	1	6	-	6	-	-	-	-	-	-	6	100	-	-	6	100	6	100	-	-	6	100	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			102	55	157	202	106	308	57	56	41	75	98	62	114	56	54	51	168	55	171	85	95	90	266	86	29	9

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

¹⁾ Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	919	112	111	99	31	3	7	-	-	3	7	10	32	41	60	101
2	WOLO	Wolo	2,396	110	110	100	80	11	11	-	-	11	11	22	28	41	47	88
3	SAMATURU	Tosiba	2,913	284	284	100	97	1	2	-	-	1	2	3	3	162	119	281
4	LATAMBAGA	Latambaga	1,224	359	359	100	41	-	-	-	-	-	-	-	-	187	172	359
5		Kolakaasi	2,454	442	442	100	82	2	1	-	-	2	1	3	4	223	216	439
6	KOLAKA	Kolaka	4,699	540	540	100	157	-	2	-	-	-	2	2	1	282	256	538
7	WUNDULAKO	Wundulako	2,563	567	567	100	86	17	6	-	-	17	6	23	27	311	233	544
8	BAULA	Baula	1,422	404	395	98	48	13	4	1	-	14	4	18	38	236	141	377
9	POMALAA	Pomalaa	3,704	436	426	98	124	34	40	-	-	34	40	74	60	183	169	352
10	TANGGETADA	Tanggetada	1,825	865	674	78	61	23	25	-	-	23	25	48	79	450	396	846
11	POLINGGONA	Polinggona	688	132	132	100	23	5	2	-	-	5	2	7	30	65	60	125
12	WATUBANGGA	Watubangga	1,172	267	266	100	39	1	3	-	-	1	3	4	10	113	150	263
13		Kukutio	666	109	109	100	22	-	-	-	-	-	-	-	-	65	44	109
14	TOARI	Toari	1,132	54	54	100	38	1	-	1	-	2	-	2	5	29	23	52
JUMLAH (KAB/KOTA)			27,777	4,681	4,469	95	929	111	103	2	-	113	103	216	23	2,388	2,086	4,474
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			23															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						14												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100.0%												

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	-	-	-	-
2	5 - 14 TAHUN	-	-	-	-
3	15 - 19 TAHUN	-	-	-	-
4	20 - 24 TAHUN	2	3	5	23
5	25 - 49 TAHUN	15	1	16	73
6	≥ 50 TAHUN	1	-	1	5
JUMLAH (KAB/KOTA)		18	4	22	
PROPORSI JENIS KELAMIN		82	18		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					4893
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					4962
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					101

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	1 - 4 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	5 - 14 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	15 - 19 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	20 - 29 TAHUN	-	-	-	-	-	1	1	25	-	1	1
6	30 - 39 TAHUN	2	-	2	50	3	-	3	75	3	-	3
7	40 - 49 TAHUN	2	-	2	50	3	-	3	75	3	-	3
8	50 - 59 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	≥ 60 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	TIDAK DIKETAHUI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	-	4		6	1	7		6	1	7
PROPORSI JENIS KELAMIN		-	-			86	14			86	14	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	8,032	217	135	79	36	44	33	79	100	44	100	44	100
2	WOLO	Wolo	20,854	563	352	57	10	30	9	57	100	30	100	30	100
3	SAMATURU	Tosiba	25,356	685	428	214	31	88	21	214	100	88	100	88	100
4	LATAMBAGA	Latambaga	10,646	287	179	192	67	85	47	192	100	85	100	85	100
5		Kolakaasi	21,365	577	360	212	37	124	34	212	100	124	100	124	100
6	KOLAKA	Kolaka	40,942	1,105	690	202	18	99	14	201	100	99	100	99	100
7	WUNDULAKO	Wundulako	22,333	603	377	284	47	103	27	280	99	103	100	103	100
8	BAULA	Baula	12,387	334	209	174	52	74	35	170	98	74	100	74	100
9	POMALAA	Pomalaa	32,256	871	544	170	20	85	16	165	97	85	100	85	100
10	TANGGETADA	Tanggetada	15,895	429	268	92	21	63	24	87	95	63	100	63	100
11	POLINGGONA	Polinggona	6,000	162	101	108	67	29	29	108	100	29	100	29	100
12	WATUBANGGA	Watubangga	10,210	276	172	63	23	18	10	62	98	18	100	18	100
13		Kukutio	5,808	157	98	49	31	6	6	49	100	6	100	6	100
14	TOARI	Toari	9,870	266	166	59	22	26	16	59	100	26	100	26	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			241,954	6,533	4,079	1,955	30	874	21	1,935	99	874	100	874	100
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK															

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	1	1	2	1	1	2
2	WOLO	Wolo	-	-	-	2	-	2	2	-	2
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	1	-	1	1	-	1
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	-	3	3	-	3	3
5		Kolakaasi	-	1	1	4	1	5	4	2	6
6	KOLAKA	Kolaka	-	-	-	3	1	4	3	1	4
7	WUNDULAKO	Wundulako	1	-	1	2	1	3	3	1	4
8	BAULA	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	-	-	-	2	2	4	2	2	4
10	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	3	-	3	3	-	3
11	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	1	1	-	1	1
12	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	-	2	1	3	2	1	3
13		Kukutio	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	2	20	11	31	21	12	33
PROPORSI JENIS KELAMIN			50.0	50.0		64.5	35.5		63.6	36.4	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									17.0	10.1	13.6

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	2	2	100	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	2	2	100	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	1	1	100	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	3	3	100	-	-	-	-	-
5		Kolakaasi	6	6	100	-	-	1	17	-
6	KOLAKA	Kolaka	4	4	100	-	-	-	-	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	4	4	100	-	-	-	-	-
8	BAULA	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	4	4	-	-	-	-	-	-
10	TANGGETADA	Tanggetada	3	3	100	-	-	-	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	1	1	-	-	-	-	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	3	3	100	-	-	-	-	-
13		Kukutio	-	-	-	-	-	-	-	-
14	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			33	33	100	-	-	1	3	-
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						-				

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	1	1	2	1	1	2
2	WOLO	Wolo	-	-	-	2	-	2	2	-	2
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	1	-	1	1	-	1
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	-	3	3	-	3	3
5		Kolakaasi	-	1	1	4	1	5	4	2	6
6	KOLAKA	Kolaka	-	-	-	3	1	4	3	1	4
7	WUNDULAKO	Wundulako	-	-	-	2	1	3	2	1	3
8	BAULA	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	-	-	-	2	2	4	2	2	4
10	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	3	-	3	3	-	3
11	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	1	1	-	1	1
12	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	-	2	1	3	2	1	3
13		Kukutio	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	1	1	20	11	31	20	12	32
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											1.3

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2020									KUSTA (MB) TAHUN 2019								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	1	5	3	75	1	100	4	80
2	WOLO	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	3	7	4	100	2	67	6	86
3	SAMATURU	Tosiba	1	-	1	1	100	-	-	1	100	5	5	10	2	40	5	-	7	70
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3	1	100	1	-	2	67
5		Kolakaasi	-	1	1	-	-	1	100	1	-	1	2	3	1	100	1	-	2	67
6	KOLAKA	Kolaka	1	-	1	1	100	-	-	1	100	4	3	7	4	100	2	-	6	86
7	WUNDULAKO	Wundulako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3	2	100	1	-	3	100
8	BAULA	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	100	1	100
10	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4	2	100	2	100	4	100
11	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3	3	100	-	-	3	-
13		Kukutio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	-	1	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	1	3	2	100	1	-	3	150	27	22	49	22	81	18	82	40	82

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	2,842	-
2	WOLO	Wolo	7,367	-
3	SAMATURU	Tosiba	8,958	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	3,760	-
5		Kolakaasi	7,546	-
6	KOLAKA	Kolaka	14,460	1
7	WUNDULAKO	Wundulako	7,887	-
8	BAULA	Baula	4,374	-
9	POMALAA	Pomalaa	11,394	1
10	TANGGETADA	Tanggetada	5,614	-
11	POLINGGONA	Polinggona	2,118	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	3,607	1
13		Kukutio	2,051	-
14	TOARI	Toari	3,486	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			85,464	3
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				3.5

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5		Kolakaasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	KOLAKA	Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	BAULA	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	5	6
12	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	6	10
13		Kukutio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	11	16
CASE FATALITY RATE (%)						-							-							
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	2.1	4.5	6.6	

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-
2	WOLO	Wolo	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-
5		Kolakaasi	-	-	-
6	KOLAKA	Kolaka	-	-	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	-	-	-
8	BAULA	Baula	-	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	-	-	-
10	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	-
13		Kukutio	-	-	-
14	TOARI	Toari	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	-

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)									
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	4	2	6	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	2	3	5	-	-	-	-	-	-	-
5		Kolakaasi	9	10	19	-	-	-	-	-	-	-
6	KOLAKA	Kolaka	26	27	53	-	-	-	-	-	-	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	4	3	7	-	1	1	-	33.3	14.3	
8	BAULA	Baula	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	12	19	31	-	-	-	-	-	-	-
10	TANGGETADA	Tanggetada	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	-	1	1	-	1	1	-	100.0	100.0	
13		Kukutio	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-
14	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			64	67	131	-	2	2	-	3.0	1.5	
<i>INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK</i>			26.5	27.7	54.1							

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR			
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	4	-	4	4	-	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	7	-	7	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	20	-	20	20	100	2	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	3	-	3	3	100	1	1	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-
5		Kolakaasi	3	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	KOLAKA	Kolaka	3	-	3	3	100	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	3	-	3	3	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	BAULA	Baula	8	-	8	8	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	11	-	11	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	TANGGETADA	Tanggetada	75	-	49	49	65	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	13	-	13	13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	19	4	15	19	-	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
13		Kukutio	4	-	4	4	-	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
14	TOARI	Toari	17	-	17	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RSU	13	13	-	13													
JUMLAH (KAB/KOTA)			203	17	160	177	87	7	1	8	8	100	-	-	-	-	-	-	-
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK					1.0			0.03	0.004	0.03									

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5		Kolakaasi	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
6	KOLAKA	Kolaka	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
7	WUNDULAKO	Wundulako	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
8	BAULA	Baula	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
9	POMALAA	Pomalaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	3	5	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	5	8
13		Kukutio	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
14	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	9	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	9	15

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	765	724	1,489	426	55.7	403	55.7	829	55.7
2	WOLO	Wolo	1,988	1,881	3,869	771	38.8	729	38.8	1,500	38.8
3	SAMATURU	Tosiba	2,409	2,295	4,704	942	39.1	898	39.1	1,840	39.1
4	LATAMBAGA	Latambaga	1,014	961	1,975	584	57.6	553	57.6	1,137	57.6
5		Kolakaasi	2,033	1,930	3,963	751	36.9	713	36.9	1,464	36.9
6	KOLAKA	Kolaka	3,895	3,698	7,593	2,310	59.3	2,193	59.3	4,503	59.3
7	WUNDULAKO	Wundulako	2,149	1,994	4,143	977	45.5	906	45.5	1,883	45.5
8	BAULA	Baula	1,196	1,102	2,298	1,571	131.3	1,446	131.3	3,017	131.3
9	POMALAA	Pomalaa	3,085	2,898	5,983	1,795	58.2	1,686	58.2	3,481	58.2
10	TANGGETADA	Tanggetada	1,542	1,407	2,949	1,413	91.6	1,289	91.6	2,702	91.6
11	POLINGGONA	Polinggona	596	517	1,113	325	54.5	282	54.5	607	54.5
12	WATUBANGGA	Watubangga	993	901	1,894	536	54.0	486	54.0	1,022	54.0
13		Kukutio	566	512	1,078	84	14.8	76	14.8	160	14.8
14	TOARI	Toari	937	894	1,831	1,139	121.5	1,086	121.5	2,225	121.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			23,169	21,713	44,882	13,623	58.8	12,747	58.7	26,370	59

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Keswa

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	87	84	96.9
2	WOLO	Wolo	225	225	100.0
3	SAMATURU	Tosiba	274	222	81.1
4	LATAMBAGA	Latambaga	115	59	51.3
5		Kolakaasi	231	143	62.0
6	KOLAKA	Kolaka	442	342	77.4
7	WUNDULAKO	Wundulako	241	240	99.6
8	BAULA	Baula	134	326	243.8
9	POMALAA	Pomalaa	348	344	98.8
10	TANGGETADA	Tanggetada	172	170	99.1
11	POLINGGONA	Polinggona	65	48	74.1
12	WATUBANGGA	Watubangga	110	80	72.6
13		Kukutio	63	40	63.8
14	TOARI	Toari	107	102	95.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,611	2,425	92.9

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Keswa

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	V	125	3	2	-	-	1	33	-	-
2	WOLO	Wolo	V	307	3	1	-	-	-	-	1	-
3	SAMATURU	Tosiba	V	375	2	1	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	V	162	10	6	-	-	-	-	-	-
5		Kolakaasi	V	329	16	5	-	-	-	-	-	-
6	KOLAKA	Kolaka	V	644	43	7	-	-	-	-	-	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	V	331	24	7	-	-	3	13	1	4
8	BAULA	Baula	V	180	38	21	-	-	-	-	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	V	502	2	0	-	-	-	-	-	-
10	TANGGETADA	Tanggetada	V	273	-	-	-	-	-	-	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	V	116	1	1	-	-	1	-	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	V	151	20	13	-	-	-	-	-	-
13		Kukutio	-	159	-	-	-	-	-	-	-	-
14	TOARI	Toari	V	101	61	60	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	3,755	223	6	-	-	5	2	2	1

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Keswa

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	10	3	30
2	WOLO	Wolo	27	20	74
3	SAMATURU	Tosiba	33	33	100
4	LATAMBAGA	Latambaga	14	13	93
5		Kolakaasi	28	16	57
6	KOLAKA	Kolaka	53	4	8
7	WUNDULAKO	Wundulako	29	9	31
8	BAULA	Baula	16	10	63
9	POMALAA	Pomalaa	42	15	36
10	TANGGETADA	Tanggetada	21	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	8	6	75
12	WATUBANGGA	Watubangga	13	7	54
13		Kukutio	8	8	100
14	TOARI	Toari	13	6	46
JUMLAH (KAB/KOTA)			315	150	48

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Keswa

TABEL 72

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO.	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA									PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)	
				BUKAN JARINGAN PERPIPAAN						PERPIPAAN			JUMLAH TOTAL	%
				SUMUR GALI TERLINDUNG	SUMUR GALI DENGAN POMPA	SUMUR BOR DENGAN POMPA	TERMINAL AIR	MATA AIR TERLINDUNG	PENAMPUNGAN AIR HUJAN	DEPOT AIR MINUM	PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)	PERPIPAAN NON PDAM		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	8,032	11	-	34	-	260	-	400	-	7,717	8,422	105
2	WOLO	Wolo	20,854	522	-	-	-	-	-	800	5,761	10,171	17,254	83
3	SAMATURU	Tosiba	25,356	-	1,491	25	-	75	20	802	4,520	20,814	27,747	109
4	LATAMBAGA	Latambaga	10,646	279	575	871	-	3,315	-	190	3,165	1,192	9,587	90
5		Kolakaasi	21,365	50	133	206	-	144	-	7,921	12,832	-	21,286	100
6	KOLAKA	Kolaka	40,942	-	2,902	11,666	-	41	-	18,492	10,963	1,734	45,798	112
7	WUNDULAKO	Wundulako	22,333	1,496	257	2,753	-	-	-	1,681	6,989	6,988	20,164	90
8	BAULA	Baula	12,387	1,154	5,281	4,162	-	383	-	4,308	72	1,751	17,111	138
9	POMALAA	Pomalaa	32,256	785	6,936	22,717	-	10	-	26,143	878	3,727	61,196	190
10	TANGGETADA	Tanggetada	15,895	-	4,236	8,512	-	496	-	1,301	-	-	14,545	92
11	POLINGGONA	Polinggona	6,000	1,469	1,343	197	-	-	-	3,954	-	206	7,169	119
12	WATUBANGGA	Watubangga	10,210	4,050	-	330	-	679	-	3,899	-	-	8,958	88
13		Kukutio	5,808	3,004	3,500	-	-	-	-	-	-	-	6,504	112
14	TOARI	Toari	9,870	6,511	-	4,074	-	68	-	320	-	-	10,973	111
JUMLAH (KAB/KOTA)			241,954	19,331	26,654	55,547	-	5,471	20	70,211	45,180	54,300	276,714	114

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

TABEL 73

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	19	16	84	16	100	1	5	-	-
2	WOLO	Wolo	361	352	98	352	100	5	1	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	285	11	4	11	100	1	0	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	486	8	2	8	100	5	1	-	-
5		Kolakaasi	86	4	5	4	100	-	-	-	-
6	KOLAKA	Kolaka	2,854	244	9	244	100	6	0	-	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	250	13	5	13	100	6	2	-	-
8	BAULA	Baula	1,834	276	15	276	100	2	0	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	3,619	3,613	100	3,613	100	7	0	-	-
10	TANGGETADA	Tanggetada	1,544	71	5	71	100	4	0	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	982	191	19	191	100	1	0	1	100
12	WATUBANGGA	Watubangga	791	77	10	77	100	2	0	-	-
13		Kukutio	718	558	78	558	100	-	-	-	-
14	TOARI	Toari	772	772	100	772	100	2	0	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			14,601	6,206	43	6,206	100	42	0	1	2

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

TABEL 74

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3			6		8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	7,919	3	51	4	5	1,595	7,863	7,783	98
2	WOLO	Wolo	12,801	-	-	1,052	4,825	2,262	7,976	3,259	25
3	SAMATURU	Tosiba	19,623	-	-	-	-	4,418	19,623	20,513	105
4	LATAMBAGA	Latambaga	7,774	-	-	8	33	1,781	7,741	7,856	101
5		Kolakaasi	22,368	4	200	-	-	2,086	22,168	20,156	90
6	KOLAKA	Kolaka	34,597	20	163	21	87	6,362	34,347	35,102	101
7	WUNDULAKO	Wundulako	20,221	-	-	-	-	3,740	20,221	20,368	101
8	BAULA	Baula	1,009	-	-	-	-	232	1,009	218	22
9	POMALAA	Pomalaa	28,621	4	176	6	19	5,246	28,426	28,602	100
10	TANGGETADA	Tanggetada	13,826	-	-	-	-	2,989	13,826	13,799	100
11	POLINGGONA	Polinggona	4,714	-	-	-	-	1,297	4,714	6,348	135
12	WATUBANGGA	Watubangga	10,092	-	-	-	-	2,156	10,092	10,092	100
13		Kukutio	1,013	-	-	-	-	1,013	1,013	87	9
14	TOARI	Toari	10,077	-	-	-	-	2,065	10,077	5,253	52
JUMLAH (KAB/KOTA)			194,655	31	590	1,091	4,969	37,242	189,096	179,436	92

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

TABEL 75

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	10	10	100	7	70	-	-
2	WOLO	Wolo	14	14	100	5	36	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	19	19	100	5	26	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	3	3	100	-	-	-	-
5		Kolakaasi	4	4	100	3	75	-	-
6	KOLAKA	Kolaka	7	7	100	2	29	-	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	11	11	100	8	73	-	-
8	BAULA	Baula	10	10	100	6	60	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	12	12	100	7	58	-	-
10	TANGGETADA	Tanggetada	14	14	100	6	43	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	7	7	100	2	29	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	7	7	100	5	71	-	-
13		Kukutio	7	7	100	2	29	-	-
14	TOARI	Toari	10	10	100	10	100	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			135	135	100	68	50	-	-

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 76

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT		Σ	%	Σ	%	Σ	%
											Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%								
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	8	3	2	1	-	16	3	31	5	63	1	33	-	-	1	100	-	-	16	100	-	-	23	74
2	WOLO	Wolo	16	5	3	1	-	17	1	37	-	-	-	-	-	-	1	100	-	-	17	100	-	-	18	49
3	SAMATURU	Tosiba	20	4	4	1	-	42	4	75	10	50	3	75	-	-	1	100	-	-	42	100	-	-	56	75
4	LATAMBAGA	Latambaga	12	5	1	1	-	16	-	32	-	-	-	-	-	-	1	100	-	-	16	100	-	-	17	53
5		Kolakaasi	5	2	1	1	-	10	-	21	3	60	-	-	-	-	1	100	-	-	10	100	-	-	14	67
6	KOLAKA	Kolaka	21	5	5	1	1	29	1	53	8	38	3	60	-	-	1	100	1	-	29	100	1	100	43	81
7	WUNDULAKO	Wundulako	16	5	2	1	-	23	1	39	-	-	1	20	-	-	1	100	-	-	23	100	-	-	25	64
8	BAULA	Baula	10	3	1	1	-	33	1	47	-	-	-	-	-	-	1	100	-	-	30	91	-	-	31	66
9	POMALAA	Pomalaa	20	8	5	1	1	42	1	73	2	10	1	13	-	-	1	100	1	100	42	100	-	-	47	64
10	TANGGETADA	Tanggetada	20	8	4	1	-	22	3	54	8	40	1	13	-	-	1	100	-	-	22	100	-	-	32	59
11	POLINGGONA	Polinggona	9	3	2	1	-	14	1	27	-	-	-	-	-	-	1	100	-	-	14	100	-	-	15	56
12	WATUBANGGA	Watubangga	13	6	2	1	-	26	5	58	13	100	2	33	-	-	1	100	-	-	20	77	-	-	36	62
13		Kukutio	12	4	2	1	-	16	1	22	-	-	-	-	-	-	1	100	-	-	16	100	-	-	17	77
14	TOARI	Toari	13	6	2	1	-	21	4	39	9	69	2	33	-	-	1	100	-	-	21	100	-	-	33	85
JUMLAH (KAB/KOTA)			195	67	36	14	2	327	26	608	58	30	14	21	-	-	14	100	2	100	318	97	1	4	407	67

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

TABEL 77

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	2	38	40	-	-	-	-	1	50	35	92	36	90
2	WOLO	Wolo	-	-	5	75	80	-	-	-	-	4	80	44	59	48	60
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	4	32	36	-	-	-	-	4	100	24	75	28	78
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	16	16	-	-	-	-	-	-	13	81	13	81
5		Kolakaasi	1	3	1	57	62	1	100	3	-	1	100	51	89	56	90
5	KOLAKA	Kolaka	1	1	25	149	176	-	-	-	-	3	12	8	5	11	6
7	WUNDULAKO	Wundulako	-	-	13	31	44	-	-	-	-	9	69	9	29	18	41
8	BAULA	Baula	-	-	4	26	30	-	-	-	-	4	100	17	65	21	70
9	POMALAA	Pomalaa	-	-	16	120	136	-	-	-	-	9	56	102	85	111	82
10	TANGGETADA	Tanggetada	1	-	18	40	59	-	-	-	-	10	56	31	78	41	69
11	POLINGGONA	Polinggona	14	-	4	40	58	10	71	-	-	3	75	-	-	13	22
12	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	1	32	33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13		Kukutio	-	-	-	81	81	-	-	-	-	-	-	16	20	16	20
14	TOARI	Toari	-	-	5	18	23	-	-	-	-	5	100	5	28	10	43
JUMLAH (KAB/KOTA)			17	4	98	755	874	11	65	3	75	53	54	355	47	422	48

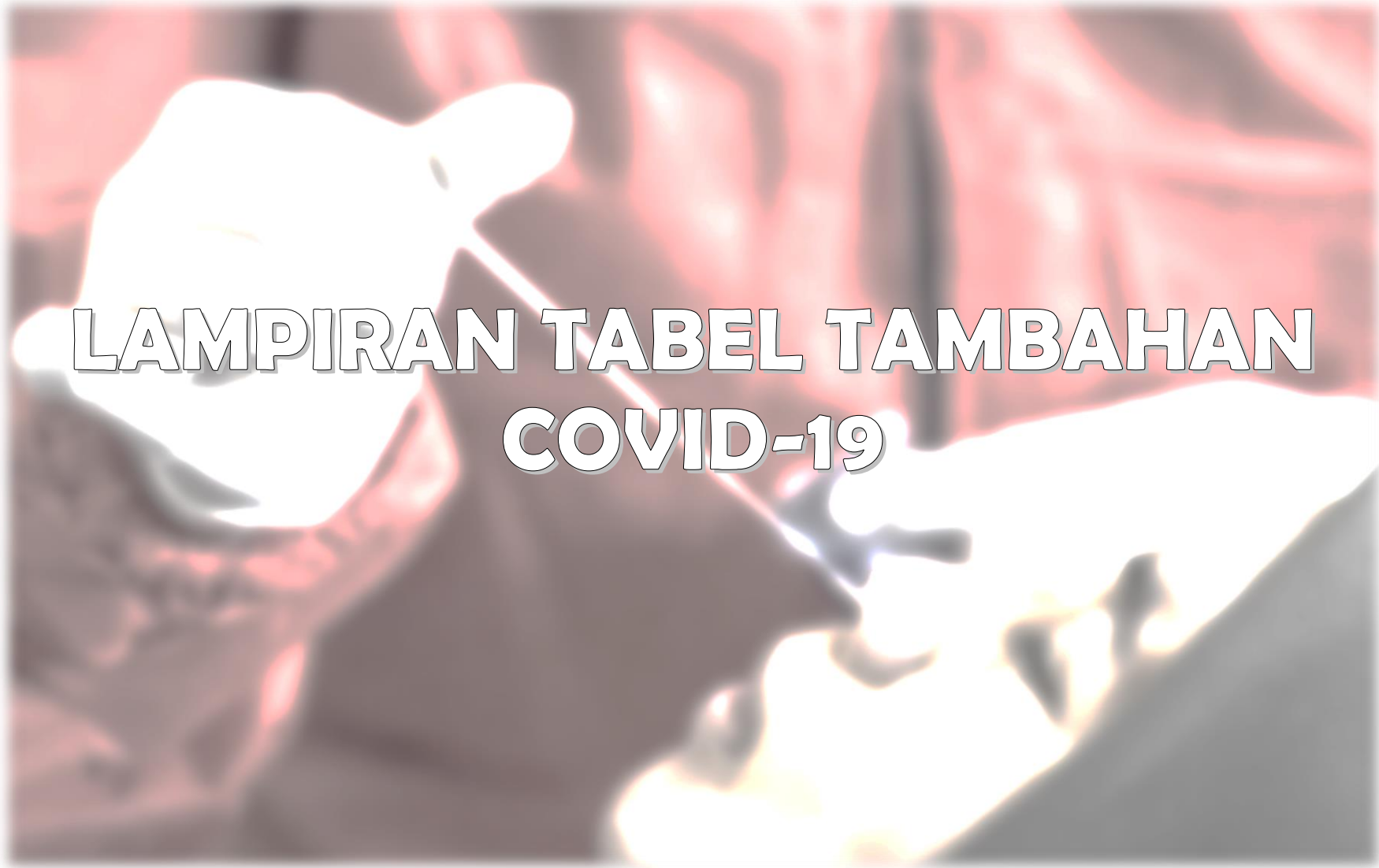
Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

Tabel Tambahan

DATA RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)
MENURUT PUSKESMAS DI KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH RUMAH TANGGA	JUMLAH RUMAH TANGGA DISURVEY		RUMAH TANGGA SEHAT	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	2,071	1,396	67	679	49
2	WOLO	Wolo	4,125	229	6	126	55
3	SAMATURU	Tosiba	5,349	2,926	55	2,034	70
4	LATAMBAGA	Latambaga	3,387	738	22	500	68
5		Kolakaasi	4,011	1,305	33	985	75
5	KOLAKA	Kolaka	7,419	4,258	57	2,804	66
7	WUNDULAKO	Wundulako	3,921	3,418	87	2,321	68
8	BAULA	Baula	3,059	248	8	139	56
9	POMALAA	Pomalaa	5,612	5,612	100	3,474	62
10	TANGGETADA	Tanggetada	3,581	3,581	100	3,023	84
11	POLINGGONA	Polinggona	1,327	816	61	490	60
12	WATUBANGGA	Watubangga	2,706	2,449	91	1,595	65
13		Kukutio	1,836	1,809	99	1,067	59
14	TOARI	Toari	2,529	2,039	81	1,064	52
JUMLAH (KAB/KOTA)			50,933	30,824	61	20,301	66

Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat



**LAMPIRAN TABEL TAMBAHAN
COVID-19**

TABEL 1

KASUS COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

KABUPATEN/KOTA	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
2	3	4	5	7	8
Kolaka	1369	1337	32	97.66	2.34
PROVINSI	1369	1337	32	97.66	2.34

TABEL 2

JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH LAB YANG MEMERIKSA			JUMLAH LAB YANG MELAPOR	JUMLAH SPESIMEN					JUMLAH ORANG DIPERIKSA A	JUMLAH ORANG DIPERIKSA A POSITIF	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH ORANG DIPERIKSA/ 10.000 PENDUDUK	POSITIVITY RATE (%)
		RT-PCR	RDT ANTIGEN	RT-PCR DAN TCM		DIPERIKSA	POSITIF	NEGATIF	INKONK LUSIF	INVALID					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kolaka	2	16	0	18	16,752	1,369	828	4	3	16,752	1369	241,954	692.36	8.2
PROVINSI		2	16	0	18	16,752	1,369	828	4	3	16,752	1369	241,954	69,236	8.2

Sumber : Seksi Surveilans & Imunisasi

Catatan: kolom E bukan merupakan penjumlahan C dan D

TABEL 3

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/ KOTA	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Kolaka	6	7	8	5	30	16	13	17	19	30	184	158	239	211	155	111	90	70	744	625
	Provinsi	6	7	8	5	30	16	13	17	19	30	184	158	239	211	155	111	90	70	744	625

Sumber : Seksi Surveilans & Imunisasi